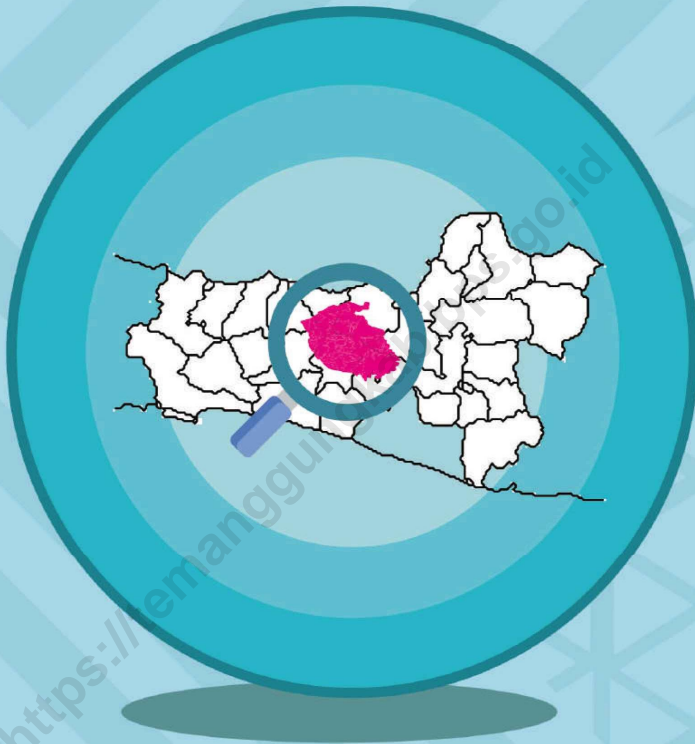


KABUPATEN TEMANGGUNG DALAM ANGKA 2019

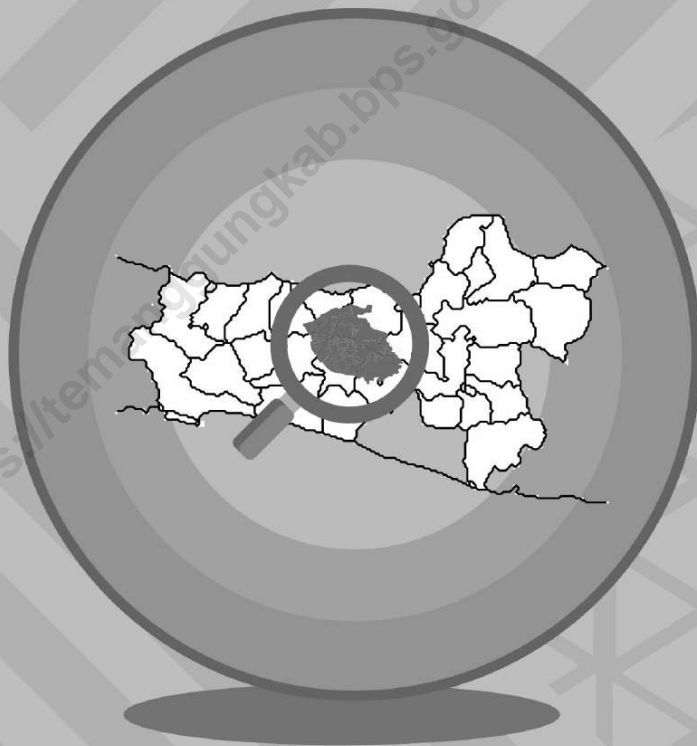
Temanggung Regency in Figures 2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TEMANGGUNG**
BPS-Statistics of Temanggung Regency

KABUPATEN TEMANGGUNG DALAM ANGKA 2019

Temanggung Regency in Figures 2019



<https://temanggungkab.bps.go.id>

KABUPATEN TEMANGGUNG
DALAM ANGKA 2019
Temanggung Regency in Figures 2019

ISSN : 0215-5869

No. Publikasi/*Publication Number* : 33230.1903

Katalog/*Catalog* : 1102001.3323

Ukuran Buku/*Book Size* : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxx + 252 halaman

Naskah/*Manuscript* :

BPS Kabupaten Temanggung/ *BPS-Statistics of Temanggung Regency*

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by* :

BPS Kabupaten Temanggung/ *BPS-Statistics of Temanggung Regency*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration* :

-

Diterbitkan Oleh/*Published by* :

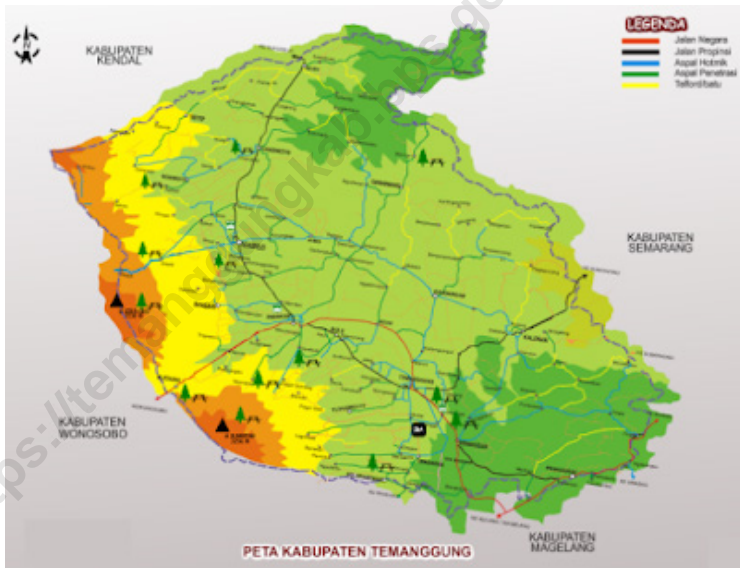
Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung
BPS-Statistics of Temanggung Regency

Dicetak oleh/*Printed by* :

TM Advertising dan Percetakan, Magelang

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/ atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung/*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Temanggung Regency.*

**PETA WILAYAH
KABUPATEN TEMANGGUNG
MAP OF TEMANGGUNG REGENCY**



**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TEMANGGUNG**
*CHIEF OF STATISTICS OF
TEMANGGUNG REGENCY*



Ir. Haryono, M.Si.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Temanggung Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Temanggung. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Temanggung.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta, di wilayah Kabupaten Temanggung. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Temanggung, Agustus 2019
Badan Pusat Statistik
Kabupaten Temanggung
Kepala

Ir. Haryono, M.Si



PREFACE

Temanggung Regency in Figures 2019 is an annual publication written by BPS-Statistics of Temanggung Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations in Temanggung regency. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Temanggung, August 2019
Statistician of Temanggung Regency
Chief

Ir. Haryono, M.Si

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>pages</i>
Peta Wilayah Kabupaten Temanggung <i>Map of Temanggung Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Temanggung <i>Chief Statisticians of Temanggung Regency</i>	iv
Kata Pengantar	v
<i>Preface</i>	vi
Daftar Isi/Contents	vii
Daftar Tabel/ <i>Lists of Tables</i>	viii
Daftar Gambar/ <i>Lists of Figures</i>	xxv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxx
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Labor</i>	29
4. Sosial/ <i>Social</i>	55
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	97
6. Industri, Pertambangan, Energi dan Konstruksi <i>Industry, Mining, Energy and Construction</i>	139
7. Perdagangan/ <i>Trade</i>	151
8. Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotels and Tourism</i>	161
9. Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	171
10. Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	185
11. Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	205
12. Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	215
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality Comparison</i>	239

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1.1	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Temanggung (km), 2018 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Temanggung Regency, 2018</i>	9
1.1.2	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Total Area by Subdistrict in Temanggung Regency, 2018.....</i>	10
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Number of Villages by Sub District in Temanggung Regency, 2018</i>	19
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Persidangan Komisi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Bulan di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Number of Commision Hearing of The Regional House of Representatives by Month in Temanggung Regency, 2018.....</i>	20
2.2.2	Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Temanggung, 2013-2018 <i>Number of Decision of The Regional House of Representatives by Types of Decisions in Temanggung Regency, 2013-2018</i>	21
2.2.3	Jumlah Persidangan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Bulan dan Jenis Sidang di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Number of Hearing of The Regional House of Representatives</i>	

	by Month and kinds of Hearings in Temanggung Regency, 2018...	22
2.2.4	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2018 Number of Members of The Regional House of Representatives by Fraction and Sex in Temanggung Regency, 2018.....	23
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung 2018 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Temanggung Regency, 2018</i>	24
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Temanggung Regency, 2018</i>	26
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Temanggung Regency, 2018</i>	27
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2018 Number of Civil Servants by Position and Sex in Temanggung Regency, 2018	28
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND LABOR	
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung 2015, 2016 dan 2018 <i>Population and Population Growth Rate by Sub District in Temanggung Regency, 2015, 2016 and 2018</i>	41
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Population and Sex Ratio by Sub District</i>	

	<i>in Temanggung Regency, 2018</i>	42
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Temanggung Regency, 2018</i>	43
3.1.4	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Population by Age Group and Sex in Temanggung Regency, 2018</i>	44
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Temanggung Regency, 2018</i>	45
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Temanggung Regency, 2018</i>	46
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Age and Sex in Temanggung Regency, 2018</i>	47
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Temanggung Regency, 2018</i>	48

3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Temanggung Regency, 2018</i>	49
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Temanggung Regency, 2018</i>	50
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jumlah Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Temanggung Regency, 2018</i>	51
3.2.8	Jumlah Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Kecamatan dan Mata Pencaharian di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Population Aged 10 Years and Over Who Worked by Subdistrict and Kind of Jobs in Temanggung Regency, 2018</i>	52
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Temanggung Regency, 2018</i>	54

4 SOSIAL/SOCIAL

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

4.1.1	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Temanggung Regency, 2018</i>	73
-------	---	----

4.1.2	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid Guru Sekolah Dasar (SD) menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, Tahun Ajaran 2018/2019 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and School Teacher Ratio of Primary School by Subdistrict in Temanggung Regency, School Year 2018/2019</i>	74
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, Tahun Ajaran 2018/2019 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and School Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Temanggung Regency, School Year 2018/2019</i>	75
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid Guru Sekolah Menengah Pertama menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, Tahun Ajaran 2018/2019 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and School Teacher Ratio of Junior High School by Subdistrict in Temanggung Regency, School Year 2018/2019</i>	76
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, Tahun Ajaran 2018/2019 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and School Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Temanggung Regency, School Year 2018/2019</i>	77
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid Guru Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, Tahun Ajaran 2018/2019 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and School Teacher Ratio of Senior High School and Vocational High School by Subdistrict in Temanggung Regency, School Year 2018/2019</i>	78
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid Guru Madrasah Aliyah menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, Tahun Ajaran 2018/2019 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and School Teacher Ratio of</i>	

<i>Madrasah Aliyah by Subdistrict in Temanggung Regency, School Year 2018/2019</i>	79
--	----

4.2 KESEHATAN/HEALTH

4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Number of Health Facilities by Sub District in Temanggung Regency, 2018</i>	80
--	----

4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Temanggung Regency, 2018</i>	81
---	----

4.2.3 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Number of Cases of The 10 Most Diseases in Temanggung Regency, 2018</i>	82
--	----

4.2.4 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Tempat Pelayanan Kontrasepsi Keluarga Berencana Lainnya menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Number of Family Planning Clinics and Other Family Planning Service Units by Subdistrict in Temanggung Regency, 2018.....</i>	83
--	----

4.2.5 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Temanggung Regency, 2018.....</i>	84
---	----

4.3 AGAMA/RELIGION

4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Population by Sub District and Religion in Temanggung Regency, 2018</i>	86
---	----

4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Temanggung Regency, 2018</i>	87
---	----

4.3.3 Banyaknya Jemaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di	
--	--

	Kabupaten Temanggung, 2018 <i>The Number of Pilgrims by Subdistrict and Sex in Temanggung Regency, 2018</i>	88
4.3.4	Banyaknya Nikah, Talak, Rujuk, Cerai Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>The Number of Marriage, Pre Divorce, Reconciliation and Divorce by Subdistrict in Temanggung Regency, 2018</i>	89
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kecamatan di Kepolisian Resort Temanggung, 2013–2018 <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict of Police Resort of Temanggung Regency, 2013–2018</i>	90
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Number of Household by Subdistrict and Household Classification in Temanggung Regency, 2018</i>	91
4.6	SOSIAL LAINNYA/OTHER SOCIAL	
4.6.1	Banyaknya Bencana Alam/Musibah dan Keluarga yang Terdampak Bencana Alam/Musibah Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>The Number of Natural Disaster/Tragedies and Family Affected by Natural Disasters/Tragedies by Subdistrict in Temanggung Regency, 2018</i>	92
4.6.2	Banyaknya Penyandang Cacat menurut Kecamatan dan Jenis Cacat di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>The Number of People Disabilities by Subdistrict and Kind of Disabilities in Temanggung Regency, 2018</i>	93
4.6.3.1	Banyaknya Penerima Manfaat (Kelayan) menurut Tahun dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>The Number of People Who Got Benefit Recipients by Year and</i>	

	<i>Sex in Temanggung Regency, 2018</i>	95
4.6.3.2	Banyaknya Penerima Manfaat (Kelayan) menurut Tahun dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>The Number of People Who Got Benefit Recipients by Year and Sex in Temanggung Regency, 2018</i>	96
5.	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1.	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Temanggung (hektar), 2018 <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Temanggung Regency (hectare), 2018</i>	117
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung (hektar), 2018 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Sub District in Temanggung Regency (hectare), 2018</i>	118
5.1.3	Luas Panen Padi, Jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung (hektar), 2018 <i>Harvested Area of Paddy, Maize, Cassava, Sweet Potato, Peanut, and Soybean by Subdistrict in Temanggung Regency (hectare), 2018</i>	119
5.1.4	Produksi Tanaman Padi, Jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung (ton), 2018 <i>Crops Production of Paddy, Maize, Cassava, Sweet Potato, Peanut, and Soybean by Subdistrict in Temanggung Regency (ton), 2018</i>	120
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Temanggung, 2018	

	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Temanggung Regency, 2018</i>	121
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Temanggung Regency, 2018</i>	123
5.2.3	Luas Panen Tanaman Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Temanggung (pohon), 2018 <i>Harvested Area of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Temanggung Regency (tree), 2018</i>	125
5.2.4	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Temanggung (ton), 2018 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Temanggung Regency (ton), 2018</i>	126
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Temanggung (hektar), 2018 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crops in Temanggung Regency (hectaree), 2018</i>	127
5.3.2	Produksi Perkebunan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Temanggung (ton), 2018 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crops in Temanggung Regency (ton), 2018</i>	129
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	
5.4.1	Populasi ternak menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Temanggung (ekor), 2018 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Temanggung Regency (head), 2018</i>	131
5.4.2	Populasi Unggas menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Temanggung (ekor), 2018 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Temanggung Regency (head), 2018</i>	132

5.4.3	Produksi Daging, Telur dan Susu menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung (ekor), 2018 <i>Production of Meat, Eggs and Milk by Subdistrict in Temanggung Regency (head), 2018.....</i>	133
5.5	PERIKANAN/FISHERY	
5.5.1	Produksi Perikanan Tangkap menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Temanggung (Kw), 2018 <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Temanggung Regency (Ribu Rp), 2018.....</i>	135
5.5.2	Nilai Produksi Perikanan Tangkap menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Temanggung (Kw), 2018 <i>Production Value of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Temanggung Regency (Thousand Rp), 2018.....</i>	136
5.6	KEHUTANAN/FORESTRY	
5.6.1	Produksi Kayu Hutan menurut Jenis Produksi di Kabupaten Temanggung, 2013-2018 <i>Timber Production by Type of Product in Temanggung Regency, 2013-2018.....</i>	137
5.6.2	Harga Kayu Hutan menurut Jenis Produksi di Kabupaten Temanggung, 2013-2018 <i>Price of Timber by Kind of Product in Temanggung Regency, 2013-2018.....</i>	138
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Number of Establishments, Employees, Amount of Production and Production Value by Industrial Classification in Temanggung Regency, 2018.....</i>	145

6.2 ENERGI/ENERGY

- 6.2.1 Jumlah Pelanggan Listrik menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2013-2018
Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Temanggung Regency, 2013-2018 149
- 6.2.2 Jumlah Pelanggan dan air yang Disalurkan menurut Pelanggan di Kabupaten Temanggung, 2018
Number of Costumers and Distributed Clean Water in Temanggung Regency, 2018 150

7 PERDAGANGAN/TRADE

- 7.1 Jumlah Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di Kabupaten Temanggung, 2013 - 2018
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Temanggung Regency, 2013 – 2018 157
- 7.2 Realisasi Volume dan Nilai Ekspor Produk Industri menurut Komoditas di Kabupaten Temanggung, 2018
Realization of Volume and Value by Commodity Exports of Industrial Products in Temanggung Regency, 2018 158
- 7.3 Jumlah Koperasi menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Temanggung, 2018
Number of Cooperation by Type of Cooperatives in Temanggung Regency, 2018 159

8 HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM

- 8.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2016 dan 2018
Number of Hotel Accomodations by Sub District in Temanggung Regency, 2016 and 2018 167
- 8.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Temanggung, 2013-2018
Number of International and Domestic Visitors in Temanggung Regency, 2013-2018 168
- 8.3 Tingkat penghunian Kamar Hotel (TPK), Tingkat Penghunian

Tempat Tidur (TPTT) dan Rata Lama Menginap (RLM) Tamu Hotel Menurut Bulan di Kabupaten Temanggung, 2016 – 2018 <i>Room Occupancy Rate (TPK), Bed Occupancy Rate (TPTT) and Average Length of Stay of Hotel Accomodations by Months in Temanggung Regency, 2016 – 2018</i>	169
--	-----

9 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1 TRANSPORASI/TRANSPORTATION

9.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Temanggung (km), 2018 <i>Length of Roads by Type of Road Surface and Level of Government Authority in Temanggung Regency (km), 2018</i>	179
--	-----

9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Temanggung (km), 2018 <i>Length of Roads by Condition of Road Surface and Level of Government Authority in Temanggung Regency (km), 2018</i>	180
---	-----

9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Temanggung (km), 2018 <i>Length of Roads by Class of Road Surface and Level of Government Authority in Temanggung Regency (km), 2018</i>	181
---	-----

9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Angkutan Penumpang/Barang menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Number of Motor Vehicle of Passengers/Goods by Subdistrict and Type of Vehicle in Temanggung Regency, 2018</i>	182
--	-----

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

9.2.1 Jumlah Pelanggan Telpn menurut Kecamatan dan Jenis Pelanggan di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Number of Telephone Customers by Subdistrict and Type of Customers in Temanggung Regency, 2018</i>	183
---	-----

10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	
	LOCAL FINANCE AND PRICE	
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Temanggung Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2012–2018 <i>Actual Revenues of Government of Temanggung Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2012–2018</i>	193
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Temanggung Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2012–2018 <i>Actual Expenditures of Government of Temanggung Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2012–2018.....</i>	194
10.2	HARGA/PRICE	
10.2.1	Rata-rata Harga Eceran Beberapa Bahan Pokok menurut Bulan di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Average Retail Prices of Selected Commodities by Month of Temanggung Regency, 2018</i>	195
10.2.2	Rata-rata Harga Eceran Sayur-sayuran dan Bumbu-bumbuan menurut Bulan di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Average Retail Prices of Vegetables and Herbs by Month of Temanggung Regency, 2018</i>	197
10.2.3	Indeks Harga Konsumen menurut Bulan dan Kelompok Pengeluaran di Kota Temanggung, 2018 <i>Consumer Price Index by Month and Expenditure Group in Temanggung Regency, 2018</i>	200
10.2.4	Laju Inflasi menurut Bulan dan Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Inflation by Month and Expenditure Group of Temanggung Regency, 2018</i>	202
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	
	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Penduduk Sebulan Menurut	

	Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Temanggung (Rp), 2018 <i>Average Expenditure Per Capita of Population Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Temanggung Regency (Rp), 2018</i>	211
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Penduduk Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Temanggung (Rp), 2018 <i>Average Expenditure Per Capita of Population Per Month by Food Group in Temanggung Regency (Rp), 2018</i>	212
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Penduduk Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Temanggung (Rp), 2018 <i>Average Expenditure Per Capita of Population Per Month by Non Food Group in Temanggung Regency (Rp), 2018</i>	213
12	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	
12.1	PENDAPATAN REGIONAL MENURUT LAPANGAN USAHA REGIONAL INCOME BY INDUSTRY	
12.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Temanggung (juta rupiah), 2013-2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Temanggung Regency (million rupiahs), 2013-2018</i>	227
12.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Temanggung (juta rupiah), 2013-2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Prices 2010 by Industry in Temanggung Regency (million rupiahs), 2013-2018</i>	228
12.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Temanggung (persen), 2013-2018 <i>Percentage Distribution Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Industry in Temanggung Regency (percent), 2013-2018</i>	229

12.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Temanggung (persen), 2013-2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant Prices 2010 by Industry in Temanggung Regency (percent), 2013-2018</i>	230
12.1.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Temanggung (2010=100), 2013-2018 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Temanggung Regency (2010=100), 2013-2018</i>	231
12.1.6 Laju Implisit Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Temanggung (2010=100), 2013-2018 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Temanggung Regency (2010=100), 2012-2018</i>	232

**12.2 PENDAPATAN REGIONAL MENURUT PENGELUARAN
REGIONAL INCOME BY EXPENDITURE**

12.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran di Kabupaten Temanggung (juta rupiah), 2013-2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Temanggung Regency (million rupiahs), 2013-2018</i>	233
12.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Pengeluaran di Kabupaten Temanggung (juta rupiah), 2013-2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices 2013 by Expenditure in Temanggung Regency (million rupiahs), 2013-2018</i>	234
12.2.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran di Kabupaten Temanggung (persen), 2013-2018 <i>Percentage Distribution Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Temanggung Regency</i>	

	<i>(percent), 2013-2018</i>	235
12.2.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Pengeluaran di Kabupaten Temanggung (persen), 2013-2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant Prices 2010 by Expenditure in Temanggung Regency (percent), 2013-2018</i>	236
12.2.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto menurut Pengeluaran di Kabupaten Temanggung (2010=100), 2013-2018 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Temanggung Regency (2010=100), 2013-2018.....</i>	237
12.2.6	Laju Implisit Domestik Regional Bruto menurut Pengeluaran di Kabupaten Temanggung (2010=100), 2013-2018 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Temanggung Regency (2010=100), 2013-2018.....</i>	238
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (orang), 2011-2018 <i>Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (person), 2011-2018.....</i>	244
13.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (jutaan rupiah), 2013-2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (million rupiahs), 2013-2018.....</i>	245
13.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (jutaan rupiah), 2013-2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (million rupiahs), 2013-2018.....</i>	246

13.4	Laju Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (jutaan rupiah), 2013-2018 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (million rupiahs), 2013-2018.....	247
13.5	Jumlah Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2013-2018 The Number of Poor Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2013-2018	248
13.6	Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2013-2018 The Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2013-2018	249
13.7	Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2013-2018 Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2013-2018	250
13.8	Perkembangan Inflasi Tahun Kalender 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2013-2018 Growth of Inflation at Year of Calendar in 35 Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2013-2018	251

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		halaman page
1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Total Area by Subdistrict in Temanggung Regency, 2018</i>	7
2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Number of Villages by Sub District in Temanggung Regency, 2018</i>	15
2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2014- 2019 <i>Number of The Regional House of Representatives by Fraction and Sex in Temanggung Regency, 2014-2019</i>	16
2.3	Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Percentage of Civil Servants by Sex in Temanggung Regency, 2018</i>	17
3.1	Jumlah Penduduk Kabupaten Temanggung 2010, 2017 dan 2018 <i>Population of Temanggung Regency, 2010, 2017 and 2018</i>	38
3.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Temanggung Regency, 2018</i>	39
4.1	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Temanggung Regency, 2018</i>	69
4.2	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Number of Cases of The 10 Most Diseases in Temanggung Regency, 2018</i>	70

4.3	Banyaknya Jemaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2018 The Number of Pilgrims by Subdistrict and Sex in Temanggung Regency, 2018	71
4.4	Banyaknya Penerima Manfaat (Kelayan) menurut Tahun dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2007-2018 The Number of People Who Got Benefit Recipients by Year and Sex in Temanggung Regency, 2007-2018	72
5.1	Produksi Tanaman Padi, Jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar di Kabupaten Temanggung (ton), 2018 <i>Crops Production of Paddy, Maize, Cassava, Sweet Potato in Temanggung Regency (ton), 2018.</i>	111
5.2	Produksi Buah-buahan di Kabupaten Temanggung (ton), 2018 <i>Production of Fruits in Temanggung Regency (ton), 2018</i>	112
5.3	Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Temanggung (ton), 2018 <i>Production of Estate Crops in Temanggung Regency (ton),2018</i>	113
5.4	Produksi Telur di Kabupaten Temanggung (butir), 2018 <i>The Production of Eggs in Temanggung Regency, 2018.....</i>	114
5.5	Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Subsektor di Kabupaten Temanggung (Ribu Rp), 2018 <i>Production Value of Fish Capture by Subsector in Temanggung Regency(Thousands of Rp), 2018</i>	115
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Temanggung, 2014-2018 <i>Number of Registered Electricity Customers in Temanggung Regency, 2014-2018.....</i>	144
9.1	Persentase Jalan Menurut Kondisinya di Kabupaten Temanggung (km), 2018 <i>Length of Roads by it's Condition in Temanggung Regency (km), 2018</i>	177
10.1	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Temanggung (ribu rupiah), 2015-2018 <i>Actual Revenues and Expenditures Government of Temanggung Regency (thousand rupiahs), 2015-2018.....</i>	190

10.2	Laju Inflasi menurut Bulan di Kabupaten Temanggung, 2018 <i>Inflation by Month of Temanggung Regency, 2018</i>	191
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran di Kabupaten Temanggung (Rp), 2018 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class in Temanggung Regency(Rp), 2018.....</i>	209
11.2	Persentase Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Barang di Kabupaten Temanggung (Rp), 2018 <i>Percentage of Expenditure Per Capita Per Month by Commodity Group in Temanggung Regency (Rp) ,2018.....</i>	210
12.1	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Temanggung (persen), 2015-2018 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Temanggung Regency (persen), 2015-2018.....</i>	224
12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Pengeluaran di Kabupaten Temanggung (persen), 2015-2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant Prices 2010 by Expenditure in Temanggung Regency (percent), 2015-2018.....</i>	225
13.1	Peringkat Kabupaten Temanggung Dibandingkan Kabupaten/Kota Lain di Jawa Tengah Rank of Temanggung Regency Compared to Other Regency/Minicipality in Jawa Tengah	223

Penjelasan Umum/*Explanatory Notes*

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SV/WBOis

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UW/rS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ meters (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units : unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

Geografi dan Iklim

Geography and Climate

Luas Wilayah Kabupaten
Temanggung
87.065 Hektar

9% Kec. Kandungan
yang paling luas
Dengan 7836 Ha



Batas Wilayah

Kab. Kendal

Kab. Semarang

Kab. Wonosobo

Kab. Magelang

Kec. Tretep Paling Jauh
Menuju Ibu kota Kab.
40 Kilometer

1

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Secara astronomis, Kabupaten Temanggung terletak antara $110^{\circ} 23' - 110^{\circ}46'30''$ Bujur Timur dan $7^{\circ}14' - 7^{\circ}32'35''$ Lintang Selatan .
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Temanggung memiliki batas-batas wilayah : sebelah utara berbatasan dengan Kab. Kendal dan Kab. Semarang; sebelah selatan berbatasan dengan Kab. Magelang; sebelah barat berbatasan dengan Kab. Wonosobo; sebelah timur berbatasan dengan Kab. Semarang dan Kab. Magelang.
 3. Kabupaten Temanggung terdiri dari 20 Kecamatan dengan 266 desa dan 23 kelurahan.
 4. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
 5. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
 6. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di
1. *Astronomically, Temanggung Regency is located between $110^{\circ} 23' - 110^{\circ}46'30''$ east longitude, and between $7^{\circ}14' - 7^{\circ}32'35''$ south latitude.*
 2. *In terms of geographic position, Temanggung Regency has boundaries as follows: North – Kendal Regency and Semarang Regency; South – Magelang Regency; West – Wonosobo Regency; East – Semarang Regency and Magelang Regency.*
 3. *Temanggung Regency has 20 subdistrict with 266 rural and 23 urban.*
 4. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
 5. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
 6. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies be-*

antara puncak sampai lembah.

tween the peak to the valley.

7. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
8. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
7. Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.
8. Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.

ULASAN

Bentuk Kabupaten Temanggung secara makro merupakan cekungan atau depresi, artinya rendah di bagian tengah sedangkan sekelilingnya berbentuk pegunungan, bukit, atau gunung. Wilayah Kabupaten Temanggung sebagian besar merupakan dataran dengan ketinggian antara 500 – 1450 m di atas permukaan air laut. Kabupaten Temanggung terletak pada posisi 110°23' - 110°46'30" Bujur Timur dan 7°14' - 7°32'35" Lintang Selatan.

Jarak dari Kota Temanggung ke Ibukota Kecamatan:

1. Parakan	:	12	Km.
2. Kledung	:	22	Km.
3. Bansari	:	18	Km.
4. B u l u	:	6	Km.
5. Temanggung	:	0	Km.
6. Tlogomulyo	:	5	Km.
7. Tembarak	:	8	Km.
8. Selopampang	:	14	Km.
9. Kranggan	:	4	Km.
10. Pringsurat	:	16	Km.
11. Kaloran	:	15	Km.
12. Kandangan	:	8	Km.
13. K e d u	:	6	Km.
14. Ngadirejo	:	19	Km.
15. J u m o	:	24	Km.
16. Gemawang	:	20	Km.
17. Candiroto	:	28	Km.
18. B e j e n	:	34	Km.
19. Tretep	:	40	Km.
20. Wonoboyo	:	33	Km.

DESCRIPTION

Temanggung regency is a basin or depression , meaning that a low in the middle , while the surrounding shaped mountains, hills , or mountains . The district of Temanggung is largely a plateau with an altitude between 500 - 1450 m above sea level . Temang- located at position 110° 23 ' - 110046'30 ' ' East longitude and 7014 ' - 7032'35 ' ' South Latitude .

*Distance between Regencies**Capital to Subdistrict :*

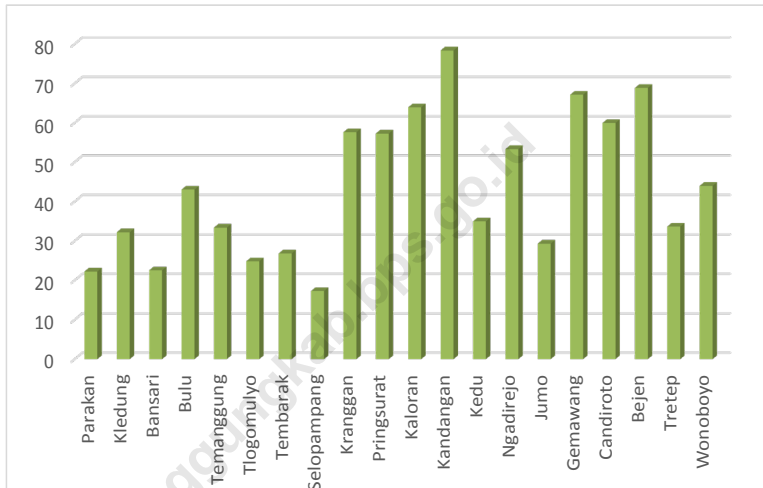
1. Parakan	:	12	Km.
2. Kledung	:	22	Km.
3. Bansari	:	18	Km.
4. B u l u	:	6	Km.
5. Temanggung	:	0	Km.
6. Tlogomulyo	:	5	Km.
7. Tembarak	:	8	Km.
8. Selopampang	:	14	Km.
9. Kranggan	:	4	Km.
10. Pringsurat	:	16	Km.
11. Kaloran	:	15	Km.
12. Kandangan	:	8	Km.
13. K e d u	:	6	Km.
14. Ngadirejo	:	19	Km.
15. J u m o	:	24	Km.
16. Gemawang	:	20	Km.
17. Candiroto	:	28	Km.
18. B e j e n	:	34	Km.
19. Tretep	:	40	Km.
20. Wonoboyo	:	33	Km.

Kabupaten Temanggung memiliki batas wilayah : sebelah utara berbatasan dengan Kab. Kendal dan Kab. Semarang; sebelah selatan berbatasan dengan Kab. Magelang; sebelah barat berbatasan dengan Kab. Wonosobo; sebelah timur dengan Kab. Semarang dan Kab. Magelang.

Territorial Boundaries of Temanggung regency in northern area bordered by Kendal regency and Semarang regency, southern area border on Magelang regency, western area border on Wonosobo and eastern area bordered by Semarang regency and Magelang regency.

<https://temanggungkab.bps.go.id>

Gambar 1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung (km²), 2018
Pictures Total Area by Subdistrict in Temanggung Regency (km²), 2018



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung

Source: BPS-Statistics of Temanggung Regency

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1
Table 1.1.1
Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Temanggung (Km), 2018
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Temanggung Regency (Km), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
(1)	(2)	(3)
1 Parakan	Parakan Wetan	12
2 Kledung	Kledung	22
3 Bansari	Bansari	18
4 Bulu	Bulu	6
5 Temanggung	Jampirejo	0
6 Tlogomulyo	Tlogomulyo	5
7 Tembarak	Tembarak	8
8 Selopampang	Selopampang	14
9 Kranggan	Kranggan	4
10 Pringsurat	Pringsurat	16
11 Kaloran	Kaloran	15
12 Kandangan	Kandangan	8
13 Kedu	Kedu	6
14 Ngadirejo	Ngadirejo	19
15 Jumo	Jumo	24
16 Gemawang	Gemawang	20
17 Candiroto	Candiroto	28
18 Bejen	Bejen	34
19 Tretap	Tretap	40
20 Wonoboyo	Wonoboyo	33

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung

Source: *BPS-Statistics of Temanggung Regencye*

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2018

Table *Total Area by Subdistrict in Temanggung Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1 Parakan	22,23	2,55
2 Kledung	32,21	3,7
3 Bansari	22,54	2,59
4 Bulu	43,04	4,94
5 Temanggung	33,39	3,84
6 Tlogomulyo	24,84	2,85
7 Tembarak	26,84	3,08
8 Selopampang	17,29	1,99
9 Kranggan	57,61	6,62
10 Pringsurat	57,27	6,58
11 Kaloran	63,92	7,34
12 Kandangan	78,36	9,00
13 Kedu	34,96	4,02
14 Ngadirejo	53,31	6,12
15 Jumo	29,32	3,37
16 Gemawang	67,11	7,71
17 Candiroto	59,94	6,88
18 Bejen	68,84	7,91
19 Tretep	33,65	3,86
20 Wonobojo	43,98	5,05
Temanggung	870,65	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung

Source: *BPS-Statistics of Temanggung Regency*

Pemerintahan

Government

Jumlah
PNS
6756

337

1127

3235

2057

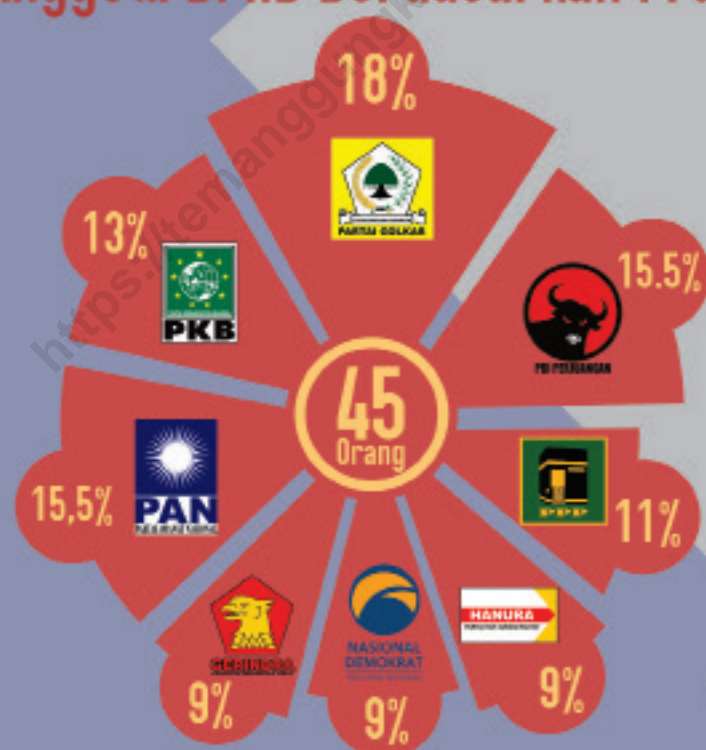
Golongan 1

Golongan 2

Golongan 3

Golongan 4

Anggota DPRD Berdasarkan Fraksi



PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten Temanggung terbagi dalam 20 kecamatan yang terdiri dari 266 desa, 23 kelurahan, 1.354 dusun, 1.529 Rukun Warga (RW) dan 5.692 Rukun Tetangga (RT).
2. Susunan pemerintahan Kabupaten Temanggung periode 2014–2019 terdiri dari bupati, wakil bupati, Sekretariat Daerah, Dinas/Instansi, Lembaga teknis daerah, Unit pelaksana teknis dinas/badan, kecamatan, desa/kelurahan dan Badan Usaha Milik Daerah.
3. Sekretariat daerah dikomandoi oleh sekretaris daerah yang membawahi tiga asisten yaitu asisten Pemerintahan, asisten Perekonomian, Pembangunan dan Kesra, serta asisten Administrasi.
4. Forum koordinasi pimpinan daerah disingkat Forkominda terdiri dari bupati, Kepala Kejaksaan, Kepala Pengadilan Negeri, Kapolres, Dan-dim, Ketua DPRD.
5. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

TECHNICAL NOTES

1. *Temanggung Regency is divided into twenty subdistrict that consist of 266 rural, 23 urban, 1,354 hamlet, 1,529 RW and 5,692 RT.*
2. *The government structure of the Temanggung Regency period 2014– 2019 consists of regent , vice regent, the Regional Secretary, Depart-ment/Agency, Institute for technical area, Unit technical implementing agency/ board, district, village/sub-district and regional-owned enterprises .*
3. *The regional secretariat headed by a secretary who oversees three areas, namely assistant admi nistration assistant, assistant Economy, Devel-opment and Welfare, as well as the administrative assistant .*
4. *Coordination forum of regional leaders abbreviated Forkominda comprised of regents, Chief Prosecu-tor, Chief District Court, the police chief, the commander, Chairman of the Parliament .*
5. *Members of the Regional House of Representatives (DPRD) elected through general elections (election) and sworn in a five-year term .*

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administratif**

Kabupaten Temanggung terbagi dalam 20 kecamatan yang terdiri dari 266 desa, 23 kelurahan, 1.354 dusun, 1.529 Rukun Warga (RW) dan 5.692 Rukun Tetangga (RT). Kecamatan Temanggung merupakan kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan terbanyak (6 desa dan 19 kelurahan) sedangkan Kecamatan Gemawang adalah kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan terkecil (10 desa).

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Jumlah anggota DPRD Kabupaten Temanggung sebanyak 45 orang. Partai politik dengan anggota terbanyak adalah dari Golongan Karya (Golkar) sebanyak 8 orang. Menurut jenis kelaminnya, anggota DPRD mayoritas adalah laki-laki (31 orang).

Pegawai Negeri Sipil

Pada tahun 2018 jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung sebanyak 6.756 orang. Jumlah pegawai menurut pendidikan yang ditamatkan berturut-turut adalah sampai dengan SD sebanyak 226 orang, SLTP sebanyak 246 orang, SMU sebanyak 1.178 orang, Diploma/Sarmud sebanyak 1.089 orang, Sarjana sebanyak 4.017 orang. Sedangkan jumlah PNS menurut komposisinya sebanyak 45,49 persen PNS laki-laki dan 54,51 persen PNS perempuan.

Administrative Area

Temanggung Regency is divided into twenty subdistrict that consist of 266 rural, 23 urban, 1,354 hamlet, 1,529 RW and 5,692 RT. Temanggung subdistrict is a subdistrict with a number of villages/wards majority (6 villages and 19 villages, while the Gemawang subdistrict is subdistrict and village / smallest villages (10 villages).

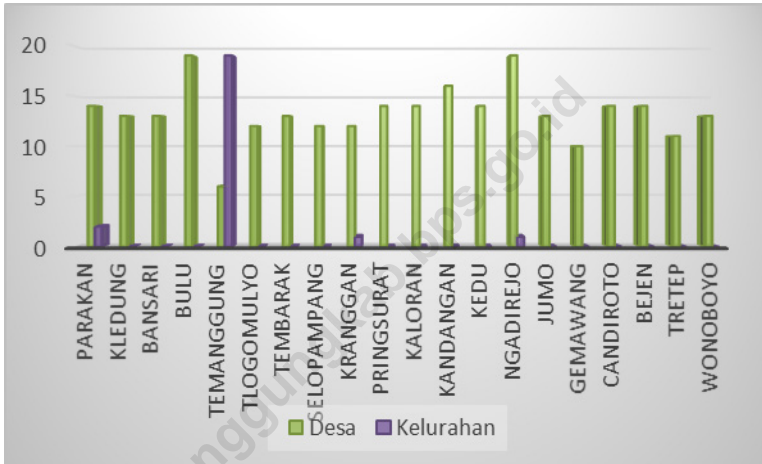
The Regional House of Representative

Number of members of Temanggung Regency House of Representative by 45 people. A political party with the most members are from the Golongan Karya (Golkar) as many as 8 people. According to gender, most legislators is male (31 persons).

Civil Servants

In 2018, the number of civil servants in Temanggung Regency is about 6,756 people. Based on level education, there are 226 people up to primary school, 246 people junior high school, 1,178 people senior high school, 1,089 people diploma, 4,017 people undergraduates. The whole number of civils servants according to composition is 45.49 percent male and 54.51 percent female civil servants.

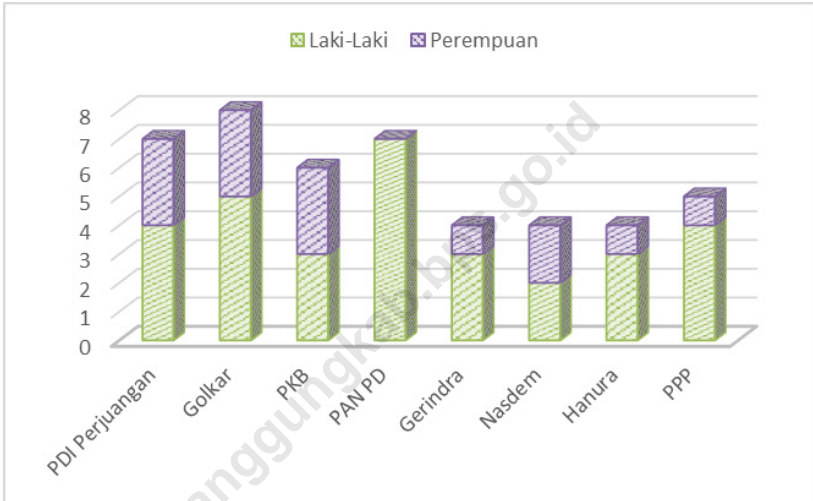
Gambar 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2018
Number of Subdistricts and Villages by Subdistrict in Temanggung Regency, 2018



Sumber: Pemerintah Desa Setda Kab. Temanggung

Source: Village Government Affairs of Temanggung Regency

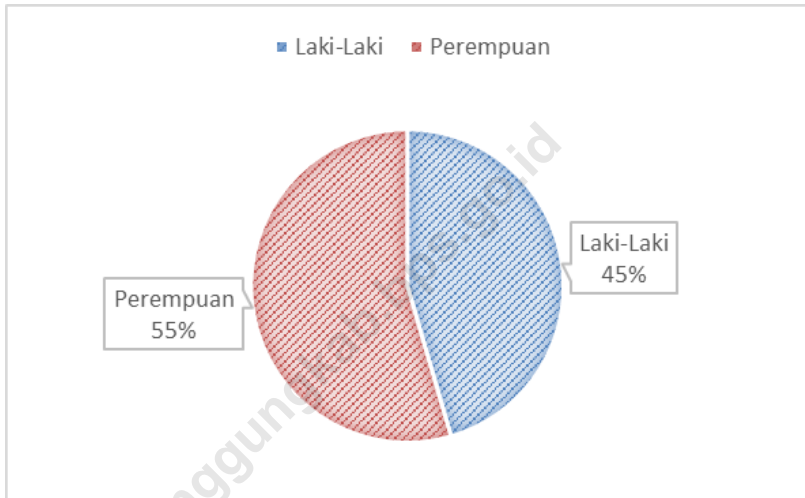
Gambar 2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2018
Pictures *Number of Members of The Regional House of Representatives by Fraction and Sex in Temanggung Regency, 2018*



Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Temanggung

Source: Secretariat of Regional House of Representatives of Temanggung Regency

Gambar 2.3 **Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2018**
Pictures *Percentage of Civil Servants by Sex in Temanggung Regency, 2018*



Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Temanggung

Source: Regional Civil Service Agency of Temanggung Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2018
Table 2.1.1 Number of Subdistricts and Villages by Subdistrict in Temanggung Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Desa Village	Kelurahan Urban	Dusun Hamlet	RW RW	RT RT
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Parakan	14	2	61	78	356
2	Kledung	13	0	35	41	135
3	Bansari	13	0	43	50	187
4	Bulu	19	0	91	84	302
5	Temanggung	6	19	17	136	567
6	Tlogomulyo	12	0	50	44	151
7	Tembarak	13	0	73	63	233
8	Selopampang	12	0	45	52	129
9	Kranggan	12	1	103	105	353
10	Pringsurat	14	0	114	113	364
11	Kaloran	14	0	106	111	416
12	Kandangan	16	0	108	105	364
13	Kedu	14	0	106	107	433
14	Ngadirejo	19	1	80	104	313
15	Jumo	13	0	56	60	272
16	Gemawang	10	0	57	63	303
17	Candiroto	14	0	74	79	273
18	Bejen	14	0	49	51	170
19	Tretep	11	0	29	27	135
20	Wonobooyo	13	0	57	56	236
	Temanggung	266	23	1 354	1 529	5 692

Sumber: Pemerintah Desa Setda Kab. Temanggung

Source: Village Government Affairs of Temanggung Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Persidangan Komisi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Bulan di Kabupaten Temanggung, 2018
Table 2.2.1 Number of Commision Hearing of The Regional House of Representatives by Month in Temanggung Regency, 2018

Bulan Month	Sidang Komisi/Commision Hearing			
	A	B	C	D
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1. Januari	4	1	1	1
2. Pebruari	0	1	0	1
3. Maret	1	0	4	4
4. April	0	0	2	0
5. Mei	0	0	0	3
6. Juni	0	0	0	0
7. Juli	6	6	6	6
8. Agustus	7	4	3	3
9. September	0	0	0	1
10. Oktober	2	0	1	0
11. Nopember	4	4	4	4
12. Desember	1	2	4	2
Temanggung	25	18	25	25

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Temanggung

Source: *Secretariat of Regional House of Representatives of Temanggung Regency*

**Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut
Jenis Keputusan di Kabupaten Temanggung, 2013-2018**

Tabel

2.2.2

Table *Number of Decision of The Regional House of Representatives
by Types of Decisions in Temanggung Regency, 2013-2018*

Jenis Keputusan Number of Decisions	Tahun/Year					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Peraturan Daerah	21	5	18	7	18	15
2. Keputusan DPRD	33	28	35	29	28	27
3. Keputusan Pimpinan	35	38	31	28	14	17
4. Keputusan Panitia Khusus	9	8	13	10	13	18
5. Keputusan Badan Musyawarah	20	13	14	15	16	22
6. Keputusan Badan Anggaran	8	9	11	9	7	9
7. Resolusi	-	-	-	2	3	3
8. Pernyataan	-	-	-	-	-	-
9. Memorandum	-	-	-	-	-	-
Temanggung	126	101	125	100	99	111

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Temanggung

Source: Secretariat of Regional House of Representatives of Temanggung Regency

**Jumlah Persidangan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut
Tabel 2.2.3 Bulan dan Jenis Sidang di Kabupaten Temanggung, 2018**

Table *Number of Hearing of The Regional House of Representatives by
Month and Number of Hearings in Temanggung Regency, 2018*

Bulan Month	Jenis Persidangan/Kind of Hearings					
	Paripurna	Istimewa	Banmus	Badan Anggaran	Panitia Khusus	Rapat Pimpinan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	1	-	2	-	4	1
2. Pebruari	1	-	1	1	4	1
3. Maret	-	-	-	-	-	-
4. April	2	-	2	-	7	1
5. Mei	5	-	2	-	4	1
6. Juni	1	-	-	-	3	1
7. Juli	5	-	2	1	4	1
8. Agustus	5	1	2	5	5	1
9. September	4	-	1	1	1-	1
10. Oktober	3	-	-	1	6	1
11. Nopember	4	-	-	3	15	1
12. Desember	-	-	1	1	2	1
Temanggung	31	1	13	13	54	11

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Temanggung

Source: Secretariat of Regional House of Representatives of Temanggung Regency

Tabel
Table

2.2.4

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2018
Number of Members of The Regional House of Representatives by Fraction and Sex in Temanggung Regency, 2018

Fraksi Fraction	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDI Perjuangan	4	3	7
2. Golkar	5	3	8
3. PKB	3	3	6
4. PAN PD	7	-	7
5. Gerindra	3	1	4
6. Nasdem	2	2	4
7. Hanura	3	1	4
8. PPP	4	1	5
Temanggung	31	14	45

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Temanggung

Source: Secretariat of Regional House of Representatives of Temanggung Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2018

Table Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Temanggung Regency, 2018

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat Daerah	96	43	139
2.	Sekretariat DPRD	16	8	24
3.	Bappeda	25	18	43
4.	BKPSDM	33	11	44
5.	Dinpermades	16	13	29
6.	Inspektorat	17	14	31
7.	Dinas Lingkungan Hidup	100	32	132
8.	RSUD	106	234	340
9.	DPPKBPPPA	30	14	44
10.	BPBD	8	5	13
11.	Dinkominfo	19	6	25
12.	Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil	13	17	30
13.	Dinas Kesehatan	186	645	831
14.	BPPKAD	32	18	50
15.	Dindikpora	1 444	2 241	3 685
16.	Dinas Pehubungan	44	3	47
17.	Dinas Perindagkop dan UMKM	94	24	118
18.	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	83	75	158
19.	Dinas Sosial	16	18	34
20.	Dinas Tenaga Kerja	28	15	43
21.	Dinas Pekerjaan Umum	143	23	166
22.	Dinas Peternakan Dan Perikanan	37	21	58
23.	Dinas Budpar	16	8	24
24.	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	8	20	28
25.	Kantor Kesbangpol	10	5	15
26.	Satuan Polisi Pamong Praja dan Damkar	48	7	55
27.	Sekretariat KPU	1	0	1
28.	DPMPPTSP	18	12	30
	Sub Jumlah/Sub Total	2 687	3 550	6 237

Lanjutan/*Continued* Tabel/*Table* 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
sub jumlah	2 687	3 550	6 237
29. Kecamatan Bansari	12	6	18
30. Kecamatan Bejen	14	4	18
31. Kecamatan Bulu	11	7	18
32. Kecamatan Candiroto	12	6	18
33. Kecamatan Gemawang	16	1	17
34. Kecamatan Jumo	15	3	18
35. Kecamatan Kaloran	10	5	15
36. Kecamatan Kandangan	12	6	18
37. Kecamatan Kedu	11	8	19
38. Kecamatan Kledung	13	6	19
39. Kecamatan Kranggan	20	6	26
40. Kecamatan Ngadirejo	24	5	29
41. Kecamatan Parakan	32	8	40
42. Kecamatan Pringsurat	13	6	19
43. Kecamatan Selopampang	16	2	18
44. Kecamatan Temanggung	99	41	140
45. Kecamatan Tembarak	11	5	16
46. Kecamatan Tlogomulyo	15	4	19
47. Kecamatan Tretep	16	0	16
48. Kecamatan Wonobojo	14	4	18
Jumlah/Total	3 073	3 683	6 756

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Temanggung

Source: *Regional Civil Service Agency of Temanggung Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2018
Table Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Temanggung Regency, 2018

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	201	25	226
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	226	20	246
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	759	419	1 178
Diploma I/II <i>Diploma I/II</i>	110	142	252
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	203	634	837
Tingkat Sarjana/ <i>University Graduates</i>	1574	2 443	4 017
Jumlah/Total	3 073	3 683	6 756

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Temanggung
 Source : Regional Civil Service Agency of Temanggung Regency

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2018
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Temanggung Regency, 2018

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	0	0	0
I/B (Juru Muda Tingkat I)	8	2	2
I/C (Juru)	249	34	283
I/D (Juru Tingkat I)	43	1	44
Golongan I/Range I	300	37	337
II/A (Pengatur Muda)	127	21	148
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	43	30	73
II/C (Pengatur)	428	239	667
II/D (Pengatur Tingkat I)	144	95	239
Golongan II/Range II	742	385	1 127
III/A (Penata Muda)	202	442	644
III/B (Penata Muda Tingkat I)	404	730	1 134
III/C (Penata)	222	412	634
III/D (Penata Tingkat I)	327	496	823
Golongan III/Range III	1 155	2 080	3 235
IV/A (Pembina)	756	1 125	1 881
IV/B (Pembina Tingkat I)	92	48	140
IV/C (Pembina Utama Muda)	27	7	34
IV/D (Pembina Utama Madya)	0	1	1
IV/E (Pembina Utama)	1	0	1
Golongan IV/Range IV	876	1 181	2 057
Jumlah/Total	3 073	3 683	6 756

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Temanggung

Source: Regional Civil Service Agency of Temanggung Regency

Tabel 2.3.4 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2018**
Table 2.3.4 *Number of Civil Servants by Position and Sex in Temanggung Regency, 2018*

Jabatan Position	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu/ Specific Functional	1 475	2 795	4 270
Fungsional Umum/ General Functional	1 205	569	1 774
Struktural/Structural	393	319	712
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	265	280	545
Eselon III/3rd Echelon	108	36	144
Eselon II/2nd Echelon II	20	3	23
Eselon I/1st Echelon I	-	-	-
Jumlah/Total	3 073	3 683	6 756

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Temanggung

Source: Regional Civil Service Agency of Temanggung Regency

Jumlah Penduduk



765.994

Perbandingan Penduduk

Laki-Laki
50,12%Perempuan
49,88%

PENJELASAN TEKNIS**Technical Notes**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2020 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Temanggung adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Temanggung selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2020 population projection used the 2010 Population Census as the base population

2. *The population of Temanggung are all residents of the entire territory of Temanggung who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 10. *Average household size is the average number of household members per household.*

- | | |
|--|--|
| 11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya. | 11. <i>Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.</i> |
| 12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu. | 12. <i>Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.</i> |
| 13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. | 13. <i>Working age population is persons of 15 years and over.</i> |
| 14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran. | 14. <i>Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.</i> |
| 15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi). | 15. <i>Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).</i> |
| 16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja | 16. <i>Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are</i> |

POPULATION AND LABOUR

- | | |
|---|--|
| yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan). | <i>not classified as work).</i> |
| 17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit. | <i>17. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.</i> |
| 18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan. | <i>18. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.</i> |
| 19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus. | <i>19. Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.</i> |
| 20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap. | <i>20. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.</i> |
| 21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar. | <i>21. Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.</i> |

22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN

REVIEW

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Temanggung Tahun 2018 berdasarkan proyeksi penduduk adalah sebanyak 765.594 jiwa yang terdiri atas 383.704 jiwa penduduk laki- laki dan 381.890 jiwa penduduk perempuan. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Kabupaten Temanggung mengalami laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,85 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 1 artinya tidak ada perbedaan signifikan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di Kabupaten Temanggung

Kepadatan penduduk di Kabupaten Temanggung tahun 2018 mencapai 879 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di kecamatan tertinggi terletak di Kecamatan Temanggung dengan kepadatan sebesar 2.489 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Bejen dengan kepadatan sebesar 293 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Berdasarkan hasil Sakernas, angkatan kerja di Kabupaten Temanggung tahun 2018 mencapai 437.296 orang. Dari sejumlah angkatan kerja tersebut, banyaknya orang yang bekerja sejumlah 423.133 orang. Tingkat partisipasi angkatan kerja penduduk Kabupaten Temanggung tercatat

Population

The population of Temanggung Regency 2018 is based on population projection of 765,594 people consisting of 383,704 male population and 381,890 female inhabitants. if compared to the 2017 population, the population of Temanggung Regency experienced a population growth rate of 0.85 percent. Meanwhile the number of male population ratio of 2018 male to female population is 1 means that there is no significant difference between the number of male and female population in Temanggung Regency

Population density in Temanggung Regency in 2018 reached 879 people / km². Population density in the highest sub-district is located in Temanggung Subdistrict with a density of 2,489 people / km² and the lowest in Bejen District with a density of 293 people / km².

Employment

Based on the results of Sakernas, the workforce in Temanggung Regency in 2018 reached 437,296 people. Of the workforce, there were 423,133 people employed. The labor force participation rate of the Temanggung Regency population was recorded at 73.96 percent. While the

sebesar 73,96 persen. Sedangkan tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Temanggung sebesar 6,68 persen.

Angkatan kerja (penduduk usia 15 tahun keatas) di Kabupaten Temanggung sebagian besar lulusan Sekolah Dasar berjumlah 170.741 orang dengan proporsi 39%. Namun Pencari Kerja terdaftar didominasi oleh 1.462 orang lulusan SMA-sederajat dengan proporsi sebesar 58%. Kemudian jika berdasarkan Usia, paling banyak berkisar pada usia 35-44 tahun dan 45-54 berturut-turut sebesar 100.442 dan 96.150 orang. Jika berdasarkan jenis kelamin, proporsi laki-laki yang bekerja adalah 59% dibanding 41% oleh perempuan

Sektor Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan masih merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja, dengan menyerap 171.708 orang (40,62 persen) pekerja.

Sebanyak 229.231 orang bekerja selama lebih dari 41 jam dalam seminggu, jumlah ini merupakan yang terbanyak diantara jumlah jam kerja lainnya dalam seminggu.

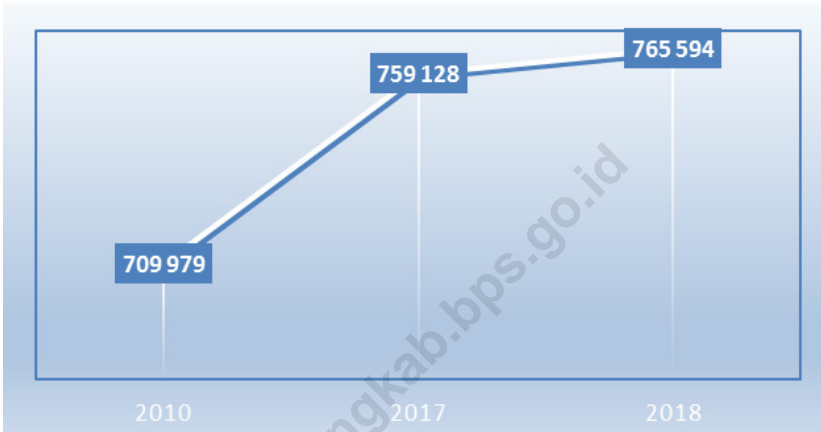
open unemployment rate in Temanggung Regency is 6.68 percent.

The work force (population aged 15 years and over) in Temanggung Regency most of the elementary school graduates number 170,741 people with a proportion of 39%. However, registered Job Seekers are dominated by 1,462 graduates of high school-equivalent with a proportion of 58%. Then if based on Age, most ranged in age from 35-44 years and 45-54 in a row of 100,442 and 96,150 people. If by sex, the proportion of men who work is 59% compared to 41% by women

The Agriculture, Forestry, Hunting and Fisheries Sector is still the sector that absorbs the most labor, absorbing 171,708 people (40.62 percent).

A total of 229,231 people worked for more than 41 hours a week, this number was the most among the number of other working hours in a week.

Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Temanggung, 2010, 2017, dan 2018 (jiwa)
Pictures Population of Temanggung Regency, 2010, 2017 and 2018 (person)

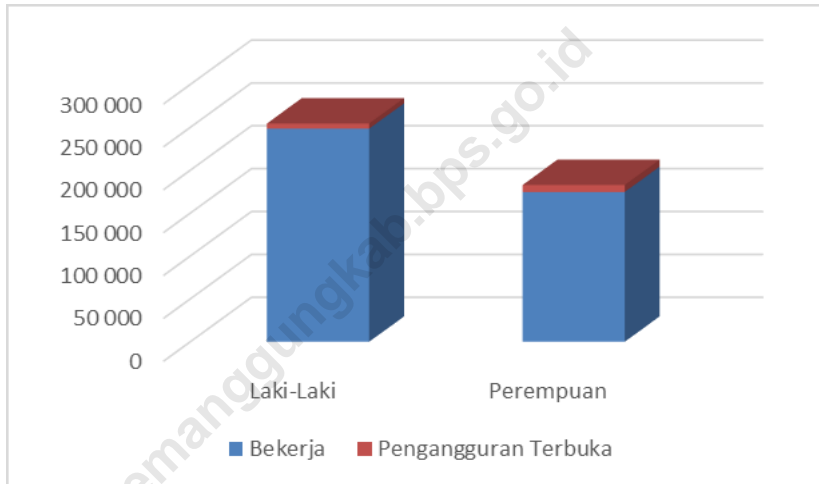


Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten Temanggung 2010–2035

Source: Temanggung Regency Population Projection 2010–2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Gambar 3.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2018 (jiwa)
Pictures 3.2 Population Aged more than 15 Years by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Temanggung Regency, 2018 (person)



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2010, 2017, dan 2018
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Temanggung Regency, 2010, 2017 and 2018

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Total Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
		2010	2017	2018	2010-2018	2017-2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Parakan	49 122	52 348	52 768	0,90	0,80
2	Kledung	24 315	24 755	24 789	0,24	0,14
3	Bansari	21 618	22 382	22 469	0,48	0,39
4	Bulu	44 164	47 969	48 484	1,17	1,07
5	Temanggung	76 202	82 278	83 094	1,09	0,99
6	Tlogomulyo	21 246	23 176	23 439	1,24	1,13
7	Tembarak	27 829	29 858	30 126	1,00	0,90
8	Selopampang	17 706	18 803	18 944	0,85	0,75
9	Kranggan	42 998	47 528	48 159	1,43	1,33
10	Pringsurat	46 308	50 424	50 983	1,21	1,11
11	Kaloran	39 814	41 096	41 235	0,44	0,34
12	Kandangan	46 093	49 473	49 919	1,00	0,90
13	Kedu	53 255	58 224	58 908	1,27	1,17
14	Ngadirejo	50 263	53 190	53 563	0,80	0,70
15	Jumo	27 266	29 076	29 311	0,91	0,81
16	Gemawang	30 535	32 743	33 035	0,99	0,89
17	Candiroto	29 604	30 737	30 868	0,52	0,43
18	Bejen	18 874	20 047	20 198	0,85	0,75
19	Tretep	19 086	20 093	20 218	0,72	0,62
20	Wonobojo	23 681	24 928	25 084	0,72	0,63
	Temanggung	709 979	759 128	765 594	0,95	0,85

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten Temanggung 2010–2020

Source: Temanggung Regency Population Projection 2010–2020

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2018

Population and Sex Ratio by Subdistrict in Temanggung Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex</i> <i>Ratio</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Parakan	26 348	26 420	52 768	1,00
2	Kledung	12 529	12 260	24 789	1,02
3	Bansari	11 388	11 081	22 469	1,03
4	Bulu	24 647	23 837	48 484	1,03
5	Temanggung	40 980	42 114	83 094	0,97
6	Tlogomulyo	11 766	11 673	23 439	1,01
7	Tembarak	15 180	14 946	30 126	1,02
8	Selopampang	9 457	9 487	18 944	1,00
9	Kranggan	23 953	24 206	48 159	0,99
10	Pringsurat	25 618	25 365	50 983	1,01
11	Kaloran	20 509	20 726	41 235	0,99
12	Kandangan	25 147	24 772	49 919	1,02
13	Kedu	29 623	29 285	58 908	1,01
14	Ngadirejo	26 943	26 620	53 563	1,01
15	Jumo	14 583	14 728	29 311	0,99
16	Gemawang	16 678	16 357	33 035	1,02
17	Candirot	15 329	15 539	30 868	0,99
18	Bejen	10 185	10 013	20 198	1,02
19	Tretep	10 240	9 978	20 218	1,03
20	Wonobojo	12 601	12 483	25 084	1,01
	Temanggung	383 704	381 890	765 594	1,00

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten Temanggung 2010–2020

Source: *Temanggung Regency Population Projection 2010–2020*

Tabel 3.1.3
Table

Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2018
Population Distribution and Density by Subdistrict in Temanggung Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Distribusi Penduduk (persen) Population Distribution (percent)	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
1 Parakan	6,89	2 374
2 Kledung	3,24	770
3 Bansari	2,93	997
4 Bulu	6,33	1 126
5 Temanggung	10,85	2 489
6 Tlogomulyo	3,06	944
7 Tembarak	3,93	1 122
8 Selopampang	2,47	1 096
9 Kranggan	6,29	836
10 Pringsurat	6,66	890
11 Kaloran	5,39	645
12 Kandangan	6,52	637
13 Kedu	7,69	1 685
14 Ngadirejo	7,00	1 005
15 Jumo	3,83	1 000
16 Gemawang	4,31	492
17 Candiroto	4,03	515
18 Bejen	2,64	293
19 Tretep	2,64	601
20 Wonobojo	3,28	570
Temanggung	100,00	879

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten Temanggung 2010–2020

Source: Temanggung Regency Population Projection 2010–2020

Tabel
Table 3.1.4

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Temanggung, 2018**
Population by Age Group and Sex in Temanggung Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	30 049	28 517	58 566
5-9	30 489	29 175	59 664
10-14	29 243	28 057	57 300
15-19	29 019	27 473	56 492
20-24	29 709	26 153	55 862
25-29	25 855	24 661	50 516
30-34	25 427	26 409	51 836
35-39	28 029	28 682	56 711
40-44	28 973	30 015	58 988
45-49	27 856	28 678	56 534
50-54	26 208	27 580	53 788
55-59	23 771	24 238	48 009
60-64	17 137	16 667	33 804
65 +	31 939	35 585	67 524
Jumlah/Total	383 704	381 890	765 594

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten Temanggung 2010-2020

Source: Temanggung Regency Population Projection 2010-2020

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2018
Table Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Temanggung Regency, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	254 542	182 753	437 295
1.1 Bekerja/ <i>Working</i>	248 490	174 643	423 133
1.2 Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	6 052	8 110	14 162
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	39 977	113 976	153 953
2.1 Sekolah/ <i>Attending School</i>	18 371	20 826	39 197
2.2 Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	10 346	84 876	95 222
2.3 Lainnya/ <i>Others</i>	11 260	8 274	19 534
Jumlah/<i>Total</i>	294 519	296 729	591 248
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/<i>Economically Active Participation Rate</i>	86,43	61,59	73,96
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	2,38	4,44	3,24

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018

Source: August 2018 National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Temanggung, 2018

Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Temanggung Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Tamat SD/ <i>Not Yet Completed Primary School</i>	68082	1194	69 276	41 956
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	167308	3433	170 741	33 635
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	92198	4109	96 307	49 654
Sekolah Menengah Atas/Kejuruan/ <i>Senior/Vocational High School</i>	71788	5127	76 915	20 829
Diploma I/II/III/Akademi/Universitas <i>Diploma I/II/III/Academy/University</i>	23757	299	24 056	7 879
Jumlah/Total	423 133	14 162	437 295	153 953

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018

Source: August 2018 National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel
Table 3.2.3

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja
Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis
Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2018**

*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the
Previous Week by Age Group and Sex in Temanggung Regency,
2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	35 053	18 101	53 154
25-29	24 371	12 131	36 502
30-34	23 620	17 441	41 061
35-44	55 377	45 065	100 442
45-54	53 499	42 651	96 150
55-59	22 476	17 603	40 079
60-64	15 028	10 912	25 940
65+	18 594	10 739	29 333
Jumlah/Total	248 018	174 643	422 661

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018

Source: August 2018 National Labor Force Survey

Tabel
Table

3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Temanggung Regency, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries</i>	103 049	68 659	171 708
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2 107	484	2 591
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	45 016	39 988	85 004
Bangunan/ <i>Construction</i>	24 211	1 018	25 229
Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/ <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels</i>	32 245	32 680	64 925
Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/ <i>Transportation, Warehousing, and Communication</i>	14 414	9 021	23 435
Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/ <i>Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service</i>	5 452	1 653	7 105
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/ <i>Community, Social, and Personal Services</i>	21 524	21 140	42 664
Jumlah/Total	248 018	174 643	422 661

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018

Source: August 2018 National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel
Table

3.2.5

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2018

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Temanggung Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-1)	1 489	1 550	3 039
1-14	14 420	19 570	33 990
15-24	21 555	26 107	47 662
25-34	26 269	27 319	53 588
35-40	33 562	21 589	55 151
41+	150 723	78 508	229 231
Jumlah/Total	248 018	174 643	422 661

Keterangan/Note: 1 Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018

Source: August 2018 National Labor Force Survey

POPULATION AND LABOUR

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2018

Tabel 3.2.6
Table

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Temanggung Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹⁾	1 489	1 550	3 039
1-14	20 335	22 281	42 616
15-24	31 443	32 016	63 459
25-34	34 134	28 544	62 678
35-40	42 882	22 421	65 303
41+	117 735	67 831	185 566
Jumlah/Total	248 018	174 643	422 661

Keterangan/Note: 1 Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018

Source: August 2018 National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Temanggung Regency, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri / <i>Own account worker</i>	30 549	21 795	52 344
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	78 591	22 982	101 573
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	7 592	4 243	11 835
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	66 294	40 075	106 369
Pekerja bebas di Pertanian/ <i>Casual employee in Agriculture</i>	10 901	6 428	17 329
Pekerja bebas di Non Pertanian / <i>Casual employee in non Agriculture</i>	22 221	8 581	30 802
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	31 870	70 539	102 409
Jumlah/Total	248 018	174 643	422 661

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018
 Source: August 2018 National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Kecamatan dan Mata Pencapaian di Kabupaten Temanggung, 2018

Tabel 3.2.8

Table *Population Aged 10 Years and Over Who Work by Subdistrict and Kind of Jobs in Temanggung Regency, 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mata Pencapaian/ <i>Kind of Jobs</i>			
		Pertanian <i>Agriculture</i>	Industri <i>Industry</i>	Bangunan <i>Construction</i>	Perdagangan <i>Trading</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Parakan	8 441	1 764	1 820	7 395
2.	Kledung	11 606	362	261	1 355
3.	Bansari	11 708	205	322	935
4.	Bulu	20 599	492	1 399	2 713
5.	Temanggung	7 261	3 639	2 397	10 501
6.	Tlogomulyo	11 038	265	516	994
7.	Tembarak	11 894	534	631	1 675
8.	Selopampang	8 306	287	300	1 233
9.	Kranggan	12 259	4 192	1 564	4 071
10.	Pringsurat	11 849	5 871	1 150	4 835
11.	Kaloran	15 393	2 226	819	2 656
12.	Kandangan	13 082	2 747	1 743	3 880
13.	Kedu	14 908	3 857	2 985	4 424
14.	Ngadirejo	19 067	751	999	5 555
15.	Jumo	10 474	590	679	1 974
16.	Gemawang	12 679	985	775	1 969
17.	Candiroto	13 030	377	485	1 947
18.	Bejen	8 131	109	243	961
19.	Tretep	11 293	30	105	346
20.	Wonobojo	13 137	143	452	1 003
Jumlah/Total		246 155	29 426	19 645	60 422

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten Temanggung 2010-2020

Source : *Temanggung Regency Population Projection 2010-2020*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan/Continued Tabel/Table 3.2.8

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mata Pencaharian/ <i>Kind of Jobs</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Angkutan <i>Transportation</i>	Jasa <i>Services</i>	Lain-Lain <i>Others</i>	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Parakan	1 211	5 048	650	26 329
2.	Kledung	183	683	212	14 662
3.	Bansari	88	777	131	14 166
4.	Bulu	502	2 315	349	28 369
5.	Temanggung	2 072	11 920	1 191	38 981
6.	Tlogomulyo	179	1 069	92	14 153
7.	Tembarak	280	1 631	139	16 784
8.	Selopampang	164	796	51	11 137
9.	Kranggan	955	3 521	175	26 737
10.	Pringsurat	909	2 662	146	27 422
11.	Kaloran	586	2 002	160	23 842
12.	Kandangan	898	2 680	259	25 289
13.	Kedu	1 062	3 748	1 012	31 996
14.	Ngadirejo	830	3 687	583	31 472
15.	Jumo	333	1 992	556	16 598
16.	Gemawang	326	1 338	85	18 157
17.	Candiroto	425	1 791	137	18 192
18.	Bejen	260	1 141	40	10 885
19.	Tretep	56	341	19	12 190
20.	Wonobojo	172	829	36	15 772
Jumlah/Total		11 491	49 971	6 023	423 133

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten Temanggung 2010-2020
 Source : Temanggung Regency Population Projection 2010-2020

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten

Tabel 3.2.9 Temanggung, 2018

Table *Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Temanggung Regency, 2018*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar/Primary School	12	61	73
Sekolah Menengah Pertama Junior High School	83	171	254
Sekolah Menengah Atas Senior High School	851	611	1 462
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	78	240	318
Universitas/University	139	272	411
Jumlah/Total	1 163	1 355	2 518

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Temanggung

Source: Man Power Services of Temanggung Regency



Jumlah Pemeluk Agama

Islam : 751724 Orang

Kristen : 15808 Orang

Katolik : 7860 Orang

Hindu : 138 Orang

Budha : 13110 Orang

Lainnya : 373 Orang

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan non-formal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah

Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
- b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
- c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral

pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
 10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
 11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
 12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health

teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

13. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
17. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
17. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
18. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
18. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
19. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
19. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

20. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

21. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

22. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

23. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengad-

20. Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

21. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

22. Crime total describe to the number of criminal cases occurring during a given period.

23. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of Cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given

- uannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
24. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
25. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
26. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
27. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
- period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law authority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
24. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
25. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
26. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
27. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

28. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

28. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

29. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

29. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

30. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

30. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

31. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

31. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

32. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis

32. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

Kemiskinan.

33. Garis Kemiskinan Makanan (GKM)

merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

33. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

34. Ukuran Kemiskinan

- a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

34. Poverty Measures

- a. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
- b. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows

that inequality among the poor is higher.

35. Foster-Greer-Thorbecke (1984)
merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh Head Count Index (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

35. Foster-Greer-Thorbecke (1984)
developed poverty measures that may be written as:

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P0), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P1, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P2.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pendidikan</p> <p>Banyaknya sekolah menurut jenjang pendidikan sangat beragam. Banyaknya sekolah di jenjang sekolah dasar sederajat sebanyak 580 unit, sementara untuk jenjang SLTP sederajat sebanyak 106 unit, di jenjang SLTA sederajat sebanyak 56 Unit. Meskipun jumlah unitnya sangat beragam, namun angka APK dan APM untuk semua jenjang pendidikan tersebut hampir tidak ada variasinya. Artinya jumlah unit yang semakin mengecil tidak berpengaruh terhadap daya tampung tiap jenjang pendidikan.</p>	<p>Education</p> <p><i>The number of schools by level of education is very diverse. The number of schools at the primary level 580 units, while for the junior high school as many as 106 units, at the high school level as many as 56 units. Although the number of units is very diverse, but the number of GER and NER for all levels of education are almost no variations. This means that the shrinking number of units does not affect the capacity of each level of education.</i></p>
<p>Kesehatan</p> <p>Peningkatan status kesehatan dan gizi dalam suatu masyarakat sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas manusia dalam aspek lainnya, seperti pendidikan dan produktivitas tenaga kerja. Tercapainya kualitas kesehatan dan gizi yang baik tidak hanya penting untuk generasi sekarang tetapi juga bagi generasi berikutnya.</p> <p>Tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai sangat diperlukan dalam upaya peningkatan status kesehatan dan gizi masyarakat. Hal ini akan terwujud bila adanya dukungan pemerintah dan swasta sekaligus.</p> <p>Kabupaten Temanggung dengan luas wilayah yang luas memiliki 4 unit rumah sakit, 1 unit Rumah Bersalin, 26 unit puskesmas, 1.507 unit Posyandu, 13 Klinik, dan 212 PKD.</p>	<p>Health</p> <p><i>Improvement in health and nutritional status of a society is important for promoting human capabilities in other areas such as education and employment productivity. Improvements in health and nutritional status are not only important for the current generation but also for the coming generation.</i></p> <p><i>Health facilities are required in improving health and nutritional status. Beside the share of government, privates' subsidies have also supported health facilities.</i></p> <p><i>Temanggung Regency with large area have 4 units of hospitals, 1 unit maternity hospital, 26 units health center, 1,507 units based public center, 13 units clinic and 212 units village maternity. Doctors who are ready to serve quite a lot (there are</i></p>

Dokter yang siap melayani pun cukup banyak (ada 47 dokter), yang dibantu oleh bidan dan perawat sebanyak 376 bidan dan 154 perawat.

Agama

Kehidupan beragama yang harmonis sangat didambakan masyarakat. Hal ini terlihat dari tempat-tempat peribadatan yang ada di sekitar warga, seperti masjid, gereja dan sebagainya.

Pada tahun 2018 jumlah masjid di Kabupaten Temanggung ada 1.550 buah, musholla ada 1.922 buah, gereja katolik ada 4 buah, gereja kristen ada 80 buah, dan vihara ada 80.

Jumlah jemaah haji yang berangkat dari Kabupaten Temanggung berjumlah 1168 orang.

Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin (penduduk yang berada dibawah Garis Kemiskinan) di Kabupaten Temanggung tahun 2018 mencapai 75.394 orang (9,87 persen) lebih sedikit jika dibandingkan dengan penduduk miskin tahun 2017 yang tercatat sebesar 86.770 orang (11,46 persen). Garis kemiskinan 2018 sebesar Rp287.981.

47 doctors), assisted by 376 midwives and 154 nurses

Religion

People crave religious harmonic life. It seems from worship facilities built around such as mosque, church, and so on.

In 2018 there are 1,550 mosques, 1,922 small mosques, 4 catholic churches, 80 christian churches, and 80 viharas.

The number of pilgrims Temanggung Regency was 1168 persons.

Poverty

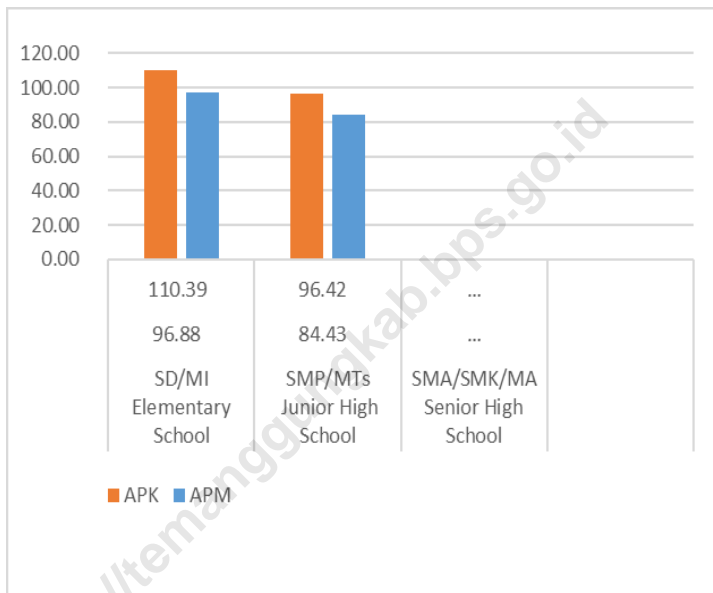
The number of poverty (the population under the poverty line) in Temanggung Regency in 2018 reached 75,394 people (9.87 percent), decreased when compared with the poor in 2017 which amounted to 86,770 people (11.46 percent). Poverty line in 2018 was 287,981 Rupiahs.

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Temanggung, 2018/2019

Gambar 4.1

Pictures

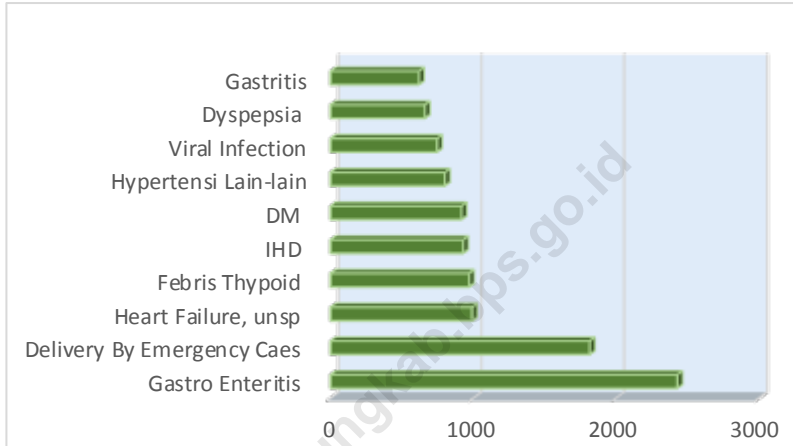
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Temanggung Regency, 2018/2019



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Temanggung
 Source: Education Service of Temanggung Regency

... : Data tidak tersedia

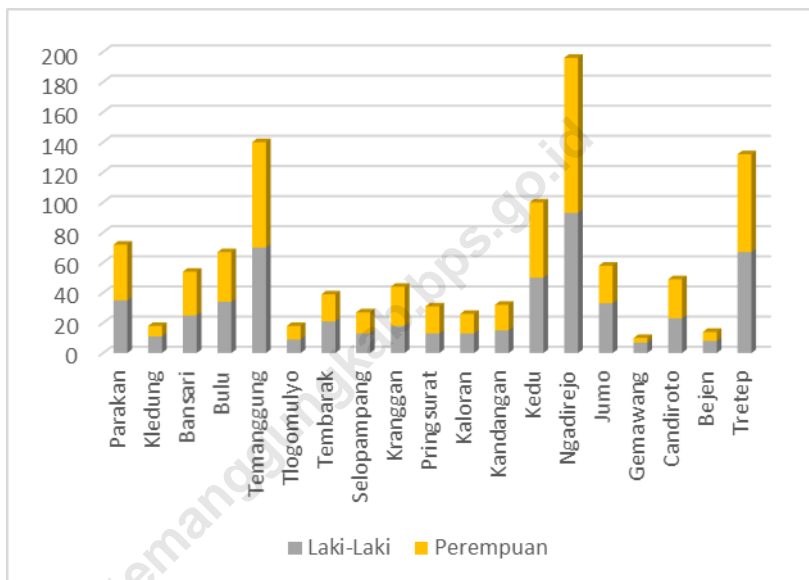
Gambar 4.2 **Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Temanggung, 2018**
Pictures *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Temanggung Regency, 2018*



Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
Source: Public Health Service of Temanggung Regency

Gambar
Pictures

4.3 **Banyaknya Jemaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2018**
The Number of Pilgrims by Subdistrict and Sex in Temanggung Regency, 2018

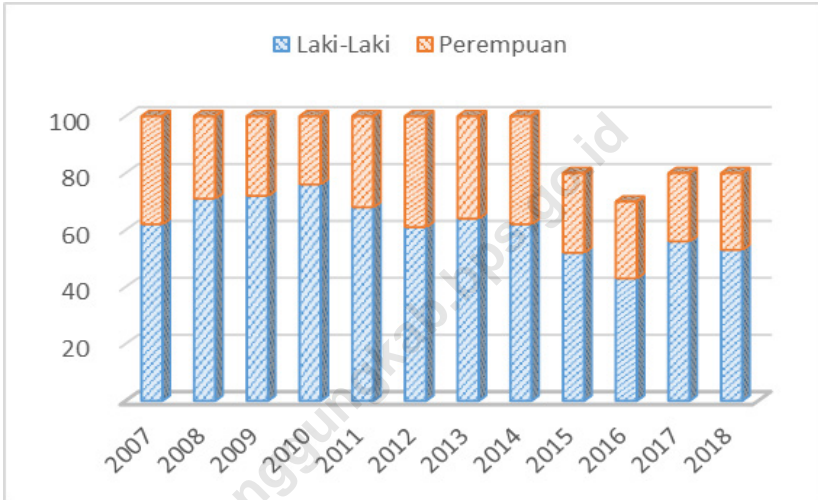


Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Temanggung

Source: Ministry of Religious Affairs of Temanggung Regency

Gambar
Pictures

4.4 Banyaknya Penerima Manfaat (Kelayan) Menurut Tahun dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2018
The Number of People Who Get Benefit Recipients by Year and Sex in Temanggung Regency, 2018



Sumber: Balai Rehabilitasi Sosial Disabilitas Netra (BRSDN) "Penganthi" Kabupaten Temanggung
Source: The Center for Social Rehabilitation of Visual Disabilities "Penganthi" of Temanggung Regency

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Temanggung, 2018/2019

Tabel 4.1.1 2018/2019

Table *Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Temanggung Regency, 2018/2019*

Jenjang Pendidikan Educational Level	APM Net Enrollment Rate	APK Gross Enrollment Rate
(1)	(2)	(3)
SD/MI Elementary School	96,88	110,39
SMP/MTs Junior High School	84,43	96,42
SMA/SMK/MA Senior High School

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung

Source: *Youth, Sport and Education Service of Temanggung Regency*

... : Data tidak tersedia

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, Tahun Ajaran 2018/2019
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Temanggung Regency, School Year 2018/2019*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Parakan	25	4 012	248	16,16
2 Kledung	14	2 127	146	14,57
3 Bansari	14	1 751	127	13,79
4 Bulu	27	3 869	267	14,49
5 Temanggung	45	8 526	535	15,95
6 Tlogomulyo	13	1 954	119	16,42
7 Tembarak	15	1 913	126	15,18
8 Selopampang	12	1 434	106	13,53
9 Kranggan	29	3 713	268	13,83
10 Pringsurat	34	3 210	305	10,52
11 Kaloran	28	2 817	263	10,71
12 Kandangan	23	2 887	203	14,22
13 Kedu	26	3 592	240	14,97
14 Ngadirejo	31	5 182	316	16,4
15 Jumo	17	1 884	157	12
16 Gemawang	19	2 521	191	13,2
17 Candiroto	20	2 148	170	12,63
18 Bejen	15	1 558	128	12,17
19 Tretep	11	1 341	64	20,95
20 Wonobojo	16	2 023	140	14,45
Temanggung	434	58 464	4119	14,19

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung

Source: Youth, Sport and Education Service of Temanggung Regency

Tabel
Table

4.1.3

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, Tahun Ajaran 2018/2019
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Temanggung Regency, School Year 2018/2019

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Parakan	10	1 866	107	17,44
2	Kledung	2	235	18	13,06
3	Bansari	2	575	28	20,54
4	Bulu	8	992	75	13,23
5	Temanggung	3	745	38	19,61
6	Tlogomulyo	2	230	16	14,38
7	Tembarak	8	1 897	109	17,40
8	Selopampang	3	438	26	16,85
9	Kranggan	6	762	49	15,55
10	Pringsurat	15	1 787	121	14,77
11	Kaloran	12	1 136	97	11,71
12	Kandangan	20	2 445	172	14,22
13	Kedu	12	1 899	122	15,57
14	Ngadirejo	6	632	50	12,64
15	Jumo	6	847	56	15,13
16	Gemawang	6	828	46	18,00
17	Candiroto	9	744	79	9,42
18	Bejen	5	348	37	9,41
19	Tretep	5	667	43	15,51
20	Wonobooyo	6	419	45	9,31
	Temanggung	146	19 492	1 334	14,61

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Temanggung

Source: Ministry of Religious Affairs of Temanggung Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, Tahun Ajaran 2018/2019

Tabel 4.1.4
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Temanggung Regency, School Year 2018/2019*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Parakan	4	1 545	104	14,86
2 Kledung	2	639	44	14,52
3 Bansari	1	619	31	19,97
4 Bulu	4	1 161	73	15,9
5 Temanggung	11	4 734	300	15,78
6 Tlogomulyo	3	922	52	17,73
7 Tembarak	4	1 260	78	16,15
8 Selopampang	3	830	52	15,96
9 Kranggan	5	1 182	89	13,28
10 Pringsurat	4	1 448	87	16,64
11 Kaloran	7	1 180	101	11,68
12 Kandangan	5	1 541	101	15,26
13 Kedu	7	1 828	117	15,62
14 Ngadirejo	4	2 520	134	18,81
15 Jumo	2	664	32	20,75
16 Gemawang	1	493	23	21,43
17 Candirot	3	811	51	15,9
18 Bejen	1	554	39	14,21
19 Tretep	1	257	18	14,28
20 Wonobojo	2	432	25	17,28
Temanggung	74	24 620	1 551	15,87

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung

Source: Youth, Sport and Education Service of Temanggung Regency

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, Tahun Ajaran 2018/2019
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Temanggung Regency, School Year 2018/2019

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Parakan	2	1 409	68	20,72
2	Kledung	-	-	-	-
3	Bansari	-	-	-	-
4	Bulu	1	152	19	8,00
5	Temanggung	2	183	30	6,10
6	Tlogomulyo	-	-	-	-
7	Tembarak	3	471	49	9,61
8	Selopampang	1	412	25	16,48
9	Kranggan	4	820	82	10,00
10	Pringsurat	2	581	48	12,1
11	Kaloran	3	333	43	7,74
12	Kandangan	3	602	59	10,20
13	Kedu	2	1 012	54	18,74
14	Ngadirejo	2	447	33	13,55
15	Jumo	1	581	32	18,16
16	Gemawang	1	190	17	11,18
17	Candiroto	1	220	28	7,86
18	Bejen	1	82	15	5,47
19	Tretep	2	276	27	10,22
20	Wonobooyo	1	175	16	10,94
	Temanggung	32	7 946	645	12,32

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Temanggung

Source: Ministry of Religious Affairs of Temanggung Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, Tahun Ajaran 2018/2019

Tabel 4.1.6

Table

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools and Vocational High Schools by Subdistrict in Temanggung Regency, School Year 2018/2019

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Parakan	3	901	120	7,51
2	Kledung	1	29	5	5,80
3	Bansari	1	791	30	26,37
4	Bulu	1	168	12	14,00
5	Temanggung	14	10 772	541	19,91
6	Tlogomulyo	-	-	-	-
7	Tembarak	4	1 211	81	14,95
8	Selopampang	-	-	-	-
9	Kranggan	2	369	27	13,67
10	Pringsurat	2	1 139	49	23,24
11	Kaloran	3	324	16	20,25
12	Kandangan	1	129	12	10,75
13	Kedu	3	755	48	15,73
14	Ngadirejo	1	224	14	16,00
15	Jumo	1	902	35	25,77
16	Gemawang	-	-	-	-
17	Candiroto	2	934	54	17,30
18	Bejen	-	-	-	-
19	Tretep	-	-	-	-
20	Wonobojo	-	-	-	-
	Temanggung	39	18 648	1 044	17,86

Sumber: Dapodik

Source: Dapodik

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, Tahun Ajaran 2018/2019

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Temanggung Regency, Tahun Ajaran 2018/2019

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Parakan	1	146	15	9,73
2	Kledung	-	-	-	-
3	Bansari	-	-	-	-
4	Bulu	1	107	24	4,46
5	Temanggung	3	1 420	35	40,57
6	Tlogomulyo	-	-	-	-
7	Tembarak	2	494	54	9,15
8	Selopampang	1	290	23	12,61
9	Kranggan	1	138	26	5,31
10	Pringsurat	3	535	56	9,55
11	Kaloran	-	-	-	-
12	Kandangan	1	150	20	7,50
13	Kedu	1	225	22	10,23
14	Ngadirejo	-	-	-	-
15	Jumo	-	-	-	-
16	Gemawang	1	79	12	6,58
17	Candiroto	1	116	13	8,92
18	Bejen	-	-	-	-
19	Tretep	-	-	-	-
20	Wonobojo	1	111	13	-
	Temanggung	17	3 811	313	12,18

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Temanggung

Source: Ministry of Religious Affairs of Temanggung Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2018
Table 4.2.1 Number of Health Facilities by Subdistrict in Temanggung Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Community Based Public Health Center	Klinik/ Balai Kes- ehatan/Pratama Clinic/ Health Center	PKD Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Parakan	1	-	2	87	3	8
2. Kledung	-	-	1	35	-	13
3. Bansari	-	-	1	43	-	12
4. Bulu	1	-	1	87	-	13
5. Temanggung	2	-	2	148	6	16
6. Tilogomulyo	-	-	1	50	-	8
7. Tembarak	-	-	1	71	-	9
8. Selopampang	-	-	1	43	-	11
9. Kranggan	-	-	2	67	1	8
10. Pringsurat	-	-	2	116	1	6
11. Kaloran	-	-	2	116	-	10
12. Kandangan	-	-	1	114	1	13
13. Kedu	-	-	1	98	1	11
14. Ngadirejo	-	-	2	90	-	19
15. Jumo	-	-	1	61	-	10
16. Gemawang	-	-	1	57	-	9
17. Candiroto	-	-	1	81	-	5
18. Bejen	-	-	1	52	-	11
19. Tretjep	-	-	1	33	-	8
20. Wonobojo	-	-	1	58	-	12
Temanggung	4	0	26	1 507	13	212

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung

Source: Public Health Service of Temanggung Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2018
Table *Number of Health Personnel by Subdistrict in Temanggung Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis/ Dokter Medical Personnel/ Doctor	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Parakan	5	12	21	2	26
2. Kledung	1	5	14	1	10
3. Bansari	1	5	15	1	15
4. Bulu	2	4	20	1	18
5. Temanggung	4	10	22	1	29
6. Tlogomulyo	1	5	13	1	7
7. Tembarak	2	4	16	-	17
8. Selopampang	3	10	13	1	15
9. Kranggan	4	7	17	2	20
10. Pringsurat	5	13	20	3	18
11. Kaloran	3	8	18	1	16
12. Kandangan	3	7	16	1	16
13. Kedu	1	5	15	1	27
14. Ngadirejo	4	15	27	2	19
15. Jumo	1	6	15	1	21
16. Gemawang	2	8	11	2	47
17. Candiroto	2	7	17	1	26
18. Bejen	2	12	16	1	19
19. Tretep	1	6	11	1	16
20. Wonobojo	1	9	14	1	26
Temanggung	48	158	331	25	408

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung

Source: Public Health Service of Temanggung Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Temanggung, 2018
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Temanggung Regency, 2018*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)	(2)
1. Gastro Enteritis	2 429
2. Delivery By Emergency Caes	1 815
3. Heart Failure, unsp	991
4. Febris Thypoid	970
5. IHD	928
6. DM	917
7. Hypertensi Lain-lain	800
8. Viral Infection	746
9. Dyspepsia	660
10. Gastritis	619
Temanggung	10 875

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung

Source: *Public Health Service of Temanggung Regency*

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Tempat Pelayanan Kontrasepsi Keluarga Berencana Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2018

Tabel 4.2.4 *Number of Family Planning Clinics and Other Family Planning Service Units by Subdistrict in Temanggung Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	Tempat Pelay- anan KB Lainnya <i>Other Famili Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)
1. Parakan	3	39
2. Kledung	1	17
3. Bansari	1	17
4. Bulu	3	34
5. Temanggung	5	80
6. Tlogomulyo	1	22
7. Tembarak	1	20
8. Selopampang	1	14
9. Kranggan	2	28
10. Pringsurat	2	27
11. Kaloran	2	26
12. Kandangan	1	18
13. Kedu	1	24
14. Ngadirejo	2	49
15. Jumo	1	21
16. Gemawang	1	15
17. Candiroto	1	18
18. Bejen	1	21
19. Tretep	1	17
20. Wonobojo	1	18
Temanggung	32	525

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung

Source: *Public Health Service of Temanggung Regency*

Tabel 4.2.5 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2018
Table *Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Temanggung Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Parakan	9 141	1 303	475	19	263
2. Kledung	5 196	630	282	12	36
3. Bansari	4 721	697	345	1	101
4. Bulu	8 366	1 033	412	17	196
5. Temanggung	14 570	2 013	624	73	811
6. Tlogomulyo	4 788	667	227	4	132
7. Tembarak	5 434	342	174	3	144
8. Selopampang	3 795	348	151	13	73
9. Kranggan	7 992	1 016	287	39	331
10. Pringsurat	9 280	671	313	67	348
11. Kaloran	7 792	541	382	48	151
12. Kandangan	8 992	1 159	506	31	344
13. Kedu	10 770	1 582	376	17	111
14. Ngadirejo	10 355	751	489	16	384
15. Jumo	5 699	729	207	25	10
16. Gemawang	6 993	520	463	72	85
17. Candiroto	5 693	886	379	25	136
18. Bejen	4 124	628	334	17	54
19. Tretep	5 326	561	160	102	58
20. Wonobojo	4 803	455	148	8	15
Temanggung	143 830	16 532	6 734	609	3 783

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Im- plants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Parakan	1 555	3 415	443	16 614
2. Kledung	918	2 311	80	9 465
3. Bansari	630	1 984	119	8 598
4. Bulu	1 497	3 910	290	15 721
5. Temanggung	2 648	4 826	843	26 408
6. Tlogomulyo	828	2 071	179	8 896
7. Tembarak	1 574	2 043	365	10 079
8. Selopampang	1 313	1 035	183	6 911
9. Kranggan	3 039	1 943	345	14 992
10. Pringsurat	2 869	3 260	787	17 595
11. Kaloran	2 805	2 218	368	14 305
12. Kandangan	2 339	2 581	455	16 407
13. Kedu	1 870	4 717	230	19 673
14. Ngadirejo	2 026	4 137	482	18 640
15. Jumo	1 890	1 673	88	10 321
16. Gemawang	2 376	-	276	10 785
17. Candiroto	858	2 348	240	10 565
18. Bejen	819	1 321	271	7 568
19. Tretep	609	2 015	792	9 623
20. Wonobooyo	562	2 486	258	8 735
Temanggung	33 025	50 294	7 094	261 901

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung

Source: Public Health Service of Temanggung Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Temanggung, 2018
Table Population by Subdistrict and Religion in Temanggung Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Parakan	51 734	2 236	589	-	720	12
2 Kledung	27 633	401	45	1	-	-
3 Bansari	23 831	427	26	-	340	-
4 Bulu	46 983	263	109	-	250	8
5 Temanggung	73 013	4 393	3 365	85	220	-
6 Tlogomulyo	22 350	37	53	-	295	24
7 Tembarak	32 961	16	7	-	-	-
8 Selopampang	19 729	2	1	-	-	74
9 Kranggan	44 942	1 188	209	7	-	6
10 Pringsurat	51 591	749	277	-	405	11
11 Kaloran	39 775	2 113	308	5	8 188	148
12 Kandangan	49 455	1 004	749	-	-	1
13 Kedu	55 266	209	179	-	-	73
14 Ngadirejo	54 471	823	489	1	80	9
15 Jumo	29 794	670	75	-	1 650	1
16 Gemawang	28 962	677	43	16	165	-
17 Candiroto	32 452	373	184	3	355	-
18 Bejen	20 624	193	798	20	332	3
19 Tretep	21 237	-	13	-	-	-
20 Wonobooyo	24 921	34	341	-	110	3
Temanggung	751 724	15 808	7 860	138	13 110	373

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Temanggung

Source: Ministry of Religious Affairs of Temanggung Regency

Tabel
Table

4.3.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2018

Number of Worship Facilities by Subdistrict in Temanggung Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Mushola Mushola	Masjid Mosque	Gereja Prot- estan Chris- tian Church	Ger- eja Katholik Catholic Church	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Parakan	116	70	11	1	3
2 Kledung	55	33	-	-	-
3 Bansari	48	41	-	-	2
4 Bulu	114	89	-	-	3
5 Temanggung	161	147	20	1	2
6 Tlogomulyo	28	52	-	-	1
7 Tembarak	79	78	-	-	-
8 Selopampang	48	39	-	-	-
9 Kranggan	103	127	6	-	-
10 Pringsurat	195	108	3	1	3
11 Kaloran	131	110	17	-	48
12 Kandangan	124	106	7	1	-
13 Kedu	79	123	1	-	-
14 Ngadirejo	135	84	4	-	-
15 Jumo	75	60	3	-	9
16 Gemawang	100	66	4	-	1
17 Candiroto	94	74	4	-	4
18 Bejen	54	47	-	-	3
19 Tretjep	107	35	-	-	-
20 Wonobojo	76	61	-	-	1
Temanggung	1 922	1 550	80	4	80

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Temanggung

Source: Ministry of Religious Affairs of Temanggung Regency

Tabel 4.3.3 Banyaknya Jemaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2018
The Number of Pilgrims by Subdistrict and Sex in Temanggung Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Parakan	35	37	72
2 Kledung	11	7	18
3 Bansari	25	29	54
4 Bulu	34	33	67
5 Temanggung	70	70	140
6 Tlogomulyo	8	10	18
7 Tembarak	21	18	39
8 Selopampang	13	14	27
9 Kranggan	18	26	44
10 Pringsurat	13	18	31
11 Kaloran	13	13	26
12 Kandangan	15	17	32
13 Kedu	50	50	100
14 Ngadirejo	93	103	196
15 Jumo	33	25	58
16 Gemawang	7	3	10
17 Candiroto	23	26	49
18 Bejen	8	6	14
19 Tretep	67	65	132
20 Wonobooyo	22	19	41
Temanggung	579	589	1 168

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Temanggung

Source: Ministry of Religious Affairs of Temanggung Regency

Tabel 4.3.4 Banyaknya Nikah, Talak, Rujuk, Cerai Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2018
The Number of Marriage, Pre Divorce, Reconciliation and Divorce by Subdistrict in Temanggung Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nikah <i>Marriage</i>	Talak <i>Pre Divorce</i>	Rujuk <i>Reconciliation</i>	Cerai <i>Divorce</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Parakan	407	11	-	35
2 Kledung	213	5	-	16
3 Bansari	177	11	-	17
4 Bulu	374	19	-	35
5 Temanggung	655	33	-	72
6 Tlogomulyo	237	4	-	20
7 Tembarak	257	6	-	38
8 Selopampang	169	-	-	20
9 Kranggan	355	5	1	44
10 Pringsurat	388	26	-	70
11 Kaloran	294	10	-	75
12 Kandangan	408	11	-	42
13 Kedu	505	9	-	33
14 Ngadirejo	460	18	-	57
15 Jumo	236	5	-	27
16 Gemawang	244	11	-	35
17 Candirotto	243	5	-	23
18 Bejen	159	6	-	19
19 Tretep	193	14	-	7
20 Wonobojo	242	8	-	24
Temanggung	6 216	217	1	709

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Temanggung

Source: Ministry of Religious Affairs of Temanggung Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kecamatan di Kepolisian Resort Temanggung, 2016–2018
Table 4.4.1 Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict of Police Resort of Temanggung Regency, 2016–2018

Kepolisian Resort District Police Office	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Parakan	65	57	6
2. Kledung	13	16	3
3. Bansari	13	19	6
4. Bulu	86	44	3
5. Temanggung	125	162	7
6. Tlogomulyo	10	7	-
7. Tembarak	23	29	2
8. Selopampang	4	11	-
9. Kranggan	50	82	3
10. Pringsurat	52	77	1
11. Kaloran	21	45	4
12. Kandangan	28	52	-
13. Kedu	28	65	3
14. Ngadirejo	92	70	2
15. Jumo	12	46	1
16. Gemawang	17	18	-
17. Candiroto	40	58	-
18. Bejen	17	23	1
19. Tretjep	8	30	-
20. Wonobooyo	-	19	-
Jumlah/Total	704	930	42

Sumber: Kepolisian Resort Temanggung

Source: Police Resort of Temanggung Regency

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Temanggung, 2012–2018**
Table 4.5.1 **Poverty Line and Number of Poor People in Temanggung Regency, 2012–2018**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	212 487	89 500	12.32
2013	229 548	91 100	12.42
2014	240 845	85 530	11.55
2015	248 866	87 450	11.76
2016	268 730	87 090	11.60
2017	277 707	86 770	11.46
2018	287 981	75 394	9.87

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source : National Socio Economic Survey

4.6 SOSIAL LAINNYA/OTHER SOCIAL

Banyaknya Bencana Alam/Musibah dan Keluarga yang Terdampak
Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung,

Tabel 4.6.1 2018

*The Number of Natural Disaster/Tragedies and Family Affected by
Natural Disasters by Subdistrict in Temanggung Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Angin Puyuh Whirlwind	Tanah Longsor Landslide	Gempa Bumi Earthquake	Banjir Flood	Kebakaran Fire	Jumlah KK Total of Household
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Parakan	3	-	-	-	-	3
2 Kledung	-	-	-	-	2	2
3 Bansari	-	-	-	-	1	1
4 Bulu	-	2	1	1	2	12
5 Temanggung	-	-	-	-	-	-
6 Tlogomulyo	-	-	-	-	1	1
7 Tembarak	1	-	-	-	1	2
8 Selopampang	-	-	-	-	-	-
9 Kranggan	-	-	-	-	-	-
10 Pringsurat	-	1	-	-	-	1
11 Kaloran	2	1	-	-	3	8
12 Kandangan	-	-	-	-	1	1
13 Kedu	5	-	-	-	3	13
14 Ngadirejo	2	-	-	-	3	10
15 Jumo	-	-	-	-	2	4
16 Gemawang	-	1	-	-	1	3
17 Candiroto	-	-	-	-	2	2
18 Bejen	-	-	-	-	-	-
19 Tretep	1	1	-	-	-	3
20 Wonobojo	-	1	-	-	1	2
Jumlah	14	7	1	1	23	68

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Temanggung

Source: Social Service of Temanggung Regency

Tabel 4.6.2 **Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Kecamatan dan Jenis Cacat di Kabupaten Temanggung, 2018**
The Number of People Disabilities by Subdistrict and Kind of Disabilities in Temanggung Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Cacat Tubuh Disability	Cacat Rungu Wicara Hearing Im- paired Speech	Cacat Netra Visual Disabilities
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Parakan	9	2	1
2 Kledung	4	1	-
3 Bansari	9	13	4
4 Bulu	24	9	9
5 Temanggung	11	5	1
6 Tlogomulyo	2	3	5
7 Tembarak	18	3	2
8 Selopampang	5	3	-
9 Kranggan	3	4	3
10 Pringsurat	0	0	2
11 Kaloran	23	5	10
12 Kandangan	41	12	7
13 Kedu	9	4	2
14 Ngadirejo	21	26	4
15 Jumo	20	3	3
16 Gemawang	7	1	1
17 Candiroto	5	7	-
18 Bejen	11	2	-
19 Tretep	9	9	4
20 Wonoboyo	5	5	5
Temanggung	236	117	63

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.6.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cacat Men- tal Reterdasi <i>Mentally Re- tarded Disability</i>	Cacat Mental Eks Psikotik <i>Ex Psychopathic Mental Disability</i>	Cacat Ganda <i>Multiple Disabilities</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
1 Parakan	15	-	-
2 Kledung	-	-	-
3 Bansari	11	-	1
4 Bulu	26	35	41
5 Temanggung	5	1	-
6 Tlogomulyo	4	1	2
7 Tembarak	14	1	2
8 Selopampang	2	-	1
9 Kranggan	1	1	-
10 Pringsurat	-	-	-
11 Kaloran	21	-	-
12 Kandangan	20	5	3
13 Kedu	4	3	-
14 Ngadirejo	26	15	1
15 Jumo	3	9	-
16 Gemawang	2	-	-
17 Candirot	3	-	1
18 Bejen	2	1	-
19 Tretap	2	2	1
20 Wonoboyo	-	1	-
Temanggung	161	75	63

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Temanggung

Source: Social Service of Temanggung Regency

Banyaknya Penerima Manfaat (Kelayan) Balai Besar Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Intelektual “Kartini” Temanggung, 2007-2018

Tabel 4.6.3.1 *Number of People Who Get Benefit Recipients in The Centre for Social Rehabilitation of person with Intellectual Dissabilities “Kartini” Temanggung, 2007-2018*

Tahun Year	Jenis Kelamin (Dalam BBRSPDI) <i>Sex (Inside of BBRSPDI)</i>		Jumlah Total	Jenis Kelamin (Luar BBRSPDI) <i>Sex (outside of BBRSPDI)</i>		Jumlah Total
	Laki-Laki Men	Perem- puan Women		Laki-Laki Men	Perem- puan Women	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. 2007	130	95	225	12	8	20
2. 2008	134	91	225	16	8	24
3. 2009	131	94	225	22	8	30
4. 2010	138	102	240	31	9	40
5. 2011	137	108	245	182	122	304
6. 2012	136	114	250	93	67	160
7. 2013	142	108	250	122	93	215
8. 2014	138	112	250	116	83	199
9. 2015	95	75	170	259	181	440
10. 2016	96	66	162	296	218	514
11. 2017	97	63	160	43	27	70
12. 2018	86	64	155	290	200	490

Sumber: Balai Besar Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Intelektual “Kartini” di Temanggung

Source: The Center for Social Rehabilition of person with Intellectual Dissabilities “Kartini” in Temanggung

Banyaknya Penerima Manfaat (Kelayan) Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Netra “Penganthi” Menurut Tahun dan Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung, 2018

Tabel 4.6.3.2 *The Number of People Who Get Benefit Recipients in Penganthi Social Rehabilitation Centre by Year and Sex in Temanggung Regency, 2018*

	Tahun Year	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
		Laki-Laki Men	Perempuan Women	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	2007	62	38	100
2.	2008	71	29	100
3.	2009	72	28	100
4.	2010	76	24	100
5.	2011	68	32	100
6.	2012	61	39	100
7.	2013	64	36	100
8.	2014	62	38	100
9.	2015	52	28	80
10.	2016	43	27	70
11.	2017	56	24	80
12.	2018	53	27	80

Sumber: Balai Rehabilitasi Sosial Disabilitas Netra (BRSDN) “Penganthi” Kabupaten Temanggung

Source: The Center for Social Rehabilitation of Visual Disabilities “Penganthi” of Temanggung Regency

5

Pertanian

Agriculture



Komoditas Utama Kab. Temanggung
adalah Tembakau

dengan hasil Panen **11356.5**

^{*}dalam ton

Produksi Jambu Biji terbanyak 7.979,1 TON

Total Produksi Ikan

122.134,46 Kw

Senilai

Rp. 255.233.139,00

5

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
 4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk semen-
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
 3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
 4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily*

tara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

(more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari

7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants

satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. *Annual fruit and vegetable plants*

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*
13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. Penghitungan luas tanaman perke-
14. *Planted areas of estates refer to*

- bunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
15. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
16. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga.
17. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
18. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP)
- condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
- 15. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
- 16. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
- 17. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
- 18. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP)*

AGRICULTURE

dengan Tata Guna Hutan Kesepa-
katan (TGHK).

*and Forest Land Use by Concensus
(TGHK).*

19. Berdasarkan Undang-Undang No.
41 Tahun 1999 tentang Kehutanan,
kawasan hutan dibagi ke dalam
kelompok Hutan Konservasi, Hutan
Lindung, dan Hutan Produksi.

*19. In accordance to the Act on Forestry
No. 41/1999, forest area is catego-
rized as Conservation Forest, Protec-
tion Forest and Production Forest.*

20. Hutan Konservasi adalah kawasan
hutan dengan ciri khas tertentu,
yang mempunyai fungsi pokok pen-
gawetan keanekaragaman tumbu-
han dan satwa serta ekosistemnya.

*20. Conservation Forest is a forest area
having specific characteristic estab-
lished for the purposes of conserva-
tion of animal and plant species as
well as their ecosystem.*

21. Hutan Lindung adalah kawasan hu-
tan yang mempunyai fungsi pokok
sebagai perlindungan sistem pen-
yangga kehidupan untuk mengatur
tata air, mencegah banjir, mengen-
dalikan erosi, mencegah intrusi air
laut, dan memelihara kesuburan
tanah.

*21. Protection Forest is a forest area
designated to serve life support sys-
tem, maintain hydrological system,
prevent of flood, erosion control,
seawater intrusion, and maintain
soil fertility.*

22. Hutan Produksi adalah kawasan hu-
tan yang mempunyai fungsi pokok
memproduksi hasil hutan. Hutan
produksi terdiri dari Hutan Produksi
Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas
(HPT), dan Hutan Produksi yang
dapat dikonversi.

*22. Production Forest is a forest area
designated mainly to promote
sustainable forest production. Pro-
duction forest is classified as per-
manent production forest, limited
production forest, and convertible
production forest.*

23. Hutan Konservasi terdiri dari:
Kawasan suaka alam berupa Cagar
Alam (CA) dan Suaka Margasatwa
(SM);
Kawasan pelestarian alam berupa
Taman Nasional (TN), Taman Hutan
Raya (THR), dan Taman Wisata Alam
(TWA);

*23. Conservation Forest is divided into:
Sanctuary Reserve area consists of
Strict Nature Reserve and Wildlife
Sanctuary.
Nature conservation area consists of
National Park , Grand Forest Park ,
and Nature Recreation Park ;
Game Hunting Park*

Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

24. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

24. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

25. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

25. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

26. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen

26. Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

yang sah.

27. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
27. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
28. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Peternakan dan Perikanan, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak.
28. *Data of domestic livestock population are obtain from the Livestock and Fishery Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS.*
29. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
29. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
30. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air
30. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which*

dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

the products are wholly or partly to be sold.

31. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

31. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

<https://temanggungkab.bps.go.id>

ULASAN	Description
Pertanian	Agriculture
<p>Lahan pertanian di Kabupaten Temanggung cukup luas. Luas Lahan sawah di Kabupaten Temanggung sebesar 20.610 Hektar dari 87.065 Hektar luas wilayah secara keseluruhan. Produk pertanian Kabupaten Temanggung memiliki potensi besar.</p>	<p><i>Agricultural land in Temanggung Regency is large enough. The wetland area in Temanggung Regency was 20610 hectares from 871065 hectares of the total area. So Agricultural product in Temanggung Regency has great potential.</i></p>
<p>Dari area sawah tersebut, produksi padi yang dihasilkan sebanyak 211.007,97 Ton dengan rata-rata 6,7 ton per hektarnya. Produk lainnya ada 77.939,64 ton jagung, 13.584,52 ton ubi kayu, 2.889,98 ubi jalar, dan 458,5 kacang tanah.</p>	<p><i>From wetland, the production of rice was 211007.97 tons with an average production was 6.7 tons per hectare. Other product have 77939.64 tons of corn, 13584.52 tons of cassava, 2889.98 sweet potatoes, and 458.5 peanuts.</i></p>
Holtikultura	Horticulture
<p>Tanaman Holtikultura meliputi tanaman sayur-sayuran dan buah-buahan. Produk sayuran di Kabupaten Temanggung sebagian besar adalah Tomat, Bawang Putih, Bawang Merah, Kentang, Kubis, Cabai, Sawi, Kacang Merah, Terong dan Melinjo. Diantara produk-produk tersebut, Cabai memiliki produksi terbanyak dengan 33.079,44 Ton pada tahun 2018.</p>	<p><i>Horticulture plants include vegetable and fruit plants. Most vegetable products in Temanggung Regency are Tomatoes, Garlic, Red Onions, Potatoes, Cabbage, Chili, Mustard, Red Beans, Eggplant and Melinjo. Among these products, Chili has the most production with 33,079.44 tons in 2018.</i></p>
<p>Sementara itu, Produk buah-buahan di Kabupaten Temanggung sebagian besar ada Durian, Rambutan, Jambu Biji, Klengkeng, Salak dan Pisang. Tanaman salak di Kabupaten Temanggung merupakan tanaman holtikultura terbanyak dengan 143.929 pohon, namun produksi terbanyak adalah jambu biji dengan 7979.1 ton pada tahun 2018.</p>	<p><i>Meanwhile, fruit products in Temanggung Regency mostly consist of Durian, Rambutan, Guava, Klengkeng, Salak and Pisang. Salak trees in Temanggung Regency are the most horticultural plants with 143,929 trees, but the highest production is guava with 7979.1 tons in 2018.</i></p>

Perkebunan

Perkebunan di Kabupaten Temanggung cukup menghasilkan banyak produk perkebunan diantaranya adalah Kopi Arabica, Kopi Robusta, Cengkeh, Kelapa, Kapuk, Aren, Tebu, Tembakau, Vanilla, Kakao, Kayu Manis, dan Lada.

Dari sektor perkebunan ini, komoditas utama Kabupaten Temanggung adalah tembakau yang memiliki produksi 11.356,50 ton di tahun 2018. Oleh karena itu Temanggung mendapat julukan Kota Tembakau.

Peternakan

Populasi unggas yaitu ayam buras 780.500 ekor, ayam kampung 1.903.670 ekor, itik 103.432 ekor, entok 25.285 ekor, burung puyuh 52.122 ekor, dan angsa 18.969 ekor. Produksi telur unggas yaitu ayam buras 136.832.085 butir, ayam kampung 25.089.371 butir, itik 8.674.062 butir, puyuh 7.757.620 butir.

Produksi daging ternak besar 657.241 kg, daging ternak kecil 173.665 kg, daging unggs 12.087.786 kg. Produksi susu sapi di Kabupaten Temanggung mencapai 589.095 liter

Perikanan

Jumlah Ikan yang terdapat pada sub-sector Kolam sebanyak 67.750,53 kwintal, sawah sebanyak 42.254,60 kwintal, sungai sebanyak 6.064 kwintal, dan genangan seebanyak 6.064,58 kwintal. Nilai total produksi di tahun 2018 sebesar Rp. 255.223.129,46.

Estate Crops

Estate Crops in Temanggung Regency produce quite a lot of plantation products including Arabica Coffee, Robusta Coffee, Cloves, Coconut, Kapok, Aren, Sugar Cane, Tobacco, Vanilla, Cocoa, Cinnamon, and Pepper.

From this plantation sector, the main commodity of Temanggung Regency is tobacco which has a production of 11,356.50 tons in 2018. Therefore Temanggung gets the nickname of Tobacco City.

Livestock

The poultry population was 780,500 domestic chickens, 1,903,670 chickens, 103,432 ducks, 25,285 tails, 52,122 quails, and 18,969 birds. Poultry egg production is domestic chicken 136,832,085 eggs, native chicken 25,089,371 items, duck 8,674,062 items, quail 7,757,620 items.

Large livestock meat production 657,241 kg, small livestock meat 173,665 kg, poultry meat 12,087,786 kg. Cow's milk production in Temanggung Regency reaches 589,095 liters

Fishery

The number of fish in the Pond sub-sector is 67,750.53 quintals, 42,254.60 quintals of rice fields, 6,064 quintals of river, and 6,064.58 quintals of inundation. The total value of production in 2018 is Rp. 255,223,129.46.

Kehutanan

Wilayah Kabupaten Temanggung juga memiliki hutan yang memproduksi berbagai macam kayu seperti kayu kati pertukangan, kayu mahoni pertukangan, kayu pinus dan sengon pertukangan, kayu rimba pertukangan, kayu bakar industry, getah pinus, telur sutera alam, dan kayu kopi. Produksi kayu-kayu tersebut sangat fluktuatif dari tahun ke tahun karena tidak setiap tahun ada penebangan.

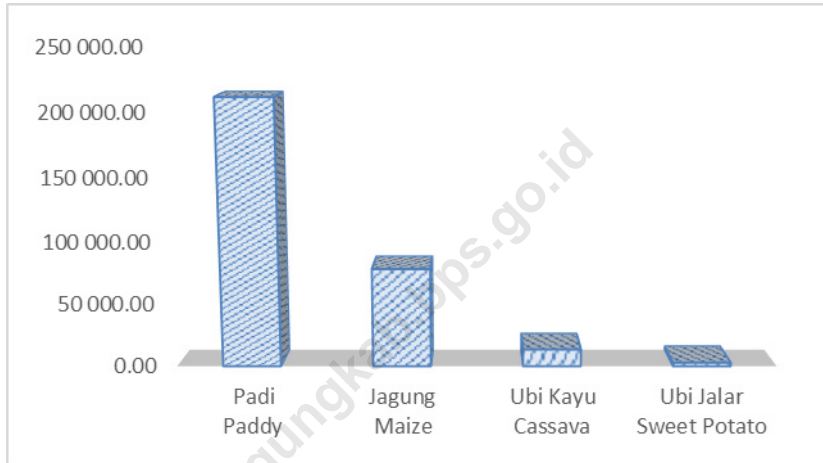
Forestry

The Temanggung Regency area also has forests that produce various kinds of wood such as Teak carpentry wood, mahogany wood, pine and sengon carpentry, jungle carpentry wood, industrial firewood, pine sap, natural silk eggs and coffee wood. Timber production is very volatile from each year because there is no logging every year

Produksi Tanaman Padi, Jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar di Kabupaten Temanggung (ton), 2018

Gambar 5.1
Pictures

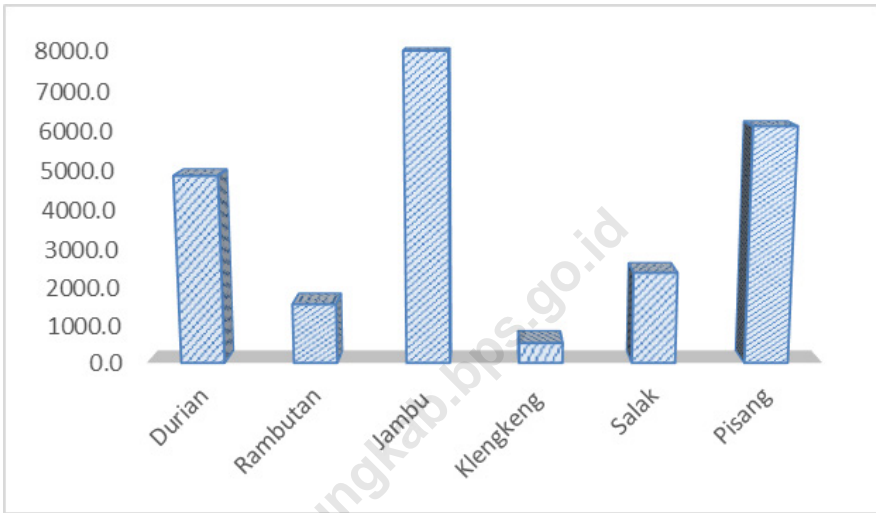
Crops Production of Paddy, Maize, Cassava, Sweet Potato In Temanggung Regency (ton), 2018



Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung

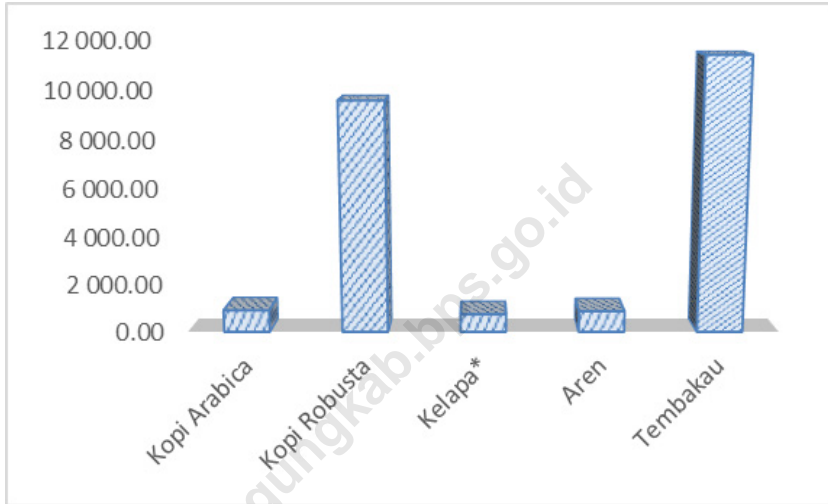
Source: Agriculture and Ketahanan Pangan Service of Temanggung Regency

Gambar 5.2 Produksi Buah-buahan di Kabupaten Temanggung, 2018 (ton)
Pictures *Production of Fruits in Temanggung Regency, 2018 (ton)*



Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung
Source: *Agriculture, Plantation and Forestry Service of Temanggung Regency*

Gambar 5.3 **Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Temanggung (ton), 2018**
Pictures *Production of Estate Crops in Temanggung Regency (ton), 2018*

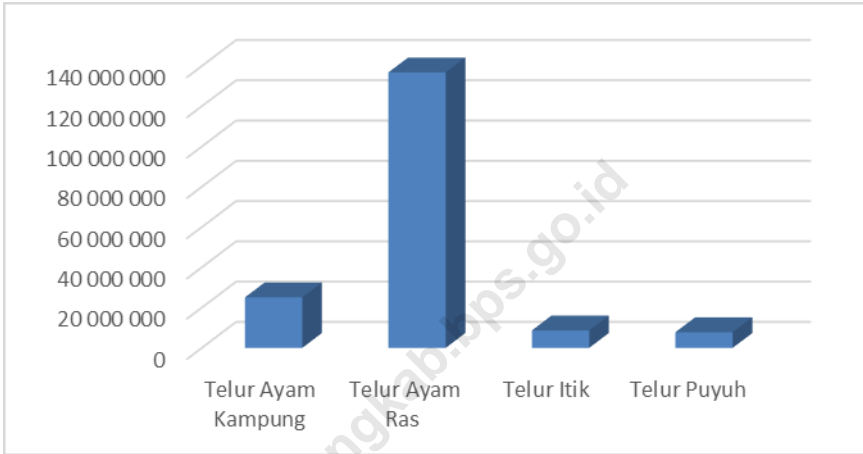


*Satuan Kelapa Dalam Ribuan Butir/thousand of item for coconut

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung

Source: *Agriculture, Plantation and Forestry of Temanggung Regency*

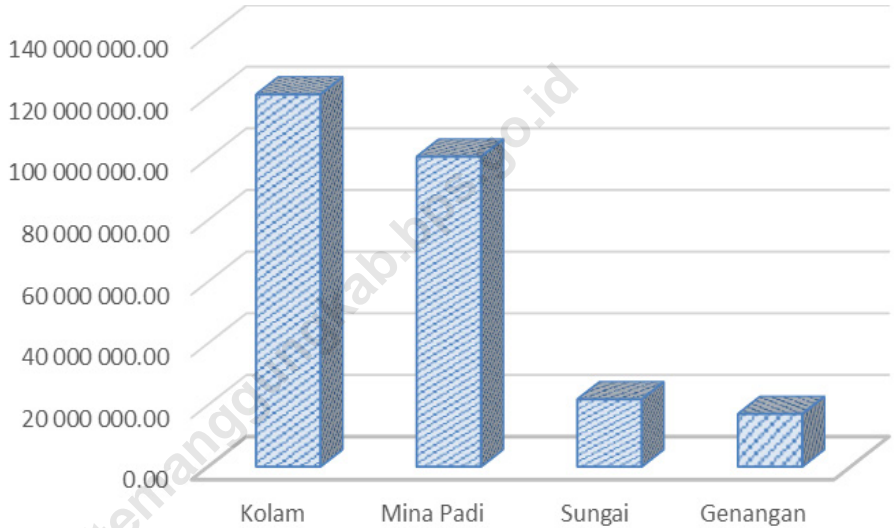
Gambar 5.4 **Produksi Telur di Kabupaten Temanggung (ton), 2018**
Pictures *The Production of Eggs in Temanggung Regency, 2018*



Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung
Source: *Livestock and Fishery Service of Temanggung Regency*

Gambar
Pictures

5.5 **Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Subsektor di Kabupaten Temanggung (Ribu Rp), 2018**
Production Value of Fish Capture by Subsector in Temanggung Regency (Thousands of Rp), 2018



Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung
 Source: *Livestock and Fishery Service of Temanggung Regency*

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Temanggung (hektar), 2018
Table 5.1.1 Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Temanggung Regency (hectare), 2018

Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	-
1 Parakan	1 222	3	1 225
2 Kledung	206	56	262
3 Bansari	538	81	619
4 Bulu	1 304	60	1 364
5 Temanggung	1 889	1	1 890
6 Tlogomulyo	370	4	374
7 Tembarak	752	-	752
8 Selopampang	769	21	790
9 Kranggan	1 412	10	1 422
10 Pringsurat	459	180	639
11 Kaloran	1 363	73	1 436
12 Kandangan	1 045	471	1 516
13 Kedu	2 190	-	2 190
14 Ngadirejo	1 479	-	1 479
15 Jumo	1 250	28	1 278
16 Gemawang	642	-	642
17 Candiroto	1 187	8	1 195
18 Bejen	563	115	678
19 Tretjep	57	-	57
20 Wonobojo	802	-	802
Temanggung	19 499	1 111	20 610

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung (Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan)

Source: BPS-Statistics of Temanggung Regency (Statistic Report of Food Crops, land utilization)

Tabel 5.1.2
Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung (hektar), 2018
Table 5.1.2
Area of Dryland by Subdistrict in Temanggung Regency (hectare), 2018

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/ Garden	Ladang/Huma Shifting Cultiva- tion	Lainnya Other
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Parakan	474	-	130
2 Kledung	1 432	-	680
3 Bansari	826	-	27
4 Bulu	2 065	-	444
5 Temanggung	315	-	30
6 Tlogomulyo	1 617	-	25
7 Tembarak	729	-	881
8 Selopampang	562	-	71
9 Kranggan	1 747	-	1 445
10 Pringsurat	1 655	-	1 962
11 Kaloran	2 525	-	1 706
12 Kandangan	2 629	-	2 255
13 Kedu	685	-	66
14 Ngadirejo	1 275	-	1 290
15 Jumo	125	-	791
16 Gemawang	1 340	-	4 158
17 Candiroto	424	-	3 825
18 Bejen	1 653	-	3 986
19 Tretjep	2 304	-	787
20 Wonobojo	752	585	1 917
Temanggung	25 134	585	26 476

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung (Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan)

Source: BPS-Statistics of Temanggung Regency (Statistic Report of Food Crops, land utilization)

Luas Panen Padi, Jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung (hektar), 2018

Tabel

Table 5.1.3 *Harvested Area of Paddy, Maize, Cassava, Sweet Potato, Peanut and Soybean by Subdistrict in Temanggung Regency (hectare), 2018*

Kecamatan Subdistrict	Padi Paddy	Jagung Maize	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato	Kacang Tanah Peanut	Kedelai Soybean
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Parakan	2 144,50	511,8	6,80	1,90	6,60	-
2 Kledung	151,20	347,8	-	-	-	-
3 Bansari	603,00	469,00	-	-	-	-
4 Bulu	2 326,40	604,00	-	-	-	-
5 Temanggung	2 557,20	109,00	9,80	-	19,8	-
6 Tlogomulyo	558,10	772,20	3,90	-	1,90	-
7 Tembarak	968,90	666,90	-	-	-	-
8 Selopampang	1 542,70	688,00	4,00	-	2,00	-
9 Kranggan	1 727,30	579,40	5,00	13,00	76,40	-
10 Pringsurat	1 207,20	1 230,50	162,00	-	5,00	-
11 Kaloran	1 829,10	1 997,80	83,40	62,40	165,20	-
12 Kandangan	2 163,80	676,10	-	-	-	-
13 Kedu	2 954,20	323,40	10,40	2,80	-	-
14 Ngadirejo	2 719,70	1 109,00	4,00	-	-	-
15 Jumo	2 184,60	268,80	25,00	-	-	-
16 Gemawang	1 694,00	3 329,00	224,00	76,00	11,00	-
17 Candirototo	1 522,90	111,00	-	-	-	-
18 Bejen	1 106,70	1 277,30	-	-	-	-
19 Tretjep	41,80	2 204,30	15,80	-	-	-
20 Wonoboyo	1 463,20	691,70	30,00	-	-	-
Temanggung	31 466,50	17 967,00	584,10	156,10	287,90	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung

Source: *Agriculture and Ketahanan Pangan Service of Temanggung Regency*

Produksi Tanaman Padi, Jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung (ton), 2018

Tabel

Table 5.1.4

Crops Production of Paddy, Maize, Cassava, Sweet Potato, Peanut and Soybean by Subdistrict in Temanggung Regency (ton), 2018

Kecamatan Subdistrict	Padi Paddy	Jagung Maize	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato	Kacang Tanah Peanut	Kedelai Soybeans
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Parakan	14 387,53	2 146,46	185,64	45,79	10,52	-
2 Kledung	993,80	1 429,46	-	-	-	-
3 Bansari	3 940,63	1 937,35	-	-	-	-
4 Bulu	15 476,62	2 589,19	-	-	-	-
5 Temanggung	17 062,66	517,28	211,68	-	33,97	-
6 Tlogomulyo	3 698,92	3 308,86	86,44	-	3,17	-
7 Tembarak	6 496,03	2 805,62	-	-	-	-
8 Selopampang	10 361,86	2 918,45	95,20	-	3,30	-
9 Kranggan	11 471,05	2 469,62	136,50	254,01	113,43	-
10 Pringsurat	8 406,93	5 317,88	3 858,80	-	6,40	-
11 Kaloran	12 199,87	8 436,61	1 969,37	1 329,78	265,44	-
12 Kandangan	14 524,78	2 942,25	-	-	-	-
13 Kedu	19 751,40	1 332,65	237,18	67,48	-	-
14 Ngadirejo	18 060,32	4 576,29	109,20	-	-	-
15 Jumo	14 642,56	1 143,08	682,50	-	-	-
16 Gemawang	11 558,32	15 203,42	4 882,40	1 192,92	22,22	-
17 Candiroto	10 179,59	461,40	-	-	-	-
18 Bejen	7 550,17	5 656,51	-	-	-	-
19 Tretep	293,68	9 862,82	378,01	-	-	-
20 Wonoboyo	9 951,25	2 884,44	751,60	-	-	-
Temanggung	211 007,97	77 939,64	13 584,52	2 889,98	458,5	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung

Source: Agriculture and Ketahanan Pangan Service of Temanggung Regency

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Temanggung, 2018 (ha)
Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Temanggung Regency, 2018 (ha)

Kecamatan Subdistrict	Tomat Tomato	Bawang Putih Garlic	Bawang Merah Shallot	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Cabai Chilli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Parakan	2	193	-	-	9	47
2 Kledung	128	725	658	79	360	480
3 Bansari	63	55	36	-	144	200
4 Bulu	-	234	187	-	18	967
5 Temanggung	14	-	9	1	4	249
6 Tlogomulyo	58	54	72	-	14	348
7 Tembarak	9	15	19	-	-	191
8 Selopampang	8	15	22	1	-	161
9 Kranggan	1	-	-	-	-	67,2
10 Pringsurat	-	-	-	-	-	20
11 Kaloran	14	-	-	-	30	366
12 Kandangan	-	-	-	-	-	124
13 Kedu	-	-	1	-	16	151
14 Ngadirejo	73	105	56	-	157	682
15 Jumo	14	-	-	-	7	86
16 Gemawang	-	-	-	-	-	42
17 Candirototo	37	46	85	5	73	221
18 Bejen	-	-	-	-	-	27
19 Tretep	25	238	104	54	39	97
20 Wonoboyo	12	68	64	287	53	207
Temanggung	458	1 748	1 313	427	924	4 733,2

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Sawi Mustard</i>	Kacang Merah <i>Red Beans</i>	Terong <i>eggplant</i>	Melinjor <i>Melino</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Parakan	-	-	-	-
2 Kledung	-	-	-	-
3 Bansari	2	-	-	-
4 Bulu	11	162	-	-
5 Temanggung	-	-	-	-
6 Tlogomulyo	5	59	-	-
7 Tembarak	-	-	-	105
8 Selopampang	-	-	-	-
9 Kranggan	3	-	-	198
10 Pringsurat	29	-	-	200
11 Kaloran	54	-	-	4 700
12 Kandangan	-	-	-	1 100
13 Kedu	-	-	-	284
14 Ngadirejo	128	125	-	-
15 Jumo	-	-	-	411
16 Gemawang	-	-	-	1 874
17 Candirotro	52	89	-	747
18 Bejen	-	-	-	2 960
19 Tretap	-	24	-	-
20 Wonobojo	-	133	-	-
Temanggung	284	592	-	12 579

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung

Source: Agriculture, Plantation and Forestry Service of Temanggung Regency

Tabel
Table

5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Temanggung, 2018 (ton)
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Temanggung Regency, 2018 (ton)

Kecamatan Subdistrict	Tomat Tomato	Bawang Putih Garlic	Bawang Merah Shallot	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Cabai Chilli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Parakan	8,40	1 539,89	-	-	222,00	293,00
2 Kledung	2 105,99	5 695,10	5 333,00	1 464,80	9 165,80	4 229,90
3 Bansari	901,78	520,00	306,30	-	2 880,00	1 562,10
4 Bulu	-	2 188,80	1 467,50	-	426,00	6 764,20
5 Temanggung	173,8	-	68,00	17,00	70,00	1 553,80
6 Tlogomulyo	718,37	358,54	475,03	-	369,86	2 409,54
7 Tembarak	121,04	105,00	142,30	-	-	1 317,00
8 Selopampang	205,86	105,00	137,00	9,00	-	1 428,90
9 Kranggan	15,00	-	-	-	-	460,70
10 Pringsurat	-	-	-	-	-	138,10
11 Kaloran	200,73	-	-	-	656,62	2 537,00
12 Kandangan	-	-	-	-	-	875,60
13 Kedu	-	-	8,47	-	260,00	894,30
14 Ngadirejo	754,03	782,5	467,30	-	3 249,00	3 651,60
15 Jumo	186,30	-	-	-	162,10	697,35
16 Gemawang	-	-	-	-	-	419,95
17 Candiroto	557,38	369,00	715,10	101,90	1 788,50	1 618,80
18 Bejen	-	-	-	-	-	199,80
19 Tretjep	293,82	1 640,90	819,73	864,50	834,70	632,50
20 Wonobojo	146,87	498,40	523,00	6 601,00	1 148,50	1 395,30
Temanggung	6 389,37	13 803,13	10 462,73	9 058,20	21 233,08	33 079,44

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung

Source: Agriculture, Plantation and Forestry Service of Temanggung Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Sawi Mustard	Kacang Merah Red Beans	Terong egg- plant	Melinjo Melinjo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Parakan	-	-	-	-
2 Kledung	-	-	-	-
3 Bansari	24,00	-	-	-
4 Bulu	111,00	553,80	-	-
5 Temanggung	-	-	-	-
6 Tlogomulyo	74,28	197,96	-	-
7 Tembarak	-	-	-	3,13
8 Selopampang	-	-	-	-
9 Kranggan	29,30	-	-	6,26
10 Pringsurat	270,00	-	-	2,29
11 Kaloran	573,70	-	-	99,78
12 Kandangan	-	-	-	30,79
13 Kedu	-	-	-	7,02
14 Ngadirejo	2 091,00	325,00	-	-
15 Jumo	-	-	-	14,40
16 Gemawang	-	-	-	23,18
17 Candirototo	887,00	322,00	-	41,61
18 Bejen	-	-	-	58,06
19 Tretep	-	53,20	-	-
20 Wonobojo	-	425,10	-	-
Temanggung	4 060,28	1 877,06	-	286,52

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung

Source: Agriculture, Plantation and Forestry Service of Temanggung Regency

Tabel
Table 5.2.3

Luas Panen Tanaman Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Temanggung (pohon), 2018
Harvested Area of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Temanggung Regency (tree), 2018

	Kecamatan Subdistrict	Durian Durian	Rambutan Rambutan	Jambu Biji Guava	Klengkeng Klengkeng	Salak Bark*)	Pisang Banana*)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Parakan	-	-	600	-	-	-
2	Kledung	-	-	1 800	-	-	8 350
3	Bansari	-	8	7 819	-	21	1 382
4	Bulu	751	439	12 223	-	1 218	7 351
5	Temanggung	151	603	957	16	3 763	41 763
6	Tlogomulyo	459	128	432	-	761	8 720
7	Tembarak	78	1 210	78	-	1 045	93
8	Selopampang	1 600	-	265	-	-	4 160
9	Kranggan	15 496	4 834	593	-	18 176	1 768
10	Pringsurat	4 000	7 000	180	13 145	50 000	10 000
11	Kaloran	12 300	2 450	5 450	-	42 100	6 400
12	Kandangan	3 587	900	726	-	15 000	3 150
13	Kedu	834	562	223	-	1 530	11 861
14	Ngadirejo	55	-	570	-	-	705
15	Jumo	646	683	383	-	3 509	3 401
16	Gemawang	1 382	976	853	-	2 738	5 687
17	Candiroto	455	968	460	-	3 500	1 680
18	Bejen	9 179	2 475	2 149	-	239	2 730
19	Tretep	21	72	54 350	-	-	2 200
20	Wonoboyo	75	159	995	-	329	500
	Temanggung	51 069	23 467	91 106	13 161	143 929	121 901

Ket. : *) rumpun

Note : *)

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung

Source: Agriculture and Food Security Service of Temanggung Regency

Tabel 5.2.4 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Temanggung, 2018 (ton)**
Table *Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Temanggung Regency, 2018 (ton)*

Kecamatan Subdistrict	Durian	Rambutan	Jambu Biji Guava	Klengkeng Klengkeng	Salak Bark	Pisang Banana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Parakan	-	-	41,56	-	-	-
2 Kledung	-	-	76,18	-	-	572,83
3 Bansari	-	11,45	206,58	-	231,14	94,16
4 Bulu	201,01	59,20	887,4	-	31,97	454,65
5 Temanggung	18,63	34,08	72,94	0,64	56,88	1470,24
6 Tlogomulyo	45,53	11,93	29,59	-	7,95	534,82
7 Tembarak	7,61	38,95	7,61	-	6,99	8,55
8 Selopampang	32,00	-	7,90	-	-	312,79
9 Kranggan	1 082,73	134,45	49,61	-	334,57	124,26
10 Pringsurat	423,71	395,61	8,06	525,80	451,54	673,52
11 Kaloran	2 313,98	290,04	537,49	-	881,03	426,08
12 Kandangan	345,48	52,40	26,30	-	208,70	204,62
13 Kedu	58,19	14,00	8,68	-	15,07	460,46
14 Ngadirejo	12,05	-	61,35	-	-	55,69
15 Jumo	114,11	22,82	29,70	-	46,60	105,68
16 Gemawang	93,86	30,82	20,20	-	29,99	283,5
17 Candiroto	13,60	24,20	41,03	-	61,29	84,53
18 Bejen	89,54	408,58	116,60	-	2,90	104,36
19 Tretep	3,62	8,54	5 643,21	-	-	122,49
20 Wonobojo	6,69	12,95	107,10	-	7,67	16,71
Temanggung	4 862,30	1 550,00	7 979,10	526,40	2 374,30	6 109,90

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung
 Source: Agriculture, Plantation and Forestry Service of Temanggung Regency

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Temanggung (hektar), 2018
Table *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Temanggung Regency (hectare), 2018*

Kecamatan Subdistrict	Kopi Arabica Coffe	Kopi Robusta Coffe	Cengkeh Clove	Kelapa Coconut	Kapuk Kapok	Aren Sugar Palm
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Parakan	56,70	11,30	0,06	3,08	-	0,02
2 Kledung	256,00	-	-	-	-	-
3 Bansari	36,41	1,15	1,04	-	-	-
4 Bulu	125,52	5,73	1,58	11,27	-	0,16
5 Temanggung	25,49	0,02	0,67	83,57	1,00	0,16
6 Tlogomulyo	4,04	6,84	2,15	17,94	-	-
7 Tembarak	19,00	9,70	5,81	47,93	1,00	0,72
8 Selopampang	3,10	22,78	1,85	94,49	-	-
9 Kranggan	-	448,50	24,30	233,81	0,15	42,90
10 Pringsurat	-	1 010,00	7,60	33,90	-	3,50
11 Kaloran	26,50	850,21	15,69	29,40	1,00	24,90
12 Kandangan	0,10	1 813,10	128,70	62,50	1,00	15,80
13 Kedu	-	119,81	4,25	58,65	-	-
14 Ngadirejo	125,06	6,43	-	-	-	-
15 Jumo	-	840,84	2,79	14,78	-	2,44
16 Gemawang	-	1 529,70	158,07	7,02	-	33,10
17 Candiroto	25,66	1 232,84	4,28	28,26	-	10,51
18 Bejen	-	2 273,90	54,95	6,45	1,00	3,36
19 Tretep	232,00	211,25	75,00	-	-	2,75
20 Wonoboyo	180,00	687,00	5,00	20,00	2,90	13,90
Temanggung	1 115,58	11 081,11	493,79	753,05	8,05	154,22

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung

Source: Agriculture, Plantation and Forestry of Temanggung Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tebu <i>Cane</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>	Panili <i>Vanilla</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Kayu Manis <i>Cinnamon</i>	Lada <i>Pepper</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Parakan	-	1 388,00	-	0,01	-	-
2 Kledung	-	2 060,00	-	0,01	-	0,16
3 Bansari	-	1 346,00	-	0,01	-	-
4 Bulu	-	2 039,00	-	0,01	-	-
5 Temanggung	-	471,00	-	0,01	-	1,03
6 Tlogomulyo	-	1143,00	-	0,01	-	-
7 Tembarak	-	1 028,00	-	0,01	-	1,00
8 Selopampang	-	445,00	0,01	0,01	-	0,20
9 Kranggan	42,00	26,00	0,30	7,00	2,00	-
10 Pringsurat	12,00	-	1,60	-	18,10	-
11 Kaloran	26,00	68,00	2,50	8,67	16,50	0,22
12 Kandangan	38,00	156,00	0,10	2,53	0,20	2,36
13 Kedu	-	422,00	-	-	-	-
14 Ngadirejo	-	2 235,00	-	-	-	-
15 Jumo	-	732,00	0,07	-	-	-
16 Gemawang	1,00	15,00	6,20	35,00	3,45	-
17 Candiroto	-	1 010,00	0,26	3,00	-	0,01
18 Bejen	-	-	0,10	53,00	-	2,88
19 Tretep	-	1231,00	-	1,00	-	5,90
20 Wonobojo	-	910,00	-	64,90	4,90	0,35
Temanggung	119,00	16 725,00	11,14	175,18	45,15	14,19

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung

Source: *Agriculture, Plantation and Forestry of Temanggung Regency*

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Temanggung (ton), 2018
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Temanggung Regency (ton), 2018

Kecamatan Subdistrict	Kopi Arabica Coffe	Kopi Robusta Robusta Coffe	Cengkeh Clove	Kelapa Coconut	Kapuk Kapok	Aren Sugar Palm
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Parakan	23,00	4,00	0,10	3,80	-	-
2 Kledung	282,00	-	-	-	-	-
3 Bansari	20,00	1,00	0,10	-	-	-
4 Bulu	83,00	3,00	0,30	11,30	-	0,60
5 Temanggung	17,00	-	0,20	91,90	0,08	0,50
6 Tlogomulyo	3,00	4,00	0,60	26,90	-	-
7 Tembarak	11,00	8,00	2,90	71,90	-	7,20
8 Selopampang	2,00	12,00	0,50	85,00	-	-
9 Kranggan	-	195,00	4,90	210,40	0,50	90,10
10 Pringsurat	-	501,00	3,00	12,70	-	24,50
11 Kaloran	16,00	633,00	7,80	22,60	5,00	17,10
12 Kandangan	-	1 855,00	77,20	93,80	0,40	147,00
13 Kedu	-	41,00	1,90	35,20	-	-
14 Ngadirejo	106,00	5,00	-	-	-	-
15 Jumo	-	626,00	1,10	14,80	-	21,40
16 Gemawang	-	1 836,00	103,90	7,90	-	339,20
17 Candiroto	15,00	879,00	2,20	26,80	-	73,60
18 Bejen	-	1 974,00	22,30	7,90	1,00	2,00
19 Tretep	209,00	223,00	15,00	-	-	24,80
20 Wonobojo	126,00	745,00	2,20	21,60	1,50	125,10
Temanggung	913,00	9 545,00	246,20	744,50	8,48	873,10

¹⁾ = Satuan Kelapa Dalam Ribuan Butir/thousand of item for coconut

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung

Source: Agriculture, Plantation and Forestry of Temanggung Regency

Lanjutan/*Continued* Tabel/*Table* 5.3.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tebu <i>Cane</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>	Panili <i>Vanilla</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Kayu Manis <i>Cinnamon</i>	Lada <i>Pepper</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Parakan	-	882,80	-	0	-	-
2 Kledung	-	1 464,70	-	-	-	-
3 Bansari	-	1 157,60	-	-	-	-
4 Bulu	-	1 044,00	-	-	-	-
5 Temanggung	-	352,60	-	-	-	-
6 Tlogomulyo	-	531,50	-	-	-	-
7 Tembarak	-	352,60	-	-	-	0,10
8 Selopampang	-	233,20	-	-	-	-
9 Kranggan	149,00	11,70	-	1,40	-	0,20
10 Pringsurat	43,00	-	0,60	-	18,10	-
11 Kaloran	92,00	34,00	3,10	62,90	24,75	1,40
12 Kandangan	135,00	93,60	-	1,60	0,40	0,20
13 Kedu	-	219,90	-	-	-	-
14 Ngadirejo	-	1 627,10	-	-	-	-
15 Jumo	-	988,20	-	0,30	-	0,10
16 Gemawang	3,00	8,10	3,10	29,20	5,90	2,50
17 Candiroto	-	770,60	0,10	-	-	20
18 Bejen	-	-	-	14,60	-	1,70
19 Tretep	-	861,70	-	1,10	-	-
20 Wonobojo	-	722,60	-	43,00	3,70	0,20
Temanggung	422,00	11 356,50	6,90	154,10	52,85	8,40

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung

Source: Agriculture, Plantation and Forestry of Temanggung Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Temanggung (ekor), 2018
Table 5.4.1 Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Temanggung Regency (head), 2018

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig	Kelinci Rabbit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
1 Parakan	-	1 576	46	84	675	9 511	-	505
2 Kledung	-	480	-	-	88	9 251	-	1 070
3 Bansari	2	959	3	-	61	4 287	-	759
4 Bulu	-	1 008	85	25	11 346	26 029	-	800
5 Temanggung	-	1 549	85	54	672	9 874	142	524
6 Tlogomulyo	-	822	3	33	297	27 135	-	222
7 Tembarak	-	896	43	-	198	21 112	-	420
8 Selopampang	5	632	143	-	536	17 564	-	368
9 Kranggan	-	3 974	131	12	2 093	32 978	-	381
10 Pringsurat	15	2 049	67	-	3 898	52 039	-	788
11 Kaloran	-	5 895	2	-	6 419	36 616	-	497
12 Kandangan	264	4 380	19	17	9 961	20 860	-	686
13 Kedu	39	4 712	326	55	956	13 133	-	1 176
14 Ngadirejo	-	1 886	33	114	1 801	13 757	-	64
15 Jumo	-	2 027	246	42	7 795	3 643	-	418
16 Gemawang	-	1 480	33	-	11 874	9 188	-	443
17 Candiroto	-	993	79	30	8 704	5 503	-	126
18 Bejen	-	1 353	118	-	6 948	4 797	-	129
19 Tretep	-	1 303	-	-	4 243	25 836	-	74
20 Wonoboyo	-	1 267	30	-	7 065	51 387	-	529
Temanggung	325	39 241	1 492	466	85 630	394 500	142	9 979

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung

Source: Livestock and Fishery Service of Temanggung Regency

Tabel 5.4.2 **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Temanggung (ekor), 2018**
Table 5.4.2 *Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Temanggung Regency (head), 2018*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kam- pung Native Chicken	Ayam Buras Layer	Itik (Ekor)/ Duck	Entok (Ekor)/ Swan	Burung Puyuh Quail	Angsa Goose
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Parakan	60 606	11 058	12 344	1 024	2 440	905
2 Kledung	62 797	-	439	263	-	895
3 Bansari	6 380	1 894	420	130	508	941
4 Bulu	160 528	8 929	5 903	1 251	2 069	1 275
5 Temanggung	75 563	73 647	13 082	822	1 525	670
6 Tlogomulyo	43 400	5 783	5 350	1 035	508	954
7 Tembarak	15 797	25 445	3 199	1 156	2 300	888
8 Selopampang	8 733	11 174	2 416	496	-	463
9 Kranggan	75 052	78 154	10 213	2 465	5 629	665
10 Pringsurat	220 789	35 436	6 258	3 978	4 629	1 061
11 Kaloran	45 479	2 830	4 466	4 761	1 534	1 029
12 Kandangan	83 788	28 883	5 633	4 438	-	1 135
13 Kedu	171 998	93 962	11 133	845	7 373	1 184
14 Ngadirejo	271 978	6 806	4 507	385	10 886	1 039
15 Jumo	152 393	47 912	6 901	252	1 131	1 019
16 Gemawang	29 785	25 689	2 498	359	-	902
17 Candiroto	205 672	132 641	4 540	822	3 050	1 445
18 Bejen	15 106	158 727	1 504	554	6 101	879
19 Tretep	72 362	1 872	523	134	-	782
20 Wonobooyo	125 464	29 658	2 103	115	2 439	838
Temanggung	1 903 670	780 500	103 432	25 285	52 122	18 969

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung

Source: *Livestock and Fishery Service of Temanggung Regency*

Tabel 5.4.3 **Produksi Daging, Telur dan Susu Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2018**
Table *The Production of Meat, Eggs and Milk by Subdistrict in Temanggung Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Daging Ternak Besar(kg) <i>Large Cattle Meat(kg)</i>	Daging Ternak Kecil(kg) <i>Livestock Meat Small(kg)</i>	Daging Unggas(kg) <i>Poultry(kg)</i>	Telur Ayam Kampung(butir) <i>Chicken Egg(gram)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Parakan	106 985	37 231	188 227	798 750
2 Kledung	-	5 932	10 530	827 649
3 Bansari	-	8 272	4 372	84 107
4 Bulu	-	3 927	164 133	2 115 651
5 Temanggung	395 485	31 884	1 210 315	995 884
6 Tlogomulyo	-	5 982	16 532	571 995
7 Tembarak	-	8 205	306 426	208 171
8 Selopampang	-	5 013	209 077	115 093
9 Kranggan	-	10 979	2 018 233	989 141
10 Pringsurat	-	3 259	1 742 984	2 909 845
11 Kaloran	-	4 679	420 049	599 389
12 Kandangan	-	4 478	421 139	1 104 274
13 Kedu	-	5 916	1 782 510	2 266 808
14 Ngadirejo	154 771	11 501	98 423	3 584 491
15 Jumo	-	5 999	1 045 004	2 008 445
16 Gemawang	-	2 423	43 943	392 542
17 Candiroto	-	3 576	468 395	2 710 624
18 Bejen	-	3 309	129 908	199 255
19 Tretep	-	3 864	2 236	953 680
20 Wonobojo	-	7 236	1 805 350	1 653 577
Temanggung	657 241	173 665	12 087 786	25 089 371

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung

Source: *Livestock and Fishery Service of Temanggung Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.3

Kecamatan Subdistrict	Telur Ayam Ras(butir) eggs(grain)	Telur Itik(butir) Duck Eggs(grain)	Telur Puyuh(butir) Quail Eggs(grain)	Susu(liter) Milk(liter)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Parakan	1 770 074	1 035 262	363 190	-
2 Kledung	-	36 851	-	-
3 Bansari	309 177	35 234	75 747	7 927
4 Bulu	1 430 744	495 044	307 912	-
5 Temanggung	11 747 284	1 097 120	227 069	-
6 Tlogomulyo	929 064	448 670	75 747	-
7 Tembarak	4 063 399	268 289	342 374	-
8 Selopampang	1 788 623	202 518	-	15 854
9 Kranggan	12 465 780	856 498	837 279	-
10 Pringsurat	5 656 270	524 812	688 894	23 781
11 Kaloran	458 299	374 551	228 192	-
12 Kandangan	4 611 554	472 399	-	430 555
13 Kedu	27 243 473	933 657	1 097 241	110 978
14 Ngadirejo	1 092 072	377 955	1 620 231	-
15 Jumo	7 645 082	578 765	168 250	-
16 Gemawang	4 109 658	209 484	-	-
17 Candiroto	21 151 757	380 669	454 138	-
18 Bejen	25 310 030	126 181	908 103	-
19 Tretep	305 680	43 726	-	-
20 Wonoboyo	4 735 065	176 377	363 253	-
Temanggung	136 823 085	8 674 062	7 757 620	589 095

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung

Source: Livestock and Fishery Service of Temanggung Regency

Tabel
Table 5.5.1

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Temanggung (kw), 2018
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Temanggung Regency (kw), 2018

Kecamatan Subdistrict	Kolam Fish Pond	Mina Padi Fish in Rice Field	Sungai River	Genangan/ Cekdam/ Fish Puddle	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Parakan	6 369,40	2 349,40	570,17	570,14	9 859,11
2 Kledung	4 444,44	891,50	397,86	397,83	6 131,63
3 Bansari	5 081,29	942,30	454,86	454,84	6 933,29
4 Bulu	3 383,12	9 431,30	302,85	302,83	13 420,10
5 Temanggung	6 346,40	2 564,90	568,11	568,08	10 047,49
6 Tlogomulyo	1 031,60	13 555,40	92,35	92,34	14 771,69
7 Tembarak	4 742,56	2 028,20	424,54	424,52	7 619,82
8 Selopampang	4 606,97	1 757,80	412,41	412,38	7 189,56
9 Kranggan	2 405,14	281,00	215,3	215,29	3 116,73
10 Pringsurat	3 895,79	739,50	348,74	348,72	5 332,75
11 Kaloran	3 150,40	253,50	282,02	281,99	3 967,91
12 Kandangan	1 998,64	422,50	178,91	178,90	2 778,95
13 Kedu	5 881,40	2 146,50	526,49	526,46	9 080,85
14 Ngadirejo	3 669,71	2 250,00	328,51	328,48	6 576,70
15 Jumo	2 933,60	519,70	262,61	262,59	3 978,50
16 Gemawang	1 084,01	507,00	97,04	97,03	1 785,08
17 Candiroto	1 829,40	562,00	163,76	163,75	2 718,91
18 Bejen	1 964,77	295,80	175,88	175,87	2 612,32
19 Tretep	1 288,28	380,30	115,32	115,32	1 899,22
20 Wonoboyo	1 643,61	376,00	147,13	147,12	2 313,86
Temanggung	67 750,53	42 254,60	6 064,85	6 064,48	122 134,46

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung

Source: Livestock and Fishery Service of Temanggung Regency

Tabel 5.5.2 Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Temanggung (Ribu Rp), 2018
Production Value of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Temanggung Regency (Thousands of Rp), 2018

Kecamatan Subdistrict	Kolam Fish Pond	Mina Padi Fish in Rice Field	Sungai River	Genangan/ Cekdam Fish Puddle	Jumlah Total
(1)	(2)		(4)		(6)
1 Parakan	11 065 938,86	5 591 600,00	2 055 123,22	1 610 931,52	20 323 593,60
2 Kledung	7 944 441,95	2 121 770,00	1 434 021,43	1 124 073,88	11 500 233,38
3 Bansari	9 082 822,35	2 242 660,00	1 639 506,23	1 285 145,44	11 325 482,35
4 Bulu	6 047 343,12	22 446 480,00	1 091 583,24	855 649,83	30 441 056,19
5 Temanggung	11 344 202,91	6 104 490,00	2 047 699,53	1 605 112,38	21 101 504,82
6 Tlogomulyo	1 843 994,59	32 261 880,00	332 852,53	260 910,23	34 366 784,82
7 Tembarak	8 477 337,19	4 827 130,00	1 530 212,35	1 199 474,22	16 034 153,76
8 Selopampang	8 234 971,16	4 183 550,00	1 486 463,78	1 165 181,40	15 070 166,34
9 Kranggan	4 299 202,58	668 780,00	776 032,94	608 302,17	6 352 317,69
10 Pringsurat	6 963 739,34	1 760 010,00	1 256 998,48	985 312,44	10 966 060,26
11 Kaloran	5 631 349,86	603 330,00	1 016 493,86	796 790,17	8 047 963,89
12 Kandangan	3 572 576,79	1 005 550,00	644 872,44	505 490,54	5 728 489,77
13 Kedu	10 513 015,67	5 108 670,00	1 897 665,04	1 487 506,15	19 006 856,86
14 Ngadirejo	6 559 614,3	5 355 000,00	1 184 051,37	928 132,04	14 026 797,71
15 Jumo	5 243 816,1	1 236 900,00	946 541,59	741 957,30	8 169 214,99
16 Gemawang	1 937 668,77	1 206 660,00	349 761,33	274 164,36	3 768 254,46
17 Candirotto	3 270 058,25	1 337 560,00	590 265,95	462 686,63	5 660 570,83
18 Bejen	3 512 024,64	703 990,00	633 942,40	496 922,90	5 346 879,94
19 Tretjep	2 302 798,23	905 100,00	415 669,46	325 827,21	3 207 898,23
20 Wonoboyo	2 937 953,94	894 880,00	530 319,06	415 696,57	4 778 849,57
Temanggung	120 784 870,60	100 565 990,00	21 860 076,23	17 135 267,38	255 223 129,46

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung

Source: Livestock and Fishery Service of Temanggung Regency

Tabel 5.6.1 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Temanggung , 2018**
Table *Timber Production by Type of Product in Temanggung Regency, 2018*

Jenis Produksi <i>Kind of Product</i>	Satuan Unit	Harga Price
(1)	(2)	(3)
1. Kayu Jati Pertukangan / <i>Teak Wood Carpentry</i>		
a. Sortimen A1	m ³	-
b. Sortimen A2	m ³	-
c. Sortimen A3	m ³	-
2. Kayu Mahoni Pertukangan / <i>Mahogany Carpentry</i>		
a. Sortimen A1	m ³	483,23
b. Sortimen A2	m ³	841,35
c. Sortimen A3	m ³	480,33
3. Kayu Pinus dan Sengon Pertukangan <i>Pine Wood and Sengon Carpentry</i>		
a. Sortimen A1	m ³	-
b. Sortimen A2	m ³	-
c. Sortimen A3	m ³	-
4. Kayu Rimba Pertukangan / <i>Jungle Wood Carpentry</i>		
a. Sortimen A1	m ³	2,11
b. Sortimen A2	m ³	9,71
c. Sortimen A3	m ³	9,76
6. Getah Pinus	ton	227,458
7. Telur Sutera Alam	box	-
8. Kopi / <i>Coffee</i>	kg	47 718

Sumber: Perum Perhutani KPH Kedu Utara, Magelang

Source: *Forestry Corporation of Kedu Utara Magelang*

Tabel 5.6.2 **Harga Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Temanggung, 2018**
Table *Price of Timber by Type of Product in Temanggung Regency, 2018*

Jenis Produksi <i>Kind of Product</i>	Satuan Unit	Harga Price
(1)	(2)	(3)
1. Kayu Jati Pertukangan / <i>Teak Wood Carpentry</i>		
a. Sortimen A1	Rp/m ³	-
b. Sortimen A2	Rp/m ³	-
c. Sortimen A3	Rp/m ³	-
2. Kayu Mahoni Pertukangan / <i>Mahogany Carpentry</i>		
a. Sortimen A1	Rp/m ³	130 000
b. Sortimen A2	Rp/m ³	200 000
c. Sortimen A3	Rp/m ³	580 000
3. Kayu Pinus dan Sengon Pertukangan <i>Pine Wood and Sengon Carpentry</i>		
a. Sortimen A1	Rp/m ³	130 000
b. Sortimen A2	Rp/m ³	180 000
c. Sortimen A3	Rp/m ³	200 000
4. Kayu Rimba Pertukangan / <i>Jungle Wood Carpentry</i>		
a. Sortimen A1	Rp/m ³	90 000
b. Sortimen A2	Rp/m ³	130 000
c. Sortimen A3	Rp/m ³	180 000
6. Getah Pinus	Rp/ton	700 000
7. Telur Sutera Alam	Rp/box	-
8. Kopi / <i>Coffee</i>	Rp/kg	23 200

Sumber: Perum Perhutani KPH Kedu Utara, Magelang

Source: *Forestry Corporation of Kedu Utara Magelang*

6

Industri, Pertambangan, Energi dan Konstruksi

Industry, Mining, Energy and Construction

Pelanggan Listrik
212.870 orang



Air Disalurkan
10.430.208 mm³



6

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. **Jasa industri** adalah kegiatan in-

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. ***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. ***Services for manufacturing** is de-*

dustri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

7. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

7. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

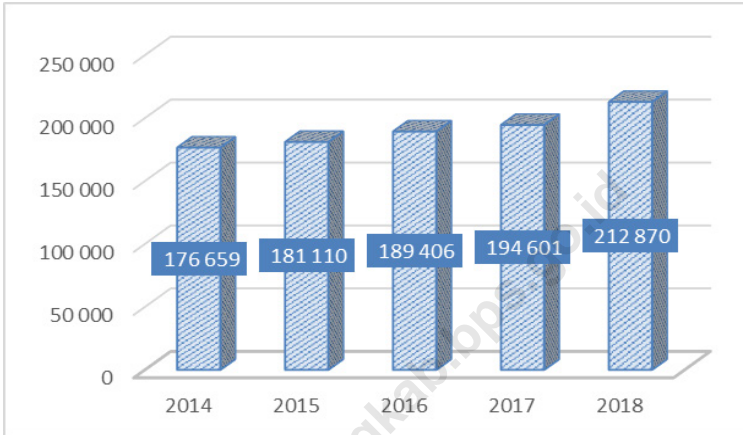
8. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Industri</p> <p>Kabupaten Temanggung memiliki sangat banyak sektor industri yang diklasifikasikan menjadi 6 kategori yaitu industri pangan, industri sandang, industri kimia dan bahan bangunan, industri logam dan elektronika, industri kerajinan, dan industri kayu primer hasil hutan. Jumlah tenaga kerja pada industri-industri tersebut sebanyak 76.428 orang dan nilai produksinya sebesar Rp.5.671.566.000.000,00</p>	<p>Industry</p> <p><i>Temanggung Regency has a large number of industry sectors which are classified into 6 categories, these are food industry, clothing industry, chemical industry and building materials, metal industry and electronics, handicraft industry, and primary forest products. The number of workers in these industries is 76,428 people and the production value is 5,671,566 million rupiahs.</i></p>
<p>Energi</p> <p>Kebutuhan energi listrik akan terus meningkat, hal ini dapat dilihat dari jumlah pelanggan listrik yang terus meningkat setiap tahun. Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Temanggung di tahun 2018 adalah sebanyak 26.543 pelanggan.</p> <p>Pada tahun 2018, air minum yang disalurkan dari PDAM Kabupaten Temanggung tercatat sebesar 10.430.208 meter kubik untuk 41.287 pelanggan.</p>	<p>Energy</p> <p><i>Electricity needs will continue to increase, this can be seen from the number of electricity customers that continue to increase every year. The number of Electricity Customers in Temanggung Regency in 2018 is 26,543 customers.</i></p> <p><i>In 2018, drinking water delivered from Temanggung Regency PDAM was recorded at 10,430,208 cubic meters for 41,287 customers</i></p>

**Gambar
Pictures**

6.1 Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Temanggung, 2014–2018
Number of Registered Electricity Costumers in Temanggung Regency, 2014–2018



Sumber: PT. PLN Rayon Temanggung dan Parakan
Source: State Electricity Company, Ltd of Rayon Temanggung and Parakan

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Temanggung, 2018
Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Temanggung Regency, 2018

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Jumlah Produksi <i>Amount of Production</i>	Nilai Produksi (Juta Rp) <i>Production Value (Millions Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. INDUSTRI PANGAN				
1 Pemotongan Hewan	26	137	191	4 459,35
2 Pengolahan Buah (Buah dalam Botol)	32	102	50	969,42
3 Sale goreng	17	163	746	3 218,48
4 Jahe Instan	4	16	22	334,59
5 Susu Segar	1	24	2 934	1 828,05
6 Susu Kedelai	5	16	766	55,40
7 Pembersihan Kopi	992	2 768	1 262	6 924,45
8 Tepung Jagung	5	21	257	886,33
9 Tepung Tapioka	17	79	310	830,93
10 Ransum Pakan Ternak	4	37	1 508	3 656,11
11 Roti dan Sejenisnya	74	337	591	6 536,68
12 Gula Arena	1 273	1 395	711	8 586,32
13 Glukosa	1	14	148	387,77
14 Sirup	1	16	23 085	199,42
15 Mie	1	8	295	703,52
16 Pembungkus Teh	12	12	0	33,24
17 Kopi Bubuk	151	345	66	4 985,60
18 Es	24	58	77	332,37
19 Kecap	7	38	523	1 329,49
20 Tempe	511	937	4 650	17 595,01
21 Tahu	114	482	5 230	14 624,44
22 Kedele Goreng	4	17	26	127,41
23 Kacang Telur	13	33	38	276,98
24 Krupuk dan sejenisnya (Krupuk, ceriping, lenteng dll)	1 980	5 829	10 329	34 996,72
25 Tape Ketela	42	54	1 101	82,21
26 Kue basah	515	1 967	1 101	10 334,60

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Lanjutan Tabel/Continue Table 6.1.1

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Jumlah Produksi <i>Amount of Production</i>	Nilai Produksi (Juta Rp) <i>Production Value (Millions Rp)</i>	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
27	Makanan lain (madu)		8	25	41	763,35
28	Makanan lain (jamur)		8	25	41	763,35
29	Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)		6	166	868 967	7 715,72
	Pengeringan dan Pengolahan					
30	Tembakau	3 530	25 947	15 062	3 153,23	
31	Rokok Kretek		-	-	-	-
32	Rokok Cerutu		1	50	6	1 996,46
33	Cengkeh Rajangan		3	12	9	146,80
II. INDUSTRI SANDANG						
1	Rajutan		182	254	17 524	293,54
2	Kasur dan Bantal		20	45	929	91,58
3	Pakaian Jadi		145	393	6 733	1 702,54
4	Batik		5	18	13 930	666,93
5	Pakaian Kesenian		8	23	2 380	821,92
6	Training Pack		11	38	13 930	334,64
7	Masker, Kain Pel dll		8	23	38 307	35,22
8	Pengawetan Kulit		1	3	696	93,93
9	Barang dari Kulit		2	7	720	88,06
10	Alas kaki / Sepatu		2	7	781	23,48
III. INDUSTRI KIMIA DAN BAHAN BANGUNAN						
1	Ubin Kayu		1	1 966	74 039	585 725,62
2	Panel Kayu / Bnalken / Papan		29	813	97 665	743 425,49
3	Moulding dan Bahan Bangunan		445	2 945	719 333	21 073,48
4	Percetakan		19	92	584 823	2 458,57
5	Foto Copy		21	50	3 509	351,22
6	Cetak film		8	17	175	702,45
7	Pupuk Alam		13	491	269	76 098,67

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Lanjutan Tabel/Continue Table 6.1.1

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Jumlah Produksi <i>Amount of Production</i>	Nilai Produksi (Juta Rp) <i>Production Value (Millions Rp)</i>	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	
8 Sabun		3	10	40	8,20
9 Vulkansir Ban		6	17	938	110,66
10 Minyak Atsiri		3	10	6	105,12
11 Kemasan Plastik		1	63	772 408	951,64
12 Tas Plastik		45	136	37 517	94,06
13 Daur Ulang Plastik		3	39	254	276,64
14 Batu Bata		340	812	19 861 920	4 702,88
15 Genteng		597	794	16 551 600	8 022,56
16 Gips		9	42	7 172	232,38
17 Barang dari Semen		9	35	29 793	774,59
18 Furnitur Kayu		139	361	55 172	6 418,05
19 Furnitur Cat Duco		15	103	5 517	6 196,74
20 Furnitur Bambu		4	17	132	99,59
IV. INDUSTRI LOGAM DAN ELEKTRONIKA					
1 Teralis Besi		32	82	971	1 129,75
2 Las		79	130	259	465,19
3 Pande Besi		2	15	1 379	42,09
4 Mesin Perajang Tembakau		17	93	828	2 259,50
5 Alat Perajang Tembakau (Kayu)		19	51	861	55,38
6 Penetas Telur		3	27	310	420,89
7 Furnitur Logam		2	25	609	16,61
8 Daur Ulang Timah Bekas Aki		2	8	642	221,52
9 Pemeliharaan dan reparasi mobil		42	256	3 212	3 488,94
10 Pemeliharaan dan reparasi sepeda motor		48	76	97 478	3 433,56
11 Reparasi elektronika		16	30	11 631	88,61
12 Perakitan antena		1	2	100	166,14

Lanjutan Tabel/Continue Table 6.1.1

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Jumlah Produksi <i>Amount of Production</i>	Nilai Produksi (Juta Rp) <i>Production Value (Millions Rp)</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
V. KERAJINAN				
1 Bordir	14	13	8 529	90,82
2 Anyaman Bambu/Keranjang tembakau	3 708	8 083	2 066 422	16 614,00
3 Kerajinan Bambu	6	10	8 308	232,6
4 Kuda Lumping	6	27	2 437	238,18
5 Anyaman Lidi	158	481	10 080	354,43
6 Anyaman Pelepah pisang	268	568	7 532	315,67
7 Anyaman Mendong	6	27	13 957	71,99
8 Kerajinan Kayu /Patung	19	31	62 918	143,99
9 Alat Dapur Dari bambu	373	912	1 728 904	686,71
10 Bedug	5	11	100	420,89
11 Tangkai Cangkul	7	16	3 323	33,23
12 Terompah kayu	39	103	18 107	86,39
13 Alat Jemur Bambu	16	43	10 911	110,76
14 Gerabah Tanah	174	323	67 348	121,84
15 Relif tembaga	7	104	8 529	5 538,00
16 Gamelan Tradisional	1	2	178	178,00
17 Alat Musik	2	15	24 369	77,53
18 Alat Olah Raga	1	2	7 588	62,03
19 Mainan Anak	5	40	33 785	2 159,82
20 Radio Kayu dan alat fungsional	1	37	6 420	3 288,72
21 Sapu Ijuk	278	672	51 043	830,70
VI. INDUSTRI KAYU PRIMER HASIL HUTAN				
1 Laminating, Bare Core, Veneer dll	32	15 326	912 145	4 037 631,69
Temanggung	16 350	76 428	45 008 467	5 671 556

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Temanggung

Source: Industry, Trade, Cooperatives and Micro and Medium Enterprises Service of Temanggung Regency

6.2 LISTRIK, AIR DAN BAHAN BAKAR

Tabel 6.2.1 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2014–2018
Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Temanggung Regency, 2014–2018

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Parakan	13 454	13 902	14 343	14 552	15 261
2 Kledung	5 730	6 006	6 279	6 510	7 263
3 Bansari	6 069	6 350	6 644	6 859	7 580
4 Bulu	11 366	11 687	11 996	12 205	12 914
5 Temanggung	23 975	24 866	25 815	26 608	27 183
6 Tlogomulyo	4 414	4 692	4 996	5 140	5 330
7 Tembarak	5 531	4 628	5 808	5 986	7 088
8 Selopampang	3 699	3 782	3 903	4 021	4 544
9 Kranggan	11 217	11 741	12 529	12 912	13 591
10 Pringsurat	10 849	11 164	11 520	11 870	14 351
11 Kaloran	9 376	9 921	10 448	10 768	11 396
12 Kandangan	10 419	10 931	11 374	11 715	12 849
13 Kedu	12 831	13 168	13 534	13 768	14 527
14 Ngadirejo	12 368	12 698	13 007	13 217	13 928
15 Jumo	6 599	6 898	7 185	7 398	8 115
16 Gemawang	6 409	4 883	5 205	5 404	8 424
17 Candiroto	7 540	7 879	8 227	8 454	9 199
18 Bejen	5 212	5 554	5 853	6 072	6 801
19 Tretjep	4 490	4 861	5 050	5 258	5 965
20 Wonoboyo	5 111	5 499	5 690	5 884	6 561
Jumlah/	176 659	181 110	189 406	194 601	212 870

Sumber: PT. PLN Rayon Temanggung dan Parakan

Source: State Electricity Company, Ltd of Rayon Temanggung and Parakan

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel
Table

6.2.2

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Temanggung, 2018

Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Temanggung Regency, 2018

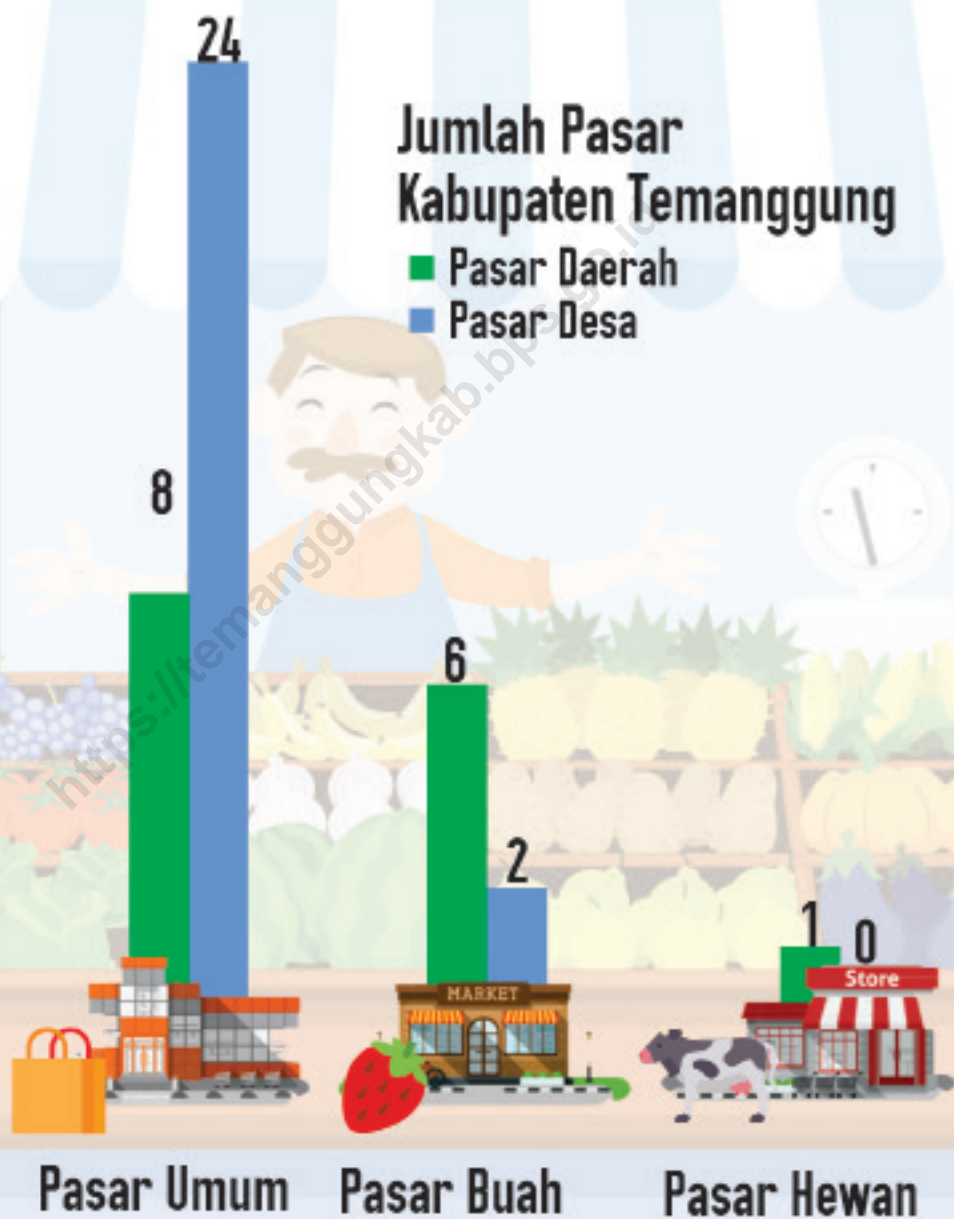
Kategori Pelanggan Categories of Customers	Jumlah Pelanggan Amount of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai (Ribu Rp) Value (Thousands of Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sosial/Social	818	373 977	390 655
2 Rumah Tangga/Household	37 823	9 063 210	14 107 985
3 Instansi Pemerintah Government Institution
4 Toko, Perusahaan, dan Industri/Trade, Company, and Industry	2 632	977 041	3 266 153
5 Sarana/Fasilitas Umum	14	15 957	9 574
6 Lainnya (Tangki)	...	23	37
Jumlah/	41 287	10 430 208	17 383 749

Sumber: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Temanggung

Source: Local Water Company of Temanggung Regency

Jumlah Pasar Kabupaten Temanggung

- Pasar Daerah
- Pasar Desa



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Data realisasi volume ekspor dan nilai ekspor produk industry diperoleh dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Temanggung. 2. Pasar adalah proses bertemunya penjual dengan pembeli baik secara langsung maupun tidak langsung untuk bertransaksi barang atau jasa dan menetapkan harga keseimbangan sesuai dengan penawaran dan permintaan yang terjadi. 3. Data Jumlah Pasar di Kabupaten Temanggung diperoleh dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Temanggung. 4. Pasar umum adalah pasar yang menyediakan segala macam kebutuhan masyarakat. 5. Pasar Hewan adalah tempat untuk melakukan transaksi jual beli hewan ternak, unggas dan hewan peliharaan lain. 6. Pasar Buah adalah tempat transaksi segala macam hasil buah-buahan baik berasal dari Temanggung maupun daerah di sekitar Temanggung. 7. Pasar ikan adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli produk | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Data Realization of export volume and export value of industrial products obtains from the Industry, Trade, Cooperatives and micro, small and medium enterprises Service of Temanggung Regency.</i> 2. <i>The market is the meeting of buyers and sellers either directly or indirectly to transact goods or services and set prices according to the balance of supply and demand occurs .</i> 3. <i>Data Number of markets in Temanggung Regency obtained from the Industry, Trade, Cooperatives and micro, small and medium enterprises Service of Temanggung Regency.</i> 4. <i>The Common Market is a market that provides all kinds of community needs.</i> 5. <i>Animal Market is the place to buy and sell livestock, poultry and other pets</i> 6. <i>Fruit Market is a transaction where all the produce fruit either comes from Waterford and the area around Temanggung .</i> 7. <i>The fish market is a meeting place for sellers and buyers of fresh fish</i> |
|---|---|

TRADE

ikan segar baik berasal dari produk lokal Temanggung maupun luar Temanggung

products either comes from local produce and outside Temanggung.

<https://temanggungkab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Banyaknya hasil bumi dan industri di Kabupaten Temanggung membuat kegiatan ekspor gencar dilakukan. Selain digunakan untuk ekspor, hasil bumi dan industri tersebut digunakan untuk pemenuhan kebutuhan warga setempat.</p> <p>Volume Ekspor kayu olahan pada tahun 2018 sebanyak 353.961,66 m³ dan nilai ekspor tersebut mencapai 114.351.350,48 US\$. Kemudian terdapat 41 pasar yang terbagi menjadi 32 Pasar Umum, 8 Pasar Hewan dan 1 Pasar buah. Terdapat juga 608 Koperasi yang bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya</p>	<p><i>The abundance of crops and industry in Temanggung Regency makes export activities intensively carried out. besides being used for export, the produce and the industry are used to meet the needs of local residents.</i></p> <p><i>The export volume of processed wood in 2018 is 353,961.66 m³ and the export value reaches 114,351,350.48 US\$. Then there are 41 markets which are divided into 32 Public Markets, 8 Animal Markets and 1 Fruit Market. There are also 608 co-operatives to prosper the members</i></p>

<https://temanggungkab.go.id>

7. PERDAGANGAN

Tabel 7.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Temanggung, 2018
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Temanggung Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub-district</i>	Pasar Umum		Pasar Hewan		Pasar Buah	
	Daerah	Desa	Daerah	Desa	Daerah	Desa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Parakan		2	-	-	-	-
2. Kledung		-	-	-	-	-
3. Bansari		-	-	-	-	-
4. B u l u		-	1	-	-	-
5. Temanggung		1	1	1	-	-
6. Tlogomulyo		-	1	-	-	-
7. Tembarak		-	1	-	-	-
8. Selopampang		-	1	-	1	-
9. Kranggan		1	1	2	-	-
10. Pringsurat		2	1	1	-	1
11. Kaloran		-	4	1	1	-
12. Kandangan		-	4	-	-	-
13. K e d u		-	1	-	-	-
14. Ngadirejo		1	-	1	-	-
15. J u m o		-	1	-	-	-
16. Gemawang		-	2	-	-	-
17. Candiroto		1	-	-	-	-
18. Bejen		-	2	-	-	-
19. Tretep		-	1	-	-	-
20. Wonobojo		-	2	-	-	-
Jumlah/		8	24	6	2	1

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Temanggung

Source: *Industry, Trade, Cooperatives and Micro and Medium Enterprises Service of Temanggung Regency*

Tabel 7.2
Realisasi Volume dan Nilai Ekspor Produk Industri menurut Komoditas di Kabupaten Temanggung, 2018
Realization of Volume and Value by Commodity Exports of Industrial Products in Temanggung Regency, 2018

Komoditi Ekspor	Volume Ekspor		Nilai Ekspor	
	Satuan	Volume	Satuan	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. KAYU OLAHAN				
1. 2009	M ³	262 238,47	US\$	121 462 929,25
2. 2010	M ³	284 639,60	US\$	132 774 615,55
3. 2011	M ³	359 147,58	US\$	143 410 272,48
4. 2012	M ³	546 828,79	US\$	131 475 641,90
5. 2013	M ³	827 083,63	US\$	131 567 145,14
6. 2014	M ³	236 391,93	US\$	149 986 530,93
7. 2015	M ³	244 624,69	US\$	140 632 388,05
8. 2016	M ³	297 789,00	US\$	120 195 382,55
9. 2017	M	252 276,10	US\$	96 578 151,47
10. 2018	M	353 961,66	US\$	114 351 350,48
II. KOPI				
1. 2013	Ton	11 000,00	Rp.	104 406 750 000,00
2. 2014	Ton	-	Rp.	-
3. 2015	Ton	15 000,00	Rp.	192 000 000,00
4. 2016	Ton	15 000,00	Rp.	192 000 000,00
5. 2017	Ton	-	Rp.	-
6. 2018	Ton	-	Rp.	-

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Temanggung

Source: Industry, Trade, Cooperatives and Micro and Medium Enterprises Service of Temanggung Regency

Tabel 7.3 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Temanggung, 2018
Table *Number of Cooperatives by Type of Cooperative in Temanggung Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jml Kope- rasi	Jml Ang- gota	Jumlah Tenaga Kerja		Volume Usaha
			Manajer	Karyawan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 KUD	15	64 246	14	107	2 481 887
2 KOPPONTREN	23	2 802	4	9	502 840
3 KOPINKRA/KOPTI	3	256	1	5	39 330
4 KPRI	64	8 317	1	74	58 650 232
5 KOPKAR	29	3 940	-	12	984 529
6 KOP. AD	1	456	-	3	10 332 251
7 KOP. KEPOLISIAN	1	652	-	2	8 975 400
8 KOP. SERBA USAHA	140	27 590	15	116	25 667 586
9 KOP.PASAR	22	4 826	1	29	498 818
10 KOP. SIMPAN PINJAM	72	261 343	82	232	605 422 500
11 KOP ANGKUTAN	32	3 662	-	-	86 746
12 KOP WANITA	1	469	-	4	2 520 033
13 KOP. PROFESI/tkbn	1	476	-	-	415 614
14 KOP VETERAN	1	220	1	7	431 402
15 KOP. WREDATAMA	3	514	-	-	220 028
16 KOP. PEPABRI	2	400	-	2	431 402
17 KOP. MAHASISWA	1	41	-	1	-
18 KOP. PEMUDA	5	608	1	5	608 006
19 KOP. PED KAKI LIMA	2	171	-	-	-
20 KOP. PERTANIAN	150	6 625	4	15	494 839
21. KOP. LAIN-LAIN	36	4 512	3	9	727 649
22. KOP. SEKUNDER	4	110	2	9	7 445 658
Temanggung	608	392 236	129	641	726 936 750

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Temanggung

Source: *Industry, Trade, Cooperatives and Micro and Medium Enterprises Service of Temanggung Regency*

Jumlah Hotel : 20 buah

Jumlah Kamar : 456 buah

Jumlah Tempat Tidur : 875 buah



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
2. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other fa-*

hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.

ilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.

3. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 4. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 5. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
3. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
 4. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 5. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pariwisata di Kabupaten Temanggung mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 hanya ada 494.144 wisatawan baik dari mancanegara maupun domestik. Nilai tersebut kemudian naik menjadi 656.064 pada tahun 2018. Namun untuk perhotelan masih kurang. Hal ini berdasarkan indikator rata-rata lama menginap wisatawan di hotel sebesar 1,19 yang artinya rata-rata hanya menginap 1 hari saja.</p>	<p><i>Tourism in Temanggung Regency has developed from year to year. In 2017 there were only 494,144 tourists both from foreign and domestic. This value then rises to 656,064 in 2018. However, hospitality is still lacking. This is based on an indicator of the average length of stay of tourists in hotels of 1.19, which means that on average only stay 1 day.</i></p>

Tabel 8.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2017-2018
Table 8.1 *Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Temanggung Regency, 2017 - 2018*

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Parakan	1	1	7	7	10	10
2 Kledung	-	-	-	-	-	-
3 Bansari	-	-	-	-	-	-
4 Bulu	1	1	21	21	42	42
5 Temanggung	7	7	236	236	453	453
6 Tlogomulyo	-	-	-	-	-	-
7 Tembarak	-	-	-	-	-	-
8 Selopampang	-	-	-	-	-	-
9 Kranggan	1	1	4	4	8	8
10 Pringsurat	1	2	32	53	62	106
11 Kaloran	1	1	30	30	60	60
12 Kandangan	-	-	-	-	-	-
13 Kedu	5	5	65	80	116	146
14 Ngadirejo	1	1	16	16	32	32
15 Jumo	-	-	-	-	-	-
16 Gemawang	-	-	-	-	-	-
17 Candirototo	1	1	9	9	18	18
18 Bejen	-	-	-	-	-	-
19 Tretep	-	-	-	-	-	-
20 Wonobojo	-	-	-	-	-	-
Temanggung	19	20	420	456	801	875

Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah dari Survei Hotel Bulanan)

Source: BPS-Statistics of Temanggung Regency

Tabel
Table8.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Temanggung, 2012–2018
Number of International and Domestic Visitors in Temanggung Regency, 2012–2018

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	M mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	6	345 117	345 123
2013	8	305 476	305 484
2014	155	338 781	338 936
2015	348	349 154	349 502
2016	381	399 074	399 455
2017	107	494 037	494 144
2018	161	655 903	656 064

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung

Source: Culture and Tourism Department of Temanggung Regency

Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK), Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) dan Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu Hotel Menurut Bulan di Kabupaten Temanggung, 2017 - 2018

Tabel 8.3

Table *Room Occupancy Rate (TPK), Bed Occupancy Rate (TPTT) and Average Length of Stay of Hotel Accommodations by Months in Temanggung Regency, 2016 – 2018*

Kecamatan Subdistrict	TPK		TPTT		RLM	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari	31,07	28,7	28,85	28,68	1,12	1,13
2 Pebruari	30,10	33,25	28,12	33,29	1,15	1,24
3 Maret	32,04	35,49	30,01	35,47	1,16	1,10
4 April	31,03	36,04	29,16	36,04	1,15	1,15
5 Mei	28,08	29,08	27,26	28,13	1,16	1,11
6 Juni	28,53	32,65	27,71	32,63	1,18	1,13
7 Juli	29,25	34,14	27,88	33,38	1,10	1,15
8 Agustus	31,09	41,5	29,1	37,78	1,11	1,36
9 September	34,56	35,79	35,38	32,56	1,30	1,23
10 Oktober	33,37	35,68	31,18	33,05	1,11	1,31
11 November	34,01	35,61	31,58	37,8	1,12	1,24
12 Desember	33,35	40,44	30,06	40,14	1,06	1,11
Temanggung	32,14	34,86	30,52	34,08	1,15	1,19

Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah dari Survei Hotel Bulanan)

Source: BPS-Statistics of Temanggung Regency

Jumlah bus di Kab. Temanggung : 1089

Pelanggan Telepon
Rumah Tangga : 9707
Instansi : 564

Wifi Corner : 17

Kantor Pos : 18



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information*

dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

6. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
 7. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
 8. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Ser-
6. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
 7. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
 8. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to*

vice (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA)

9. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

9. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files*

ULASAN

Description

Transportasi

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Dengan makin meningkatnya usaha pembangunan maka akan menuntut peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain

Panjang jalan di wilayah Kabupaten Temanggung sepanjang 591,16 km yang permukaannya sudah diaspal. Kemudian 9km menggunakan beton, 1,9km Telford, dan 48,43 masih berupa tanah. Jalan tersebut dalam kondisi baik sepanjang 413,87 km, yang kondisinya sedang 122,18 km, dalam kondisi rusak 73,44 km, dan yang rusak berat sepanjang 41 km.

Komunikasi

Banyaknya pelanggan telepon di Kabupaten Temanggung sebanyak 9707 pelanggan rumah tangga, 563 pelanggan untuk dinas, instansi, dan perusahaan, serta 17 wifi corner.

Transportation

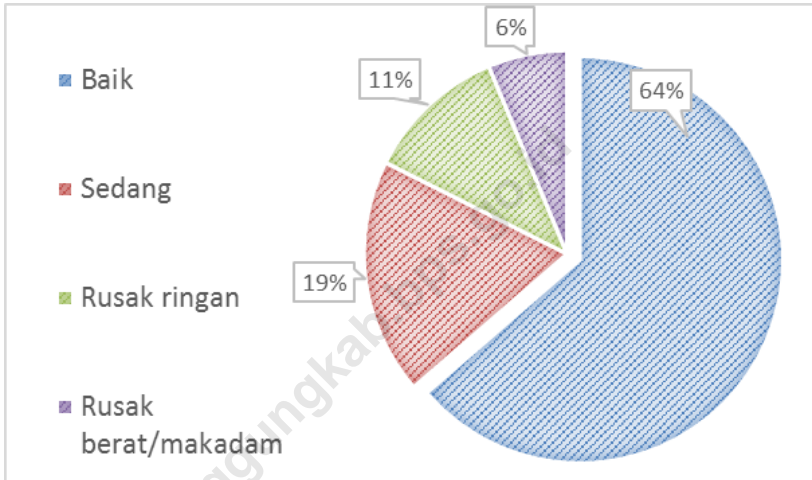
Roads are land transportation infrastructure that are important to facilitate economic activities. With the increasing development efforts, it will require an increase in road construction to facilitate mobility of the population and facilitate the flow of goods from one region to another

The length of the road in the Temanggung Regency area is 591.16 km, with a paved surface. Then 9km using concrete, 1.9km Telford, and 48.43 still in the form of land. The road is in good condition along 413.87 km, which is in a moderate condition of 122.18 km, in damaged conditions 73.44 km, and which is severely damaged along 41 km.

Communication

The number of telephone customers in Temanggung Regency is 9,707 household customers, 563 customers for offices, agencies, and companies, and 17 wifi corners.

Tabel 9.1.2 **Persentase Jalan berdasarkan Kondisinya di Kabupaten Temanggung (km), 2018**
Table 9.1.2 **Percentages of Roads by Condition of Road in Temanggung Regency (km), 2018**



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Temanggung

Source: Public Works, Housing and Complex of Housing Service of Temanggung Regency

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Temanggung (km), 2018
Table Length of Roads by Type of Road Surface and Level of Government Authority in Temanggung Regency (km), 2018

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten Regency	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Diaspal	591,16	591,16
2 Beton	9,00	9,00
3 Telford	1,90	1,90
4 Tanah	48,43	48,43
Jumlah/	650,48	650,48

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Temanggung

Source: Public Works, Housing and Complex of Housing Service of Temanggung Regency

Tabel 9.1.2 **Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Temanggung (km), 2018**
Table 9.1.2 **Length of Roads by Condition of Road and Level of Government Authority in Temanggung Regency (km), 2018**

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten Regency	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Baik	413,87	413,87
2 Sedang	122,18	122,18
3 Rusak ringan	73,44	73,44
4 Rusak berat/makadam	41,00	41,00
5 Telford/Tanah	-	-
Jumlah/	650,48	650,48

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Temanggung

Source: Public Works, Housing and Complex of Housing Service of Temanggung Regency

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Temanggung (km), 2018
Table 9.1.3 Length of Roads by Class of Road and Level of Government Authority in Temanggung Regency (km), 2018

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten Regency	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kelas I	-	-
2 Kelas II	-	-
3 Kelas III	650,48	650,48
Jumlah/	650,48	650,48

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Temanggung

Source: Public Works, Housing and Complex of Housing Service of Temanggung Regency

Jumlah Kendaraan Bermotor Angkutan Penumpang Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Temanggung, 2018
Tabel 9.1.4
Table Number of Motor Vehicles of Passenger by Subdistrict and Type of Vehicle in Temanggung Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Bus Kecil <i>Small Bus</i>	Bus Sedang <i>Medium Buses</i>	Bus Besar <i>Large Buses</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Parakan	95	63	53	211
2 Kledung	-	4	-	4
3 Bansari	-	-	-	0
4 Bulu	21	-	2	23
5 Temanggung	148	76	135	359
6 Tlogomulyo	27	8	-	35
7 Tembarak	60	-	-	60
8 Selopampang	18	-	-	18
9 Kranggan	37	25	4	66
10 Pringsurat	17	-	15	32
11 Kaloran	12	3	4	19
12 Kandangan	59	7	6	72
13 Kedu	9	8	8	25
14 Ngadirejo	35	32	3	70
15 Jumo	19	1	-	20
16 Gemawang	6	-	-	6
17 Candiroto	18	22	7	47
18 Bejen	19	-	-	19
19 Tretap	-	-	-	0
20 Wonobojo	3	-	-	3
Jumlah/	603	249	237	1 089

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Temanggung

Source: Transportation Service of Temanggung Regency

9.2. KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Pelanggan Telpon Menurut Kecamatan dan Jenis Pelanggan di Kabupaten Temanggung, 2018
Number of Telephone Customers by Subdistrict and Type of Customers in Temanggung Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Pelanggan		
	Rumah Tangga <i>Household</i>	Dinas/Instansi/ Perusahaan <i>Institutions/Companies</i>	WIFI Corner
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Parakan	2 386	78	5
2 Kledung	91	12	-
3 Bansari	30	8	-
4 Bulu	201	14	-
5 Temanggung	3 801	228	9
6 Tlogomulyo	347	18	-
7 Tembarak	392	26	-
8 Selopampang	275	28	-
9 Kranggan	819	32	-
10 Pringsurat	127	23	-
11 Kaloran	192	8	-
12 Kandangan	187	16	-
13 Kedu	193	22	2
14 Ngadirejo	482	23	-
15 Jumo	129	14	1
16 Gemawang	-	-	-
17 Candiroto	31	9	-
18 Bejen	24	4	-
19 Tretep	-	-	-
20 Wonobojo	-	-	-
Jumlah/	9 707	563	17

Sumber: PT. TELKOM Cabang Temanggung

Source: TELKOM, Ltd of Temanggung Regency

Tabel 9.2.2 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2015–2018
Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Temanggung Regency, 2015–2018

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Parakan	na	1	1	1
2 Kledung	na	1	1	1
3 Bansari	na	1	1	1
4 Bulu	na	1	1	1
5 Temanggung	na	-	-	-
6 Tlogomulyo	na	1	1	1
7 Tembarak	na	1	1	1
8 Selopampang	na	1	1	1
9 Kranggan	na	1	1	1
10 Pringsurat	na	1	1	1
11 Kaloran	na	1	1	1
12 Kandangan	na	1	1	1
13 Kedu	na	1	1	1
14 Ngadirejo	na	1	1	1
15 Jumo	na	1	1	1
16 Gemawang	na	-	-	-
17 Candirotto	na	1	1	1
18 Bejen	na	1	1	1
19 Tretep	na	1	1	1
20 Wonoboyo	na	1	1	1
Jumlah/	0	18	18	18

Sumber: PT.POS Indonesia (Persero) Cabang Temanggung

Source: Pos Indonesia, Tbk Representative of Temanggung

Realisasi Pendapatan

Realisasi Pengeluaran

Rp. 1.731.235.867.160

Rp.1.670.309.285.610

Kabupaten Temanggung
Tahun 2018

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran. 2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan daerah yang bersangkut dalam membiayai kegiatannya. 3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. 4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya. 5. Data harga meliputi Harga eceran beberapa barang pokok , Harga eceran sayur-sayuran dan bumbu-bumbuan, Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Laju Inflasi. 6. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. IHK mencakup 7 kelompok pengeluaran, yaitu : bahan makanan; makanan jadi, minuman, | <ol style="list-style-type: none"> 1. Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year. 2. Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities. 3. Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization. 4. Other Legal Revenue is other income from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government. 5. The price data consist of retail price of some basic goods , retail prices of vegetables and spices , the Consumer Price Index (CPI) and Inflation 6. CPI in the indicator of inflation in Indonesia. Commodities of CPI consist of 7 group as follow : foodstuff ; prepare food ; beverages ; and |
|---|--|

rokok dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi dan olahraga; transportasi, komunikasi dan jasa keuangan.

tobacco products ; housing ; water ; electricity; gas and fuel; clothing; health; education; recreation; and sports; transportation; communication; and financial service.

7. Metode yang digunakan untuk menghitung IHK adalah formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu :

7. *The method used in calculating CPI, WPI, Farmers Term of Trade (FTT), and PPI is the modified Laspeyres formula as follow :*

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

I_n = Indeks Bulanan
 P_n = Harga pada bulan ke-n
 P_{n-1} = Harga pada bulan ke-(n-1)
 P_0 = Harga pada tahun dasar
 Q_0 = Kuantitas pada tahun dasar

I_n = Monthly Index
 P_n = Price in Month n
 P_{n-1} = Price inMonth (n-1)
 P_0 = Price in the base year
 Q_0 = Quantity in the base year

8. a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/deflasi) bulanan diperoleh dari :

8. a. *The percentage change of the monthly CPI (Inflation rate) is obtained from :*

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

Dimana :
 I_n = IHK bulanan
 I_{n-1} = IHK bulanan n-1
 Inflasi jika nilainya > 0
 Deflasi jika nilainya < 0

Where :
 I_n = CPI for month n
 I_{n-1} = CPI for month n-1
 Inflation if the value > 0
 Deflation if the value < 0

- b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode point to point.

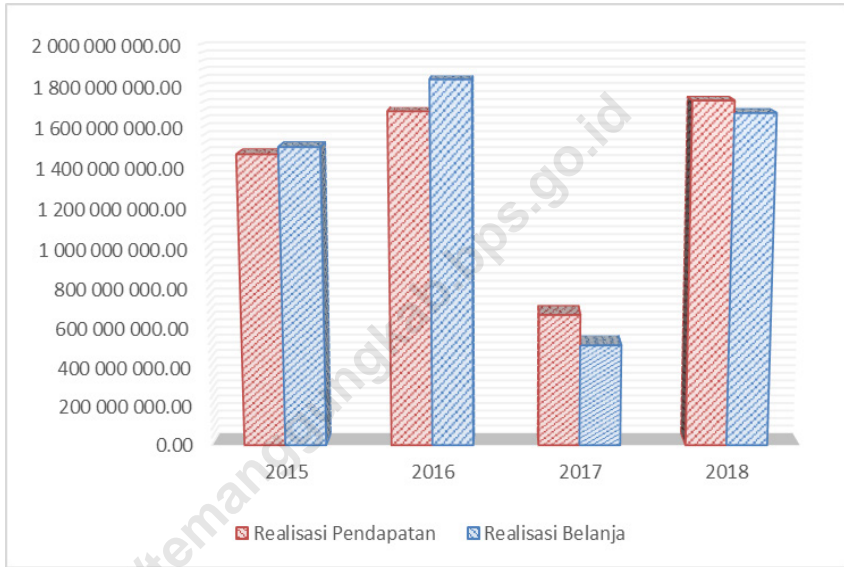
- b. *The percentage change of the yearly CPI is calculated by using the point-to-point method.*

ULASAN	Description
<p>Keuangan Daerah</p> <p>Realisasi pendapatan pada tahun anggaran 2018 terhimpun sebesar 1,73 trilyun rupiah, naik 258,7 persen dibandingkan tahun anggaran 2017. Dana Perimbangan memberikan kontribusi paling tinggi yaitu sebesar 1,06 trilyun rupiah atau 62 persen dari total pendapatan. Sementara itu, realisasi belanja tahun anggaran 2018 yaitu sebesar 1,67 trilyun rupiah atau naik 324,5 persen dibandingkan setahun sebelumnya.</p>	<p>Regional Finance</p> <p><i>The realization of original local government revenue in budget year 2018 reaches 1.73 trillion rupiahs, increased 258.7 percent compared previous budget year. The highest realization of revenues is contributed by balanced budget with 1.06 trillion rupiahs (862 percent). Meanwhile, actual expenditures of government in budget year 2018 was about 1.67 trillion rupiahs, increased 324.5 percent compared previous budget year.</i></p>
<p>Harga-Harga</p> <p>Informasi inflasi merupakan tolok ukur kestabilan perekonomian daerah. Bulan Desember 2018 di Kabupaten Temanggung terjadi inflasi sebesar 0,45 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 130,93 lebih tinggi dibandingkan pada bulan November 2018 yang mengalami inflasi sebesar 0,04 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 130,35.</p> <p>Inflasi disebabkan kenaikan harga yang ditunjukkan dengan terjadinya kenaikan indeks pada kelompok bahan makanan sebesar 1,83 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,02 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,04 persen; sedangkan kelompok sandang mengalami kenaikan indeks sebesar 0,10 persen.</p>	<p>Prices</p> <p><i>Inflation information is a measure of regional economic stability. December 2018 in Temanggung Regency inflation was 0.45 percent with the Consumer Price Index (CPI) of 130.93 higher than in November 2018 which experienced inflation of 0.04 percent with the Consumer Price Index (CPI) of 130.35 .</i></p> <p><i>Inflation is caused by price increases as indicated by an increase in the index in the foodstuffs group by 1.83 percent; processed food, beverages, cigarettes and tobacco group by 0.02 percent; health group by 0.04 percent; while the clothing group experienced an increase in index of 0.10 percent.</i></p>

Gambar
Pictures

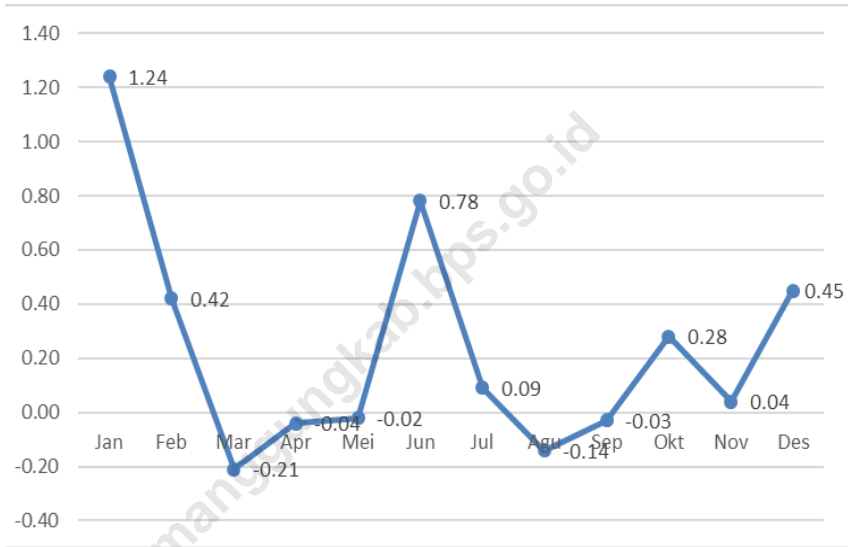
10.1

Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Temanggung
(ribu rupiah), 2015-2018
*Actual Revenues and Expenditures of Government of Temanggung
Regency (thousand rupiahs), 2015-2018*



Sumber/Source: Badan Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Temanggung
Revenue and Finance and Asset Management Service of Temanggung Regency

Gambar 10.2 Laju Inflasi Menurut Bulan di Kota Temanggung, 2018
Pictures *Inflation by Month of Temanggung Regency, 2018*



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung

Source: BPS-Statistic of Temanggung Regency

10.1. KEUANGAN

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Temanggung Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015 - 2018
Actual Revenues of Government of Temanggung Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015 - 2018

Jenis Pendapatan Source of Revenues	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	212 498 139,93	281 328 148,97	105 240 585,67	252 019 934,78
1.1 Pajak Daerah/Local Taxes	31 523 819,46	32 480 985,45	12 309 654,18	40 401 374,47
1.2 Retribusi Daerah/Retributions	13 410 490,65	63 764 882,92	4 117 487,21	12 702 535,34
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan /Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov.Wealth	13 060 829,26	13 013 670,04	11 514 674,44	24 857 473,73
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	154 503 000,56	172 068 610,57	77 298 769,83	174 058 551,23
2. Dana Perimbangan/Balanced Budget	849 969 443,93	1 062 555 838,09	485 189 383,37	1 069 110 356,43
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	16 858 162,17	26 128 629,88	16 782 886,05	17 951 069,17
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	28 648 950,76	29 422 625,94	0	32 124 798,85
2.3 Dana Alokasi Umum / General Allocation Funds	731 733,74	807 995 010,00	396 585 093,00	793 485 677,00
2.4 Dana Alokasi Khusus / Special Allocation Funds	72 728,59	199 009 572,28	71 821 404,32	225 548 811,40
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	407 015 374,24	334 804 092,11	78 777 552,77	410 105 575,96
3.1 Pendapatan Hibah/Grants	9 296 687,92	2 060 684,30	0	62 886 863,13
3.2 Dana Darurat/ Emergency Funds	0	0	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	83 195 805,82	79 853 949,81	25 899 640,77	94 537 698,46
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah / Outonomous Region & Balancing Funds	183 164 016,50	40 789 358,00	9 375 000,00	18 750 000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government	58 935,21	49 604 500,00	894 390,00	20 888 403,37
3.6 Lainnya/Other Funds (Dana Desa)	72 423,65	162 495 600,00	42 608 522,00	213 042 611,00
Jumlah/Total	1 469 482 958,11	1 678 688 079,17	669 207 521,81	1 731 235 867,16

Sumber: Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Temanggung
 Source: Revenue and Finance and Asset Management Service of Temanggung Regency

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Temanggung Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015-2018
Table 10.1.2 Actual Expenditures of Government of Temanggung Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015–2018

Jenis Belanja Kind of Expenditures	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung Indirect Expenditure	896 584 646,67	1061 066 952,25	374 804 639,78	1 064 943 026,12
1.1 Belanja Pegawai/Personnel expenditure	672 248 809,79	735 872 214,08	254 978 021,30	648 743 166,73
1.2 Belanja Bunga/Retributions	4 424 201,47	4 955 946,91	691 169,22	727 484,62
1.3 Belanja Subsidi / Subsidies Expenditure	-	-	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant	48 055 711,61	27 922 492,12	38 238 998,50	64 113 369,02
1.5 Belanja Bantuan Sosial Social Expenditure	16 220 719,04	20 041 633,80	89 950,00	8 741 555,00
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota/Desa Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government	3 981 017,94	4 568 849,68	35 980,56	4 972 398,08
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government	150 720 020,00	265 602 847,58	80 770 520,20	336 391 946,14
1.8 Belanja Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	819 266,82	1 139 683,41	0	1 092 306,53
1.9 Belanja Tidak Terduga / Unpredicted Expenditure	114 900,00	963 284,68	0	160 800,00
2. Belanja Langsung / Direct Expenditure	608 419 098,38	772 179 544,25	139 915 380,22	605 366 259,49
2.1 Belanja Pegawai/Personnel expenditure	39 338 729,40	42 519 696,94	20 182 088,48	80 088 353,74
2.2 Belanja Barang dan Jasa / Goods and Services Expenditure	248 741 874,87	279 987 740,63	97 734 380,53	339 506 112,23
2.3 Belanja Modal / Capital expenditure	320 338 494,11	449 672 106,69	21 998 911,21	185 771 793,52
Jumlah/ Total	1 505 003 745,06	1 833 246 496,50	514 720 020,00	1 670 309 285,61

Sumber/Source: Badan Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Temanggung
 Revenue and Finance and Asset Management Service of Temanggung Regency

Tabel 10.2.1 Rata-rata Harga Eceran Beberapa Bahan Pokok Menurut Bulan di Kabupaten Temanggung (Rupiah), 2018
Table *Average Retail Prices of Selected Commodities by Month of Temanggung Regency (Rupiah), 2018*

Bulan Month	Beras (Kg)	Tepung Terigu (Kg)	Ikan Asin (Kg)	Telur Ayam Ras (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	12 050	6 820	35 000	21 000
2. Pebruari	12 253	6 820	37 500	20 063
3. Maret	11 550	6 820	35 000	19 833
4. April	11 075	6 820	35 000	21 375
5. Mei	11 025	6 820	37 000	22 292
6. Juni	11 100	6 780	40 000	21 889
7. Juli	10 950	6 790	32 500	23 667
8. Agustus	10 800	6 824	32 500	21 200
9. September	10 953	6 865	32 500	19 750
10. Oktober	11 032	7 090	32 500	19 000
11. Nopember	11 108	7 318	32 000	20 583
12. Desember	11 117	7 493	32 000	24 708
Rata-rata Harga Eceran/	11 251	6 938	34 458	21 280

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung

Source: BPS-Statistic of Temanggung Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.1

Bulan <i>Month</i>	Bawang Merah (Kg)	Cabe Merah (Kg)	Minyak Goreng (Kg)	Gula Pasir (Kg)	Emas Perhi- asan 75 % (Gr)	Semen (zak)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Januari	20 000	46 667	12 711	12 683	456 000	47 000
2. Pebruari	20 375	43 188	12 608	12 363	476 625	47 917
3. Maret	25 000	44 063	12 575	12 513	480 000	47 000
4. April	30 500	41 500	12 400	12 513	481 250	46 500
5. Mei	29 750	31 750	12 450	12 450	482 250	46 500
6. Juni	31 667	29 500	12 400	12 492	478 333	46 500
7. Juli	24 722	28 500	12 408	12 283	471 667	46 833
8. Agustus	19 933	26 500	12 220	12 190	461 400	49 300
9. September	18 667	23 938	12 013	12 038	471 500	49 875
10. Oktober	18 933	28 700	12 005	11 950	480 200	50 000
11. Nopember	22 354	29 813	11 969	11 925	471 250	49 500
12. Desember	25 750	28 875	11 850	11 900	471 000	49 500
Rata-rata Harga Eceran	23 971	33 583	12 301	12 275	473 456	48 035

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung

Source: *BPS-Statistic of Temanggung Regency*

Tabel 10.2.2 Rata-rata Harga Eceran Sayur-sayuran dan Bumbu-bumbuan Menurut Bulan di Kabupaten Temanggung, 2018
Average Retail Prices of Vegetables and Herbs by Month of Temanggung Regency, 2018

Jenis Sayuran/Bumbu-bumbuan <i>Vegetables/Herbs</i>	Kualitas <i>Quality</i>	Satuan <i>Unit</i>	Bulan/Month			
			Januari	Pebruari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bayam	Segar	Kg	4 000	3 500	3 000	3 000
2. Buncis	Segar	Kg	6 500	7 000	6 500	6 000
3. Kacang Panjang	Segar	Kg	6 500	6 000	5 000	4 000
4. Kangkung	Segar	Kg	4 500	4 000	3 000	3 000
5. Kentang	Segar	Kg	14 500	14 000	14 000	13 000
6. Ketimun	Segar	Kg	4 000	3 500	3 000	3 500
7. Kol Putih/Kubis	Segar	Kg	5 000	5 000	6 000	6 000
8. Labu Siam/Jipang	Segar	Kg	4 000	3 500	3 500	3 000
9. Cabe Hijau	Segar	Kg	24 000	20 000	18 000	19 000
10. Pare	Segar	Kg	6 000	6 500	6 000	6 000
11. Taoge/Kecambah	Segar	Kg	8 000	7 500	8 000	8 000
12. Terong Panjang	Segar	Kg	6 000	6 500	7 000	6 000
13. Tomat	Segar	Kg	7 000	7 500	7 000	7 000
14. Wortel	Segar	Kg	12 000	11 000	10 000	10 000
15. Kelapa	Besar	1 Butir	6 500	6 500	6 500	6 500
16. Kemiri	Kering	Ons	4 000	4 000	4 000	4 000
17. Bawang Putih	Sedang	Kg	25 000	35 000	40 000	38 000
18. Cabe Rawit	Hijau	Kg	41 333	39 125	37 125	34 063
19. Gula Merah	Kelapa	Kg	16 000	16 000	17 000	18 000

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung

Source: BPS-Statistic of Temanggung Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.2

Jenis Sayuran/Bumbu- bumbuan <i>Vegetables/Herbs</i>	Kualitas <i>Quality</i>	Satuan <i>Unit</i>	Bulan			
			Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Bayam	Segar	Kg	4 000	4 500	5 000	5 000
2. Buncis	Segar	Kg	5 500	6 500	7 000	8 000
3. Kacang Panjang	Segar	Kg	4 500	5 000	6 000	6 500
4. Kangkung	Segar	Kg	4 000	4 000	4 500	5 000
5. Kentang	Segar	Kg	13 500	15 000	14 000	14 000
6. Ketimun	Segar	Kg	4 000	4 500	4 500	5 000
7. Kol Putih/Kubis	Segar	Kg	5 500	5 000	5 000	5 000
8. Labu Siam/Jipang	Segar	Kg	4 000	4 500	4 000	4 000
9. Cabe Hijau	Segar	Kg	20 000	20 000	20 000	21 750
10. Pare	Segar	Kg	6 000	7 000	6 500	7 000
11. Taoge/Kecambah	Segar	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000
12. Terong Panjang	Segar	Kg	5 500	6 000	6 000	5 000
13. Tomat	Segar	Kg	6 500	7 000	7 500	8 000
14. Wortel	Segar	Kg	9 000	10 000	9 000	9 000
15. Kelapa	Besar	1 Butir	6 000	6 500	6 500	6 500
16. Kemiri	Kering	Ons	4 000	4 000	5 000	5 000
17. Bawang Putih	Sedang	Kg	25 000	28 000	25 000	26 000
18. Cabe Rawit	Hijau	Kg	25 938	33 333	40 250	30 800
19. Gula Merah	Kelapa	Kg	20 000	21 000	22 000	23 000

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung

Source: *BPS-Statistic of Temanggung Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.2

Jenis Sayuran/Bumbu- bumbuan <i>Vegetables/Herbs</i>	Kualitas <i>Quality</i>	Satuan <i>Unit</i>	Bulan			
			September	Oktober	November	Desember
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Bayam	Segar	Kg	4 000	4 000	3 500	4 000
2. Buncis	Segar	Kg	8 000	8 000	9 000	8 000
3. Kacang Panjang	Segar	Kg	7 000	7 500	7 000	7 000
4. Kangkung	Segar	Kg	4 000	4 000	3 500	4 000
5. Kentang	Segar	Kg	13 500	13 000	12 500	11 500
6. Ketimun	Segar	Kg	5 000	5 000	4 500	4 500
7. Kol Putih/Kubis	Segar	Kg	6 000	6 000	7 000	7 000
8. Labu Siam/Jipang	Segar	Kg	4 000	4 000	4 500	5 000
9. Cabe Hijau	Segar	Kg	24 000	24 000	20 750	20 000
10. Pare	Segar	Kg	8 000	8 000	7 000	7 000
11. Taoge/Kecambah	Segar	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000
12. Terong Panjang	Segar	Kg	5 000	5 000	5 000	5 000
13. Tomat	Segar	Kg	8 000	8 000	4 000	5 000
14. Wortel	Segar	Kg	10 000	11 000	11 000	12 000
15. Kelapa	Besar	1 Butir	6 500	6 500	6 500	6 000
16. Kemiri	Kering	Ons	5 000	5 000	5 000	5 000
17. Bawang Putih	Sedang	Kg	30 000	27 133	26 021	25 333
18. Cabe Rawit	Hijau	Kg	22 250	27 600	23 500	21 000
19. Gula Merah	Kelapa	Kg	23 000	22 000	20 000	20 000

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung

Source: BPS-Statistic of Temanggung Regency

Tabel 10.2.3 Indeks Harga Konsumen (IHK) Menurut Bulan dan Kelompok Pengeluaran di Kota Temanggung, 2018
Consumer Price Index by Month and Expenditure of Temanggung City, 2018

Bulan Month	Umum General	Bahan Makanan Foodstuff	Mak. Jadi, Minuman, Rokok, Tembakau Prepared Food, Beverages and Tobacco Products	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	128,33	148,17	127,97	127,82
2. Pebruari	129,38	148,95	128,45	128,58
3. Maret	129,11	147,20	128,54	128,71
4. April	129,06	146,12	128,54	128,77
5. Mei	129,04	144,90	129,02	129,04
6. Juni	130,04	148,12	129,17	129,05
7. Juli	130,16	147,76	129,94	129,84
8. Agustus	129,98	146,23	129,92	130,57
9. September	129,93	144,69	130,51	130,83
10. Oktober	130,30	145,68	130,66	130,90
11. Nopember	130,35	145,54	130,92	130,92
12. Desember	130,93	148,21	130,95	130,93

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung

Source : BPS-Statistic of Temanggung Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.3

Bulan <i>Month</i>	Sandang <i>Clothing</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, Olah Raga <i>Education, Recrea- tion and Sports</i>	Transportasi, Ko- munikasi dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communi- cation and Financial Services</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari	109,70	121,58	116,41	122,33
2. Pebruari	110,60	121,58	116,82	122,44
3. Maret	110,73	121,72	116,92	122,61
4. April	111,33	121,93	117,01	123,34
5. Mei	111,89	122,37	117,05	123,43
6. Juni	111,79	122,40	117,12	125,34
7. Juli	111,71	122,89	117,15	124,23
8. Agustus	111,39	122,93	117,20	124,23
9. September	112,22	123,07	117,50	124,33
10. Oktober	112,56	123,26	117,50	124,82
11. Nopember	112,15	123,38	117,51	125,09
12. Desember	112,26	123,43	117,51	125,09

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung

Source : BPS-Statistic of Temanggung Regency

Tabel Laju Inflasi Menurut Bulan dan Kelompok Pengeluaran di Kota Temanggung, 2018
Table 10.2.4 *Inflation by Month and Expenditure of Temanggung City, 2018*

Bulan <i>Month</i>	Umum <i>General</i>	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, Tembakau <i>Prepared Food, Beverages and Tobacco Products</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	1,24	4,32	0,42	0,36
2. Pebruari	0,42	0,52	0,37	0,60
3. Maret	-0,21	-1,17	0,07	0,10
4. April	-0,04	-0,73	0,00	0,05
5. Mei	-0,02	-0,83	0,37	0,21
6. Juni	0,78	2,22	0,12	0,01
7. Juli	0,09	-0,25	0,59	0,61
8. Agustus	-0,14	-1,03	-0,02	0,56
9. September	-0,03	-1,06	0,46	0,20
10. Oktober	0,28	0,69	0,12	0,05
11. Nopember	0,04	-0,09	0,20	0,01
12. Desember	0,45	1,83	0,02	0,01

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung
 Source: BPS-Statistic of Temanggung Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.4

Bulan <i>Month</i>	Sandang <i>Clothing</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Re- kreasi, Olah Raga <i>Education, Recrea- tion and Sports</i>	Transportasi, Ko- munikasi dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communi- cation and Financial Services</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari	0,26	0,14	0,00	0,20
2. Pebruari	0,82	0,00	0,35	0,09
3. Maret	0,12	0,11	0,09	0,14
4. April	0,54	0,18	0,07	0,60
5. Mei	0,50	0,36	0,03	0,07
6. Juni	-0,08	0,02	0,06	1,54
7. Juli	-0,08	0,40	0,03	-0,88
8. Agustus	-0,28	0,03	0,04	0,00
9. September	0,74	0,11	0,26	0,08
10. Oktober	0,31	0,15	0,00	0,40
11. Nopember	-0,36	0,10	0,01	0,21
12. Desember	0,10	0,04	0,00	0,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung

Source: BPS-Statistic of Temanggung Regency

11

Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan

Population Expenditure and Food Consumption



Rp. 346 581,00
Pengeluaran Perkapita Makanan

Rp. 335 225,00
Pengeluaran Perkapita bukan Makanan



11

<https://temanggungkab.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Tahun 2015.
 2. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
 3. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
1. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2014 National Socio Economic Survey (Susenas).*
 2. *The data of consumption /expenditure collected in the Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
 3. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

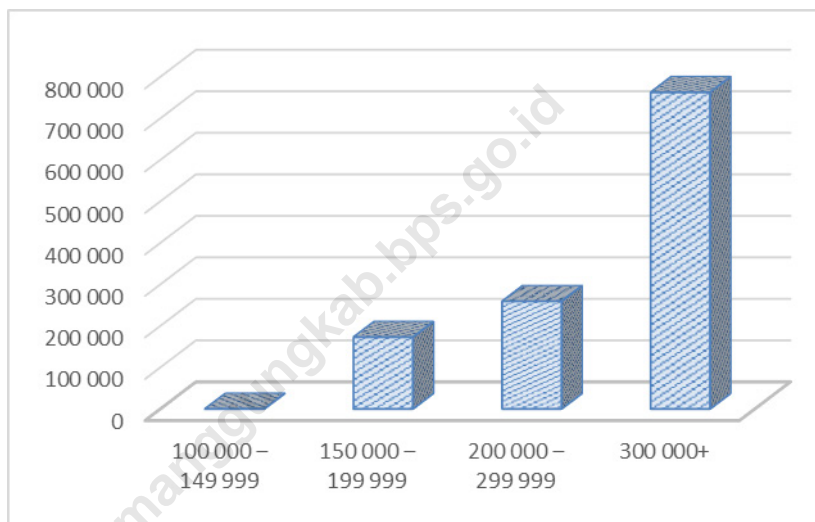
POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION OF FOOD

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Menurut hasil Susenas 2018, tidak terdapat penduduk yang berada di golongan pengeluaran kurang dari 150.000 rupiah perkapita sebulan. Rata- rata pengeluaran perkapita sebulan sebesar 681.806 rupiah.</p>	<p><i>According to the Susenas 2018 results, there are no residents in the expenditure group of less than 150,000 rupiahs per month per month. The average monthly expenditure per capita is 681,806 rupiahs.</i></p>
<p>Proporsi pengeluaran untuk makanan sedikit lebih tinggi dibandingkan pengeluaran untuk bukan makanan. Selisih pengeluaran untuk keduanya adalah 11.156 Rupiah</p>	<p><i>The proportion of expenditure on food is slightly higher than spending on non-food items. The expenditure difference for both is 11,156 Rupiahs</i></p>
<p>Pada kelompok makanan, pengeluaran terbesar dibelanjakan untuk kelompok makanan dan minuman jadi. Dimana belanja untuk kelompok tersebut mengambil porsi sebesar 29,27 %</p>	<p><i>In the food group, the largest expenditure is spent on food and beverages. Where expenditure for the group took a portion of 29.27%</i></p>
<p>Untuk kelompok pengeluaran bukan makanan porsi terbesarnya dikeluarkan untuk kelompok perumahan, bahan bakar, penerangan dan air dengan proporsi sebesar 45,28%</p>	<p><i>For the non-food expenditure group the largest portion was spent on housing, fuel, lighting and water with a proportion of 45.28%</i></p>

Gambar
Pictures 11.1

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran di Kabupaten Temanggung (rupiah), 2018

Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class in Temanggung Regency (rupiahs), 2018



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung (Hasil olah Data Susenas 2018)

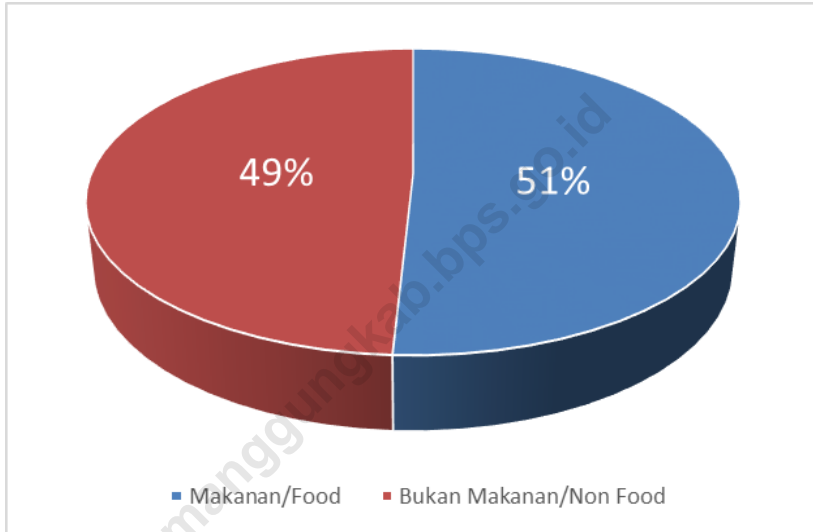
Source: BPS-Statistic of Temanggung Regency (Processed from Susenas 2018)

Gambar
Pictures

11.2

Persentase Pengeluaran Perkapita Sebulan Berdasarkan Kelompok Barang di Kabupaten Temanggung (2018)

Percentage of Expenditure Per Capita Per Month by Commodity Group in Temanggung Regency (2018)



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung (Hasil olah Data Susenas 2018)

Source: BPS-Statistic of Temanggung Regency (Processed from Susenas 2018)

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

11. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.1 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Temanggung (rupiah), 2018**
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Temanggung Regency (rupiahs), 2018

Golongan Pengeluaran (per Kapita) <i>Expenditure Class (per Capita)</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Ma- kanaan/ <i>Non Food</i>	Rata-rata Pengelu- aran Per Kapita <i>Average Expenditure Per Capita</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01 100 000 – 149 999	-	-	-
02 150 000 – 199 999	117 832	55 073	172 905
03 200 000 – 299 999	156 139	103 222	259 361
04 300 000+	383 099	379 731	762 830
Jumlah/	346 581	335 225	681 806

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung (Hasil olah Data Susenas 2018)

Source: BPS-Statistic of Temanggung Regency (Processed from Susenas 2018)

POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION OF FOOD

Tabel 11.2 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Temanggung (rupiah), 2018**
Table 11.2 *Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Temanggung Regency (rupiahs), 2018*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
I. Makanan/ Food	
01 Padi-padian/Cereals	51 151
02 Umbi-umbian/Tubers	3 026
03 Ikan/Fish	11 800
04 Daging/Meat	12 036
05 Telur dan susu/Eggs and milk	20 122
06 Sayur-sayuran/Vegetables	29 152
07 Kacang-kacangan/Legumes	10 159
08 Buah-buahan/Fruits	21 293
09 Minyak dan lemak/Oil and fats	12 664
10 Bahan minuman/Beverage stuffs	22 426
11 Bumbu-bumbuan/Spices	6 859
12 Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	6 392
12 Makanan dan minuman jadi Prepared food and beverages	101 433
14 Tembakau dan sirih/Tobacco and betel	38 069
Jumlah/	346 581

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung (Hasil olah Data Susenas 2018)

Source: BPS-Statistic of Temanggung Regency (Processed from Susenas 2018)

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel
Table **11.3** **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Temanggung (rupiah), 2018**
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Temanggung Regency (rupiahs), 2018

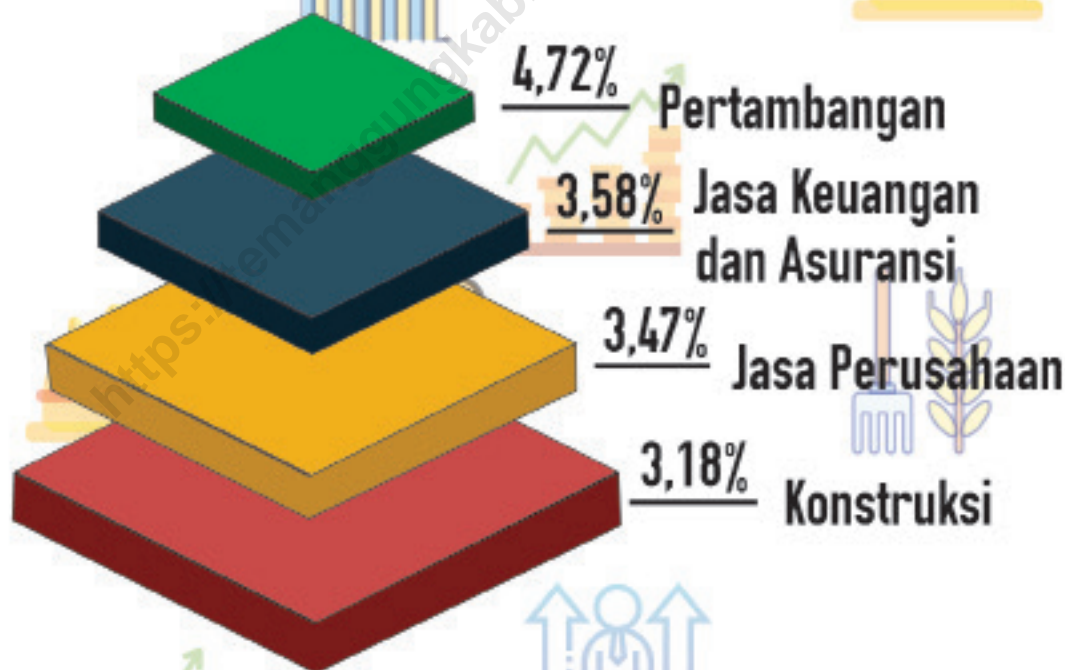
Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
II. Bukan Makanan / Non Food	
01 Perumahan, bahan bakar, penerangan, dan air Housing and household facility	151 790
02 Aneka barang dan jasa / Goods and services	77 988
03 Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala / Clothing, footwear, and headgear	25 208
04 Barang yang tahan lama / Durable goods	48 311
05 Pajak pemakaian dan premi asuransi / Taxes and insurances	23 019
06 Keperluan pesta dan upacara / Parties and ceremonies	8 910
Jumlah/	335 225

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung (Hasil olah Data Susenas 2018)

Source: BPS-Statistic of Temanggung Regency (Processed from Susenas 2018)



Laju Implisit PDRB
Menurut Lapangan Usaha
4 Terbesar



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi/kabupaten/kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran.

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Regional Domestic Product (GRDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GRDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Regional Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure*

Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB dan PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB dan PDRB menurut pengelu-

approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. *GRDP by expenditure classifica-*

aran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b)

tion changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/*

Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud

limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods*

adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDRB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. PDRB maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku ka-

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GRDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggre-*

REGIONAL INCOME

rena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

gates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n minus nilai pada tahun ke n-1, dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Temanggung tahun 2018 yang ditunjukkan oleh laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2010, lebih tinggi dari tahun sebelumnya, yaitu Rp. 5,07 % (2017 = 4,87 %).

Sektor Industri pengolahan masih memberikan sumbangan tertinggi terhadap ekonomi Kabupaten Temanggung yaitu sebesar 27,08 persen, dengan laju pertumbuhan sebesar 4,73 persen. Dari angka-angka indeks harga implisit PDRB dapat diketahui kenaikan harga dari waktu ke waktu baik secara agregat maupun secara sektoral

Berdasarkan pengeluaran, Konsumsi rumah tangga memberikan kontribusi sebesar 71,73 % dengan laju pertumbuhan sebesar 4.63%.

DESCRIPTION

The economic growth of Temanggung Regency in 2018 is indicated by the growth rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) on the basis of constant 2010 prices, higher than the last year, which is Rp. 5.07% (2017 = 4.87%).

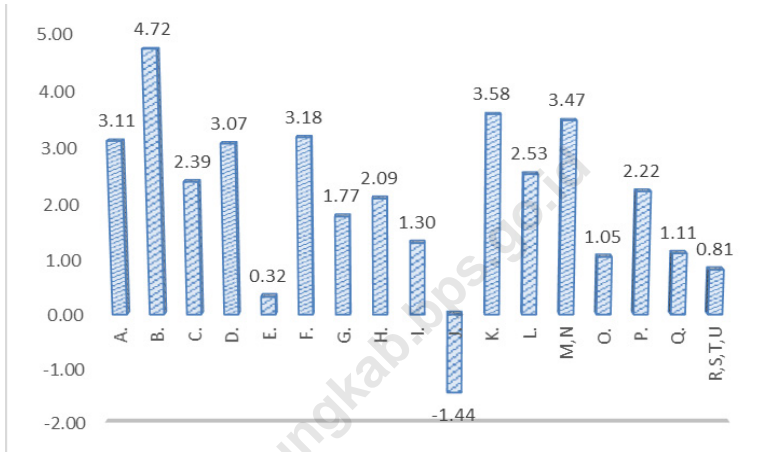
The Processing Industry sector still contributed the highest to the economy of Temanggung Regency, which amounted to 27.08 percent, with a growth rate of 4.73 percent. From the implicit price index of GRDP, price increases can be known from time to time both in aggregate and sectorally

Based on expenditure, household consumption contributed 71.73% with a growth rate of 4.63%.

Gambar 12.1
Pictures

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Temanggung (persen), 2015-2018

Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Temanggung Regency (percent), 2015-2018



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung
Source: *BPS-Statistics of Temanggung Regency*

Keterangan :

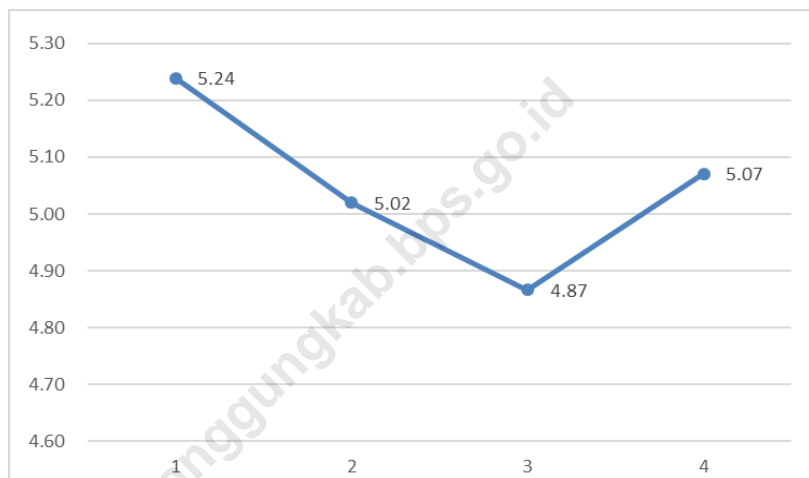
- A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
- B. Pertambangan dan Penggalian
- C. Industri Pengolahan
- D. Pengadaan Listrik dan Gas
- E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang
- F. Konstruksi
- G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
- H. Transportasi dan Pergudangan
- I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
- J. Informasi dan Komunikasi
- K. Jasa Keuangan dan Asuransi
- L. Real Estate
- M,N. Jasa Perusahaan
- O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
- P. Jasa Pendidikan
- Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
- R,S,T,U. Jasa lainnya

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Temanggung(persen), 2015-2018

Gambar
Pictures

12.2

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices in Temanggung Regency (percent), 2015-2018



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung
Source: BPS-Statistics of Temanggung Regency

**12.1 PENDAPATAN REGIONAL MENURUT LAPANGAN USAHA/
REGIONAL INCOME BY INDUSTRY**

Tabel 12.1.1 **2018**
Table **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Temanggung (Miliar rupiah), 2015-2018**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Temanggung Regency (Billion rupiahs), 2015-2018

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	4 191,11	4 473,54	4 576,31	4 878,85
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	140,87	156,46	168,90	183,24
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4 272,81	4 699,21	5 102,11	5 471,37
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11,59	12,51	14,36	15,48
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, waste Management and and Remediation Activities</i>	12,13	12,81	13,70	14,39
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	746,20	808,71	907,37	997,04
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 272,21	3 566,49	3 847,20	4 141,92
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	686,35	747,67	820,07	881,36
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	246,61	266,65	291,41	313,67
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	201,26	213,86	247,56	277,57
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	512,16	567,01	618,40	663,07
L. Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	120,59	130,15	141,47	153,24
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	53,39	59,60	66,80	75,67
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory, Social security</i>	467,47	505,21	533,61	555,95
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	733,06	803,89	877,85	952,89
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	174,07	190,02	213,30	233,24
R,S,T,U Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	297,84	335,14	367,01	398,56
Produk Domestik Regional Bruto	16 139,71	17 548,93	18 807,41	20 207,52

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung
Source: BPS-Statistics of Temanggung Regency

Tabel 12.1.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Temanggung (miliar rupiah), 2015-2018**
Table *Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Industry in Temanggung Regency (billion rupiahs), 2015-2018*

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	2 952,68	3 047,96	3 105,05	3 210,42
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	98,31	103,31	107,69	111,58
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3 213,43	3 400,62	3 591,03	3 761,06
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11,50	11,84	12,57	13,15
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, waste Management and Remediation Activities</i>	10,71	11,08	11,62	12,17
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	583,26	613,83	672,64	716,36
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 794,20	2 934,59	3 090,08	3 268,88
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	613,42	652,23	675,72	711,33
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	201,30	212,59	228,95	243,29
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	217,69	228,83	258,44	293,99
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	387,63	416,45	435,55	450,87
L. Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	106,71	112,91	120,28	127,07
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Bussiness Activities</i>	42,45	44,74	48,39	52,98
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory, Social security</i>	358,69	368,63	377,51	389,25
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	516,48	547,87	575,21	610,82
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	130,65	140,36	154,28	166,86
R,S,T,U Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	250,29	268,52	289,60	311,96
Produk Domestik Regional Bruto	12 489,39	13 116,36	13 754,61	14 452,02

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung
 Source: BPS-Statistics of Temanggung Regency

Tabel
Table **12.1.3**
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Temanggung (persen), 2015-2018
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Temanggung Regency (per-cent), 2015-2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	25,97	25,49	24,33	24,14
B.	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,87	0,89	0,90	0,91
C.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	26,47	26,78	27,13	27,08
D.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,07	0,07	0,08	0,08
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, waste Management and and Remediation Activities</i>	0,08	0,07	0,07	0,07
F.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,62	4,61	4,82	4,93
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	20,27	20,32	20,46	20,50
H.	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,25	4,26	4,36	4,36
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,53	1,52	1,55	1,55
J.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,25	1,22	1,32	1,37
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,17	3,23	3,29	3,28
L.	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	0,75	0,74	0,75	0,76
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,33	0,34	0,36	0,37
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory, Social security</i>	2,90	2,88	2,84	2,75
P.	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,54	4,58	4,67	4,72
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,08	1,08	1,13	1,15
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,85	1,91	1,95	1,97
Produk Domestik Regional Bruto		100	100	100	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung
Source: BPS-Statistics of Temanggung Regency

REGIONAL INCOME

Tabel
Table

12.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Temanggung (persen), 2015–2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Temanggung Regency (persen), 2015–2018

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	4,78	3,23	1,87	3,39
B.	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,62	5,09	4,24	3,61
C.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,60	5,83	5,60	4,73
D.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	-0,45	2,97	6,15	4,62
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, waste Management and Remediation Activities</i>	2,07	3,43	4,94	4,67
F.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,50	5,24	9,58	6,50
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,51	5,02	5,30	5,79
H.	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,88	6,33	3,60	5,27
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,76	5,61	7,70	6,26
J.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,10	5,12	12,94	13,75
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,94	7,44	4,59	3,52
L.	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	6,97	5,81	6,52	5,65
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Bussiness Activities</i>	8,11	5,39	8,17	9,48
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory, Social security</i>	5,00	2,77	2,41	3,11
P.	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,17	6,08	4,99	6,19
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,42	7,43	9,92	8,15
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,86	7,28	7,85	7,72
Produk Domestik Regional Bruto		5,24	5,02	4,87	5,07

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung
Source: BPS-Statistics of Temanggung Regency

Tabel 12.1.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Temanggung
Table *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Temanggung Regency (2010=100), 2015-2018*

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	141,94	146,77	147,38	151,97
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	143,29	151,44	156,83	164,23
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	132,97	138,19	142,08	145,47
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	100,77	105,65	114,22	117,72
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, waste Management and and Remediation Activities</i>	113,25	115,68	117,89	118,26
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	127,94	131,75	134,90	139,18
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	117,11	121,53	124,50	126,71
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	111,89	114,63	121,36	123,90
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	122,51	125,43	127,28	128,93
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	92,45	93,46	95,79	94,41
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	132,13	136,15	141,98	147,06
L. Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	113,00	115,27	117,62	120,59
M,N. Jasa Perusahaan/ <i>Bussiness Activities</i>	125,79	133,22	138,04	142,83
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory, Social security</i>	130,33	137,05	141,35	142,83
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	141,93	146,73	152,61	156,00
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	133,24	135,38	138,25	139,79
R,S,T,U. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	119,00	124,81	126,73	127,76
Produk Domestik Regional Bruto	129,23	133,79	136,74	139,82

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung
 Source: BPS-Statistics of Temanggung Regency

Tabel 12.1.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Temanggung (persen), 2015-2018
Table *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Temanggung Regency (percent), 2015-2018*

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	7,10	3,40	0,42	3,11
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	13,52	5,69	3,56	4,72
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,75	3,93	2,82	2,39
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,75	4,85	8,11	3,07
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, waste Management and Remediation Activities</i>	2,66	2,15	1,91	0,32
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,29	2,98	2,39	3,18
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,56	3,78	2,44	1,77
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,54	2,45	5,87	2,09
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,19	2,39	1,47	1,30
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	-7,27	1,08	2,50	-1,44
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,65	3,04	4,28	3,58
L. Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	2,96	2,01	2,04	2,53
M,N. Jasa Perusahaan/ <i>Bussiness Activities</i>	5,03	5,91	3,61	3,47
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory, Social security</i>	4,00	5,16	3,13	1,05
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,16	3,38	4,01	2,22
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,21	1,61	2,12	1,11
R,S,T,U. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,61	4,89	1,54	0,81
Produk Domestik Regional Bruto	5,10	3,53	2,20	2,26

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung
 Source: BPS-Statistics of Temanggung Regency

**12.2 PENDAPATAN REGIONAL MENURUT PENGELUARAN/
REGIONAL INCOME BY EXPENDITURE**

Tabel 12.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Temanggung (juta rupiah), 2015-2018**
Table Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Temanggung Regency (million rupiahs), 2015-2018

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure</i>	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Konsumsi Rumah Tangga <i>Household consumption expenditure</i>	11 897 854,71	12 639 384,90	13 533 821,34	14 493 925,19
Konsumsi LPNRT				
2. <i>Consumption of non-profit institutions serving households (LNPRT)</i>	289 385,90	297 034,67	320 732,33	353 886,90
Konsumsi Pemerintah				
3. <i>General government consumption expenditure</i>	1 359 877,68	1 416 844,42	1 504 388,99	1 584 388,99
Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)				
4. <i>Gross domestic fixed capital formation</i>	2 488 864,88	2 705 129,84	2 946 893,05	3 342 893,05
5. Perubahan Inventory <i>Changes in inventories</i>	491 865,17	509 256,03	581 609,00	614 609,00
NET EKSPOR	- 388 136,67	- 18 719,85	- 80 030,70	- 182 185,27
Produk Domestik Regional Bruto	16 139 711,67	17 548 930,01	18 807 414,01	20 207 517,86

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung
Source: BPS-Statistics of Temanggung Regency

REGIONAL INCOME

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Temanggung (juta rupiah), 2015-2018

Tabel 12.2.2

Table Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Expenditure in Temanggung Regency (million rupiahs), 2015-2018

Komponen Pengeluaran Expenditure		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Konsumsi Rumah Tangga <i>Household consumption expenditure</i>	9 290 865,17	9 650 394,04	10 061 536,10	10 527 660,65
2.	Konsumsi LPNRT <i>Consumption of non-profit institutions serving households (LNPRT)</i>	204 171,35	203 755,78	213 295,73	229 239,75
3.	Konsumsi Pemerintah <i>General government consumption expenditure</i>	951 781,18	949 978,31	983 981,27	1 010 308,82
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) <i>Gross domestic fixed capital formation</i>	1 871 571,44	1 988 229,53	2 123 821,23	2 314 010,62
5.	Perubahan Inventory <i>Changes in inventories</i>	362 832,81	362 812,60	394 650,30	402 906,57
	NET EKSPOR	-191 827,41	-38 806,62	-22 669,82	-32 107,20
	Produk Domestik Regional Bruto	12 489 394,54	13 116 363,64	13 754 614,81	14 452 019,21

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung

Source: BPS-Statistics of Temanggung Regency

Tabel
Table

12.2.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Temanggung (persen), 2015-2018

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Temanggung Regency (percent), 2015-2018

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Konsumsi Rumah Tangga <i>Household consumption expenditure</i>	73,72	72,02	71,96	71,73
2.	Konsumsi LPNRT <i>Consumption of non-profit institutions serving households (LNPRT)</i>	1,79	1,69	1,71	1,75
3.	Konsumsi Pemerintah <i>General government consumption expenditure</i>	8,43	8,07	8,00	7,84
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) <i>Gross domestic fixed capital formation</i>	15,42	15,41	15,67	16,54
5.	Perubahan Inventory <i>Changes in inventories</i>	3,05	2,90	3,09	3,04
NET EKSPOR		-2,40	-0,11	-0,43	-0,90
Produk Domestik Regional Bruto		100	100	100	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung

Source: BPS-Statistics of Temanggung Regency

REGIONAL INCOME

Tabel

12.2.4

Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Temanggung(persen), 2015-2018

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Expenditure in Temanggung Regency (percent), 2015-2018

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Konsumsi Rumah Tangga <i>Household consumption expenditure</i>	4,30	3,87	4,26	4,63
2.	Konsumsi LPNRT <i>Consumption of non-profit institutions serving households (LNPRT)</i>	-1,10	-0,20	4,68	7,48
3.	Konsumsi Pemerintah <i>General government consumption expenditure</i>	1,21	-0,19	3,58	2,68
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) <i>Gross domestic fixed capital formation</i>	5,24	6,23	6,82	8,96
5.	Perubahan Inventory <i>Changes in inventories</i>	-	-	-	-
NET EKSPOR		-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto		5,24	5,02	4,87	5,07

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung

Source: BPS-Statistics of Temanggung Regency

Tabel 12.2.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Kabupaten Temanggung (2010=100), 2015-2018
Table Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Temanggung Regency (2010=100), 2015-2018

	Komponen Pengeluaran <i>Expenditure</i>	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Konsumsi Rumah Tangga <i>Household consumption expenditure</i>	128,06	130,97	134,51	137,67
2.	Konsumsi LPNRT <i>Consumption of non-profit institutions serving households (LNPRT)</i>	141,74	145,78	150,37	154,37
3.	Konsumsi Pemerintah <i>General government consumption expenditure</i>	142,88	149,14	152,89	156,82
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) <i>Gross domestic fixed capital formation</i>	132,98	136,06	138,75	144,46
5.	Perubahan Inventory <i>Changes in inventories</i>	135,56	140,36	147,37	152,54
	NET EKSPOR	202,34	48,40	353,03	567,43
	Produk Domestik Regional Bruto	129,23	133,79	136,74	139,82

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung
 Source: *BPS-Statistics of Temanggung Regency*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.2.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Kabupaten Temanggung, 2015-2018
Table 12.2.6 Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Temanggung Regency, 2015-2018

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure</i>	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Konsumsi Rumah Tangga <i>Household consumption expenditure</i>	4,18	2,27	2,70	2,35
Konsumsi LPNRT 2. <i>Consumption of non-profit institutions serving households (LNPRT)</i>	6,89	2,85	3,15	2,66
Konsumsi Pemerintah 3. <i>General government consumption expenditure</i>	6,06	4,39	2,51	2,57
Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) 4. <i>Gross domestic fixed capital formation</i>	7,09	2,31	1,98	4,11
Perubahan Inventory 5. <i>Changes in inventories</i>	-	-	-	-
NET EKSPOR	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto	5,10	3,53	2,20	2,26

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung
Source: *BPS-Statistics of Temanggung Regency*

Jumlah Penduduk



Temanggung 765 594

Purworejo 716 477

Banyumas 13,50%

Temanggung 9,87%



Penduduk Miskin

Laju Inflasi



Kudus 3,11%

Temanggung 2,89%

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari BPS Provinsi Jawa Tengah. Beberapa data masih bersifat sementara, dan beberapa data tidak tersedia (khusus untuk tahun 2015).
2. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data Sensus Penduduk 2010. Estimasi tersebut mempertimbangkan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.
3. Tingkat pengangguran setiap kabupaten/kota dihitung berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja yang dilakukan oleh setiap kabupaten/kota. Umumnya batas bawah usia yang digunakan 15 tahun, tapi ada juga yang menggunakan usia 16 tahun, 14 tahun, 13 tahun, bahkan 10 tahun. Pada umumnya, tidak ada batas atas usia kerja namun demikian, di beberapa negara membatasi sampai usia 64 tahun, 66 tahun, 72 tahun, dan 74 tahun.
4. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita menggunakan data PDRB per kapita atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB per kapita pada tahun ke-n dengan

TECHNICAL NOTES

1. *Data sources in this chapter were mainly coming from BPS-Statistic of Jawa Tengah Province. Some data is still tentative, and some data are not available (for 2015).*
2. *The population and life expectancy at birth data is estimated that refers to the Population Census 2010. These estimates take into consideration changes in the birth rate, mortality, and population movements.*
3. *Unemployment rate for each regency/municipality is calculated based on the result of Labor Force Survey conducted in each respective regency/municipality. 15 years is generally used as the minimum working age, that in several countries 16 years, 14 years, 13 years even 10 years are used as the minimum working age. Upper boundary of working age is not commonly applied, but in several countries the maximum working ages of 64 years, 66 years, 72 years, and 74 years, are used.*
4. *Growth rate of per capita Gross Regional Domestic Product (GRDP) is derived from per capita GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of per capita GRDP year n with the*

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISM

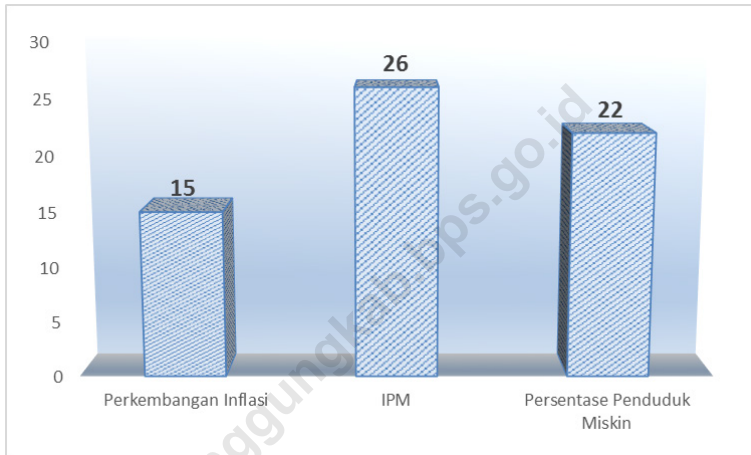
nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100%. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

value of per capita GRDP year n-1, divided by the value of per capita GRDP year n-1. Then multiplied by 100%. The growth rate of per capita GDP explains the per capita income growth during the given period.

5. Pada perhitungan indeks harga konsumen (IHK), setiap kabupaten/kota memiliki cakupan maupun unit sampel yang berbeda.

5. In calculating consumer prices indices (CPI), every regency/municipality has their own approaches with different coverage and sample unit.

Gambar 13.1 Peringkat Kabupaten Temanggung Dibandingkan Kabupaten/Kota Lain di Jawa Tengah
Pictures 13.1 Rank of Temanggung Regency Compared to Other Regency/Municipality in Jawa Tengah



Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISM

Tabel Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah , 2016-2018
Table 13.1 **2018** Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2016-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	1 703 390	1 711 627	1 719 504
2. Banyumas	1 650 625	1 665 025	1 679 124
3. Purbalingga	907 507	916 427	925 193
4. Banjarnegara	907 410	912 917	918 219
5. Kebumen	1 188 603	1 192 007	1 195 092
6. Purworejo	712 686	714 574	716 477
7. Wonosobo	780 793	784 207	787 384
8. Magelang	1 257 123	1 268 396	1 279 625
9. Boyolali	969 325	974 579	979 799
10. Klaten	1 163 218	1 167 401	1 171 411
11. Sukoharjo	871 397	878 374	885 205
12. Wonogiri	951 975	954 706	957 106
13. Karanganyar	864 021	871 596	879 078
14. Sragen	882 090	885 122	887 889
15. Grobogan	1 358 404	1 365 207	1 371 610
16. Bora	855 573	858 865	862 110
17. Rembang	624 096	628 922	633 584
18. Pati	1 239 989	1 246 691	1 253 299
19. Kudus	841 499	851 478	861 430
20. Jepara	1 205 800	1 223 198	1 240 600
21. Demak	1 129 298	1 140 675	1 151 796
22. Semarang	1 014 198	1 027 489	1 040 629
23. Temanggung	752 486	759 128	765 594
24. Kendal	949 682	957 024	964 106
25. Batang	749 720	756 079	762 377
26. Pekalongan	880 092	886 197	891 892
27. Pemaslang	1 292 609	1 296 281	1 299 724
28. Tegal	1 429 386	1 433 515	1 437 225
29. Brebes	1 788 880	1 796 004	1 802 829
Kota/ Municipality			
1. Magelang	121 112	121 474	121 872
2. Surakarta	514 171	516 102	517 887
3. Salatiga	186 420	188 928	191 571
4. Semarang	1 729 083	1 757 686	1 786 114
5. Pekalongan	299 222	301 870	304 477
6. Tegal	247 212	248 094	249 003
Jawa Tengah	34 019 095	34 257 865	34 490 835

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah 2010–2020

Source: Indonesia Population Projection 2010–2020

PERBANDINGAN ANTAR WILAYAH

Tabel Table	13.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (juta rupiah), 2015–2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (million rupiahs), 2015–2018</i>			
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017*	2018**	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	98 876 586,98	99 033 565,66	104 309 149,28	110 928 209,01	
2. Banyumas	38 798 789,35	42 016 940,50	45 585 979,73	49 896 126,75	
3. Purbalingga	18 426 159,76	19 984 164,28	21 439 650,09	23 190 328,56	
4. Banjarnegara	15 851 808,40	17 217 246,96	18 564 223,66	20 083 035,69	
5. Kebumen	20 779 286,13	22 434 948,76	24 072 772,50	26 000 351,87	
6. Purworejo	13 865 643,62	15 013 872,35	16 130 000,99	17 349 993,77	
7. Wonosobo	14 136 660,57	15 367 781,80	16 211 669,81	17 449 689,81	
8. Magelang	24 148 644,16	26 232 349,05	28 128 954,01	30 324 065,47	
9. Boyolali	23 567 823,14	25 756 715,67	27 894 681,55	30 221 796,39	
10. Klaten	28 988 778,55	31 619 241,19e	34 197 239,30	37 055 979,36	
11. Sukoharjo	26 700 716,80	29 130 306,98	31 621 414,17	34 204 232,73	
12. Wonogiri	21 585 475,62	23 329 378,86	25 128 774,50	27 229 271,26	
13. Karanganyar	26 904 049,89	29 172 749,37	31 538 339,97	34 287 872,56	
14. Sragen	27 315 123,08	29 826 142,98	32 409 757,15	35 097 579,81	
15. Grobogan	20 182 089,20	21 764 917,28	23 463 543,25	25 434 299,67	
16. Blora	16 368 347,06	20 010 947,35	21 740 833,54	24 137 906,43	
17. Rembang	13 897 816,58	14 871 689,64	16 228 769,56	17 604 514,67	
18. Pati	31 263 149,21	33 953 935,22	36 755 258,26	39 915 377,58	
19. Kudus	84 126 632,80	90 091 575,43	97 746 476,40	104 539 342,36	
20. Jepara	22 096 348,25	23 949 816,71	25 803 407,90	28 064 378,34	
21. Demak	19 333 986,41	20 938 835,69	22 629 962,75	24 440 048,24	
22. Semarang	36 378 517,15	39 528 618,88	42 615 817,45	46 229 865,77	
23. Temanggung	16 139 711,67	17 548 930,01	18 807 414,01	20 207 517,86	
24. Kendal	30 951 644,16	33 797 968,33	36 472 621,08	39 457 178,73	
25. Batang	15 908 510,08	17 279 827,39	18 677 966,86	20 208 846,42	
26. Pekalongan	16 803 659,86	18 256 295,67	19 691 555,70	21 303 721,56	
27. Pemalang	18 491 385,49	20 213 315,71	21 860 854,17	23 645 704,78	
28. Tegal	25 608 642,44	28 025 643,38	30 383 814,25	33 079 234,10	
29. Brebes	34 444 079,42	37 448 715,50	39 987 727,31	43 018 481,09	
Kota/Municipality					
1. Magelang	6 480 578,87	7 023 900,08	7 606 113,53	8 198 108,99	
2. Surakarta	34 970 374,09	37 771 066,12	41 043 339,48	44 427 890,52	
3. Salatiga	9 714 869,85	10 534 591,57	11 388 036,02	12 302 428,92	
4. Semarang	134 205 838,01	147 049 319,76	159 622 727,81	174 649 261,91	
5. Pekalongan	7 778 271,61	8 507 535,11	9 287 961,80	10 114 282,24	
6. Tegal	10 979 950,43	11 963 075,45	12 995 412,28	14 108 025,14	

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Source: BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISM

Tabel
Table 13.3 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (juta rupiah), 2015–2018**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (million rupiahs), 2015–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	88 357 606,68	92 858 649,84	95 264 186,69	98 172 612,56
2. Banyumas	31 164 876,40	33 051 046,65	35 147 313,30	37 414 500,58
3. Purbalingga	14 130 612,26	14 816 429,63	15 612 285,90	16 458 708,49
4. Banjarnegara	12 266 046,35	12 932 884,85	13 663 266,65	14 438 149,74
5. Kebumen	16 115 554,01	16 923 719,54	17 792 465,13	18 773 833,50
6. Purworejo	10 862 645,98	11 421 552,22	12 028 190,37	12 668 117,97
7. Wonosobo	11 334 080,04	11 941 198,92	12 405 048,84	13 017 627,75
8. Magelang	18 864 651,97	19 882 244,24	20 937 301,01	22 074 995,90
9. Boyolali	18 170 383,95	19 139 359,22	20 249 399,44	21 407 484,05
10. Klaten	22 558 976,15	23 725 740,98	24 989 902,87	26 381 363,13
11. Sukoharjo	21 612 078,19	22 847 982,81	24 163 939,48	25 570 865,09
12. Wonogiri	16 977 198,56	17 869 145,42	18 820 497,77	19 839 038,83
13. Karanganyar	21 286 287,14	22 436 293,80	23 731 952,05	25 150 277,73
14. Sragen	21 390 871,20	22 625 821,66	23 976 752,18	25 355 124,94
15. Grobogan	15 962 619,43	16 682 629,70	17 659 254,29	18 702 306,35
16. Blora	12 882 587,70	15 914 663,42	16 866 148,73	17 607 942,16
17. Rembang	10 850 269,20	11 423 008,30	12 138 569,17	12 855 231,29
18. Pati	24 770 325,07	26 130 205,34	27 608 968,08	29 194 706,71
19. Kudus	65 029 937,50	66 679 583,36	68 817 634,53	71 048 114,17
20. Jepara	17 210 365,92	18 080 634,88	19 054 540,81	20 169 685,17
21. Demak	14 912 999,60	15 672 482,50	16 584 027,68	17 474 052,00
22. Semarang	28 768 327,30	30 292 468,04	32 004 085,35	33 857 648,85
23. Temanggung	12 489 394,54	13 116 363,64	13 754 614,81	14 452 019,21
24. Kendal	24 762 325,36	26 139 414,95	27 665 643,32	29 186 390,49
25. Batang	12 328 239,23	12 948 191,13	13 666 579,80	14 448 522,77
26. Pekalongan	13 234 564,04	13 921 651,83	14 679 128,72	15 524 820,69
27. Pemalang	14 673 696,23	15 469 800,59	16 343 954,00	17 286 696,64
28. Tegal	19 999 475,45	21 182 917,23	22 322 100,13	23 552 548,37
29. Brebes	26 572 834,89	27 930 986,28	29 527 028,83	31 094 896,54
Kota/Municipality				
1. Magelang	5 247 341,27	5 521 525,54	5 820 532,00	6 145 869,75
2. Surakarta	28 453 493,87	29 975 873,01	31 685 480,46	33 506 170,40
3. Salatiga	7 759 181,62	8 168 241,90	8 629 396,45	9 104 841,00
4. Semarang	109 110 689,61	115 542 560,57	123 107 015,15	131 137 259,65
5. Pekalongan	6 043 095,73	6 367 272,96	6 706 278,70	7 087 915,58
6. Tegal	8 953 879,56	9 445 030,96	10 006 893,00	10 599 407,23

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Source: BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel
Table

13.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2015–2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2015–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	5,96	5,09	2,59	3,05
2. Banyumas	6,12	6,05	6,34	6,45
3. Purbalingga	5,47	4,85	5,37	5,42
4. Banjarnegara	5,47	5,44	5,65	5,67
5. Kebumen	6,28	5,01	5,13	5,52
6. Purworejo	5,33	5,15	5,31	5,32
7. Wonosobo	4,67	5,36	3,88	4,94
8. Magelang	5,18	5,39	5,31	5,43
9. Boyolali	5,96	5,33	5,80	5,72
10. Klaten	5,30	5,17	5,33	5,57
11. Sukoharjo	5,69	5,72	5,76	5,82
12. Wonogiri	5,40	5,25	5,32	5,41
13. Karanganyar	5,05	5,40	5,77	5,98
14. Sragen	6,05	5,77	5,97	5,75
15. Grobogan	5,96	4,51	5,85	5,91
16. Blora	5,36	23,54	5,98	4,40
17. Rembang	5,50	5,28	6,26	5,90
18. Pati	6,01	5,49	5,66	5,74
19. Kudus	3,88	2,54	3,21	3,24
20. Jepara	5,10	5,06	5,39	5,85
21. Demak	5,93	5,09	5,82	5,37
22. Semarang	5,52	5,30	5,65	5,79
23. Temanggung	5,24	5,02	4,87	5,07
24. Kendal	5,21	5,56	5,84	5,50
25. Batang	5,42	5,03	5,55	5,72
26. Pekalongan	4,78	5,19	5,44	5,76
27. Pemalang	5,58	5,43	5,65	5,77
28. Tegal	5,49	5,92	5,38	5,51
29. Brebes	5,98	5,11	5,71	5,31
Kota/Municipality				
1. Magelang	5,11	5,23	5,42	5,59
2. Surakarta	5,44	5,35	5,70	5,75
3. Salatiga	5,17	5,27	5,65	5,51
4. Semarang	5,82	5,89	6,55	6,52
5. Pekalongan	5,00	5,36	5,32	5,69
6. Tegal	5,45	5,49	5,95	5,92

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Source: BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISM

Tabel 13.5 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2016-2018
Table 13.5 Number of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2016-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	240,2	238,3	193,2
2. Banyumas	283,9	283,2	226,2
3. Purbalingga	171,8	171,9	144,2
4. Banjarnegara	158,2	156,8	141,7
5. Kebumen	235,9	233,4	208,7
6. Purworejo	99,1	98,6	83,6
7. Wonosobo	160,1	159,2	138,3
8. Magelang	158,9	157,2	143,4
9. Boyolali	117,0	116,4	98,2
10. Klaten	168,0	165,0	151,7
11. Sukoharjo	78,9	76,7	65,4
12. Wonogiri	124,8	123,0	102,8
13. Karanganyar	107,7	106,8	87,8
14. Sragen	126,8	124,0	116,4
15. Grobogan	184,1	181,0	168,7
16. Blora	113,9	111,9	102,5
17. Rembang	115,5	115,2	97,4
18. Pati	144,2	141,7	123,9
19. Kudus	64,2	64,4	60,0
20. Jepara	100,3	99,0	86,5
21. Demak	158,8	152,6	144,1
22. Semarang	80,7	79,7	75,7
23. Temanggung	87,1	86,8	75,4
24. Kendal	107,8	106,1	94,7
25. Batang	82,6	81,5	66,1
26. Pekalongan	113,3	111,6	89,5
27. Pemalang	227,1	225,0	208,3
28. Tegal	144,2	141,8	114,1
29. Brebes	348,0	343,5	309,2
Kota/ Municipality			
1. Magelang	10,6	10,6	9,6
2. Surakarta	55,9	54,9	47,0
3. Salatiga	9,7	9,6	9,2
4. Semarang	83,6	80,9	73,6
5. Pekalongan	23,7	22,5	20,5
6. Tegal	20,3	20,1	19,4
Jawa Tengah	4 506,9	4 450,7	3 897,2

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.6 **Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016-2018**
Table 13.6 **Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2016-2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	14,12	13,94	11,25
2. Banyumas	17,23	17,05	13,50
3. Purbalingga	18,98	18,80	15,62
4. Banjarnegara	17,46	17,21	15,46
5. Kebumen	19,86	19,60	17,47
6. Purworejo	13,91	13,81	11,67
7. Wonosobo	20,53	20,32	17,58
8. Magelang	12,67	12,42	11,23
9. Boyolali	12,09	11,96	10,04
10. Klaten	14,46	14,15	12,96
11. Sukoharjo	9,07	8,75	7,41
12. Wonogiri	13,12	12,9	10,75
13. Karanganyar	12,49	12,28	10,01
14. Sragen	14,38	14,02	13,12
15. Grobogan	13,57	13,27	12,31
16. Blora	13,33	13,04	11,90
17. Rembang	18,54	18,35	15,41
18. Pati	11,65	11,38	9,90
19. Kudus	7,65	7,59	6,98
20. Jepara	8,35	8,12	7,00
21. Demak	14,1	13,41	12,54
22. Semarang	7,99	7,78	7,29
23. Temanggung	11,60	11,46	9,87
24. Kendal	11,37	11,10	9,84
25. Batang	11,04	10,80	8,69
26. Pekalongan	12,90	12,61	10,06
27. Pemaslang	17,58	17,37	16,04
28. Tegal	10,10	9,90	7,94
29. Brebes	19,47	19,14	17,17
Kota/ Municipality			
1. Magelang	8,79	8,75	7,87
2. Surakarta	10,88	10,65	9,08
3. Salatiga	5,24	5,07	4,84
4. Semarang	4,85	4,62	4,14
5. Pekalongan	7,92	7,47	6,75
6. Tegal	8,20	8,11	7,81
Jawa Tengah	13,27	13,01	11,32

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISM

Tabel 13.7 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2015–2018
Table 13.7 *Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2015–2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	67,77	68,60	68,90	69,56
2. Banyumas	69,89	70,49	70,75	71,30
3. Purbalingga	67,03	67,48	67,72	68,41
4. Banjarnegara	64,73	65,52	65,86	66,54
5. Kebumen	66,87	67,41	68,29	68,80
6. Purworejo	70,37	70,66	71,31	71,87
7. Wonosobo	65,70	66,19	66,89	67,81
8. Magelang	67,13	67,85	68,39	69,11
9. Boyolali	71,74	72,18	72,64	73,22
10. Klaten	73,81	73,97	74,25	74,79
11. Sukoharjo	74,53	75,06	75,56	76,07
12. Wonogiri	67,76	68,23	68,66	69,37
13. Karanganyar	74,26	74,90	75,22	75,54
14. Sragen	71,10	71,43	72,40	72,96
15. Grobogan	68,05	68,52	68,87	69,32
16. Blora	66,22	66,61	67,52	67,95
17. Rembang	68,18	68,60	68,95	69,46
18. Pati	68,51	69,03	70,12	70,71
19. Kudus	72,72	72,94	73,84	74,58
20. Jepara	70,02	70,25	70,79	71,38
21. Demak	69,75	70,10	70,41	71,26
22. Semarang	71,89	72,40	73,20	73,61
23. Temanggung	67,07	67,60	68,34	68,83
24. Kendal	69,57	70,11	70,62	71,28
25. Batang	65,46	66,38	67,35	67,86
26. Pekalongan	67,40	67,71	68,40	68,97
27. Pemalang	63,70	64,17	65,04	65,67
28. Tegal	65,04	65,84	66,44	67,33
29. Brebes	63,18	63,98	64,86	65,68
Kota/ Municipality				
1. Magelang	76,39	77,16	77,84	78,31
2. Surakarta	80,14	80,76	80,85	81,46
3. Salatiga	80,96	81,14	81,68	82,41
4. Semarang	80,23	81,19	82,01	82,72
5. Pekalongan	72,69	73,32	73,77	74,24
6. Tegal	72,96	73,55	73,95	74,44
Jawa Tengah	69,49	69,98	70,52	71,12

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.8 Perkembangan Inflasi Tahun Kalender 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016 - 2018
Table 13.8 *Yearly Inflation Calender of 35 Regency/ Municipality in Jawa Tengah Province, 2016–2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	2,77	4,41	3,21
2. Banyumas	2,42	3,91	2,98
3. Purbalingga	2,39	3,72	3,01
4. Banjarnegara	2,87	3,67	3,04
5. Kebumen	2,71	3,25	3,01
6. Purworejo	2,66	4,29	*
7. Wonosobo	2,97	3,21	3,52
8. Magelang	2,86	3,47	2,66
9. Boyolali	2,65	3,08	2,19
10. Klaten	2,31	3,12	2,39
11. Sukoharjo	2,34	3,40	2,31
12. Wonogiri	2,94	2,32	2,63
13. Karanganyar	1,93	3,15	2,48
14. Sragen	2,49	3,18	2,49
15. Grobogan	2,41	4,05	2,89
16. Blora	2,14	2,98	2,78
17. Rembang	1,75	3,31	2,53
18. Pati	2,31	3,51	2,77
19. Kudus	2,32	4,17	3,11
20. Jepara	3,45	2,83	4,20
21. Demak	2,27	3,57	2,73
22. Semarang	2,39	3,67	2,80
23. Temanggung	2,42	3,12	2,89
24. Kendal	2,47	3,60	2,16
25. Batang	2,24	3,44	2,36
26. Pekalongan	2,96	4,01	2,83
27. Pemaslang	2,33	3,64	2,95
28. Tegal	2,67	3,58	2,95
29. Brebes	2,84	4,24	3,09
Kota/ Municipality			
1. Magelang	2,25	3,90	2,65
2. Surakarta	2,15	3,10	2,45
3. Salatiga	2,19	3,50	2,47
4. Semarang	2,32	3,64	2,76
5. Pekalongan	2,94	3,61	2,92
6. Tegal	2,71	4,03	3,08
Jawa Tengah	2,36	3,71	2,81

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISM

Tabel 13.9 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	Jumlah Total
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployment	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	739 602	59 801	799 403	482 385	1 281 788
2. Banyumas	827 086	36 138	863 224	415 642	1 278 866
3. Purwalingga	457 918	29 522	487 440	205 594	693 034
4. Banjarnegara	478 171	19 915	498 086	195 789	693 875
5. Kebumen	553 677	32 357	586 034	308 292	894 326
6. Purworejo	352 989	16 691	369 680	185 108	554 788
7. Wonosobo	409 984	14 622	424 606	163 598	588 204
8. Magelang	679 506	20 401	699 907	282 056	981 963
9. Boyolali	533 462	11 765	545 227	210 575	755 802
10. Klaten	597 528	19 152	616 680	306 347	923 027
11. Sukoharjo	458 859	13 114	471 973	220 450	692 423
12. Wonogiri	563 887	13 174	577 061	192 434	769 495
13. Karanganyar	466 799	11 188	477 987	202 745	680 732
14. Sragen	441 198	22 327	463 525	228 718	692 243
15. Grobogan	721 201	16 534	737 735	306 792	1 044 527
16. Blora	473 665	15 939	489 604	182 840	672 444
17. Rembang	324 318	9 598	333 916	161 057	494 973
18. Pati	627 565	23 485	651 050	327 747	978 797
19. Kudus	462 646	15 946	478 592	186 289	664 881
20. Jepara	617 552	24 247	641 799	291 669	933 468
21. Demak	564 864	43 563	608 427	252 007	860 434
22. Semarang	570 290	13 289	583 579	224 483	808 062
23. Temanggung	423 133	14 162	437 295	153 953	591 248
24. Kendal	457 814	29 552	487 366	249 904	737 270
25. Batang	389 471	17 199	406 670	173 864	580 534
26. Pekalongan	441 686	20 393	462 079	195 020	657 099
27. Pemalang	582 895	38 613	621 508	334 480	955 988
28. Tegal	630 593	58 203	688 796	366 614	1 055 410
29. Brebes	832 405	65 224	897 629	441 510	1 339 139
Kota/Municipality					
1. Magelang	63 151	3 238	66 389	30 331	96 720
2. Surakarta	259 465	11 910	271 375	142 179	413 554
3. Salatiga	103 982	4 648	108 630	42 770	151 400
4. Semarang	872 827	48 724	921 551	484 053	1 405 604
5. Pekalongan	151 597	9 907	161 504	68 523	230 027
6. Tegal	113 762	9 806	123 568	65 831	189 399
Jawa Tengah	17 245 548	814 347	18 059 895	8 281 649	26 341 544

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

--Enlighten The Nation--

<https://temanggungkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TEMANGGUNG**

Jl. Suwandi Suwardi, Telp. (0293) 491149

e-mail : bps3323@bps.go.id

website : temanggungkab.bps.go.id

ISSN 0251-5865



9 770251 586004